

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



NOMOR 235 TAHUN 2020, SERI E.

PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR 232 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT CIBOGO KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Cibogo Kabupaten Cirebon.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten

Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik

Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
12. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan

Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);

22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
24. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT CIBOGO KABUPATEN CIREBON.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah

Daerah Kabupaten Cirebon.

3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Cibogo, yang selanjutnya disebut Puskesmas Cibogo adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Cibogo.
9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.

12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.
16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.
18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.
20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.

26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.
31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.
32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.

35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

BAB II

KEDUDUKAN RENSTRA

Pasal 2

- (1) Renstra Puskesmas Cibogo adalah dokumen perencanaan Puskesmas Cibogo untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Cibogo yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.
- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.
- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

BAB III

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Cibogo adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.

- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Cibogo adalah :
- a. sebagai *Road map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;
 - b. sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
 - c. untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

BAB IV

PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
- a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :
- a. pendahuluan;
 - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - d. tujuan dan sasaran;
 - e. strategi dan arah kebijakan;
 - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - g. kinerja pelayanan; dan
 - h. penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

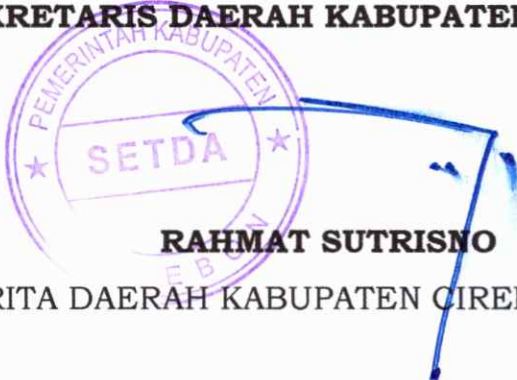
BUPATI CIREBON,

Ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 235 SERI E

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 232 TAHUN 2020

TANGGAL : 30 DESEMBER 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT CIBOGO
KABUPATEN CIREBON

RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT CIBOGO KABUPATEN CIREBON

BAB I

PENDAHULUAN

Diuraikan meliputi : Latar Belakang, Pengertian Rencana Strategis, Tujuan Penyusunan Rencana Strategis, Dasar Hukum Rencana Strategis, Perubahan Rencana Strategis, Sistematika Penulisan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

Dijelaskan tentang :

- A. Gambaran Umum Puskesmas, meliputi Wilayah Kerja dan kapasitas Pelayanan Puskesmas.
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas, meliputi struktur organisasi, fungsi dan tugas pokok Puskesmas, Sumber Daya Puskesmas (sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sumber daya sarana dan prasarana).
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas, meliputi capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat, upaya kesehatan perseorangan, dan kinerja administrasi dan manajemen.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

Diuraikan tentang identifikasi masalah kesehatan masyarakat, isu strategis dan rencana pengembangan layanan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Berisi Visi dan Misi Bupati, Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan dan keselarasan antara tujuan dan sasaran Puskesmas, beserta indikator dan targetnya.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berisi strategis dan arah kebijakan yang selaras dengan strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berisi nomenklatur Program, Kegiatan dan Sub kegiatan Puskesmas dan tercantum dalam Renstra Dinas Kesehatan untuk konsolidasi RKA Dinas Kesehatan dengan RBA Puskesmas. Rencana pendanaan diuraikan berupa rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan.

BAB VII

KINERJA PELAYANAN

Kinerja pelayanan berisi indikator kinerja antara lain indikator, target dan waktu pencapaian baik pelayanan UKP, UKM maupun indikator kinerja lain yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

BAB VIII

PENUTUP

BUPATI CIREBON,

Ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber

Pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR

SERI E

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berisi strategis dan arah kebijakan yang selaras dengan strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berisi nomenklatur Program, Kegiatan dan Sub kegiatan Puskesmas dan tercantum dalam Renstra Dinas Kesehatan untuk konsolidasi RKA Dinas Kesehatan dengan RBA Puskesmas. Rencana pendanaan diuraikan berupa rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan.

BAB VII

KINERJA PELAYANAN

Kinerja pelayanan berisi indikator kinerja antara lain indikator, target dan waktu pencapaian baik pelayanan UKP, UKM maupun indikator kinerja lain yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

BAB VIII

PENUTUP

BUPATI CIREBON,

Ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber

Pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR

SERI E

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berisi strategis dan arah kebijakan yang selaras dengan strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berisi nomenklatur Program, Kegiatan dan Sub kegiatan Puskesmas dan tercantum dalam Renstra Dinas Kesehatan untuk konsolidasi RKA Dinas Kesehatan dengan RBA Puskesmas. Rencana pendanaan diuraikan berupa rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan.

BAB VII

KINERJA PELAYANAN

Kinerja pelayanan berisi indikator kinerja antara lain indikator, target dan waktu pencapaian baik pelayanan UKP, UKM maupun indikator kinerja lain yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

BAB VIII

PENUTUP

BUPATI CIREBON,

Ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber

Pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR

SERI E

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 232 TAHUN 2020

TANGGAL : 30 DESEMBER 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT CIBOGO
KABUPATEN CIREBON.

RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT CIBOGO
KABUPATEN CIREBON

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Dengan mengemban tugas fungsi yang demikian berat maka pengelolaan Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memuaskan masyarakat pelanggan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah yang dibebankan kepada Puskesmas. Salah satu bagian dari pengelolaan yang cukup strategis, yaitu pengelolaan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Puskesmas Cibogo dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah beserta perubahannya masih banyak mengalami kendala terutama menyangkut regulasi antara lain:

1. Setor pendapatan *Cash flow*, sehingga tidak boleh digunakan langsung dan menghambat operasional Puskesmas pada saat Peraturan Daerah tentang APBD belum ditetapkan.
2. Anggaran kaku, dilarang melakukan pinjaman, belanja tidak boleh melebihi pagu, APBD tidak boleh untuk membayar gaji non PNS, dilarang melakukan investasi dan kerjasama langsung.
3. Pengadaan barang/jasa *high cost*, harus mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah, tidak boleh menghapus aset tetap/tidak tetap.
4. Tarif belum mencerminkan biaya satuan (*unit cost*) yang dapat berpengaruh kepada mutu pelayanan.
5. Perubahan tarif tidak mudah karena semua pembebanan pada masyarakat harus melalui Peraturan Daerah.

Memperhatikan kendala-kendala tersebut, Puskesmas Cibogo akan segera menerapkan solusi model pengelolaan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan adanya transparansi, akuntabilitas, *Good Government* serta kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan teknis, substantif dan administratif. Salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Puskesmas Cibogo, yaitu adanya Rencana Strategis BLUD (Renstra BLUD).

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah Perencanaan 5 (lima) Tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas Cibogo memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan;

2. Strategi dan arah kebijakan;
3. Rencana program dan kegiatan; dan
4. Rencana keuangan.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan.

Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan administratif yang harus dibuat berupa dokumen 5 (lima) tahunan dari Puskesmas Cibogo untuk menerapkan PPK-BLUD.
2. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Cibogo dan *Road map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas Cibogo untuk pencapaian tujuan organisasi yang mengacu kepada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

3. Sebagai pedoman alat pengendalian terhadap penggunaan anggaran Puskesmas Cibogo untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (P1, P2, P3) program dan kegiatan tahunan yang terkait dengan pembiayaan baik yang bersumber dari pendapatan operasional Puskesmas, APBD II, APBD I, APBN ataupun sumber pendapatan lain yang sah.
4. Tersedianya satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian kinerja tahunan, sesuai dengan arah kebijakan operasional BLUD.
5. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas Cibogo, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E. 6);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon. (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 16, Seri D.7);
15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 32,

Seri E), sebagaimana telah beberapakali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 21, Seri E.16);

16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11);
19. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 Tahun 2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED).

E. Perubahan Rencana Strategis

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Cibogo ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran umum Puskesmas
 - 1. Wilayah Kerja
 - 2. Pelayanan Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 - 1. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi Puskesmas
 - 2. Sumber Daya Puskesmas
 - a. Sumber Daya Puskesmas
 - b. Sumber Daya Keuangan
 - c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
 - 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
 - 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
 - 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen
 - 4. Capaian Kinerja Keuangan
 - 5. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Strategi
- B. Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PELAYANAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS CIBOGO

A. Gambaran Umum Puskesmas

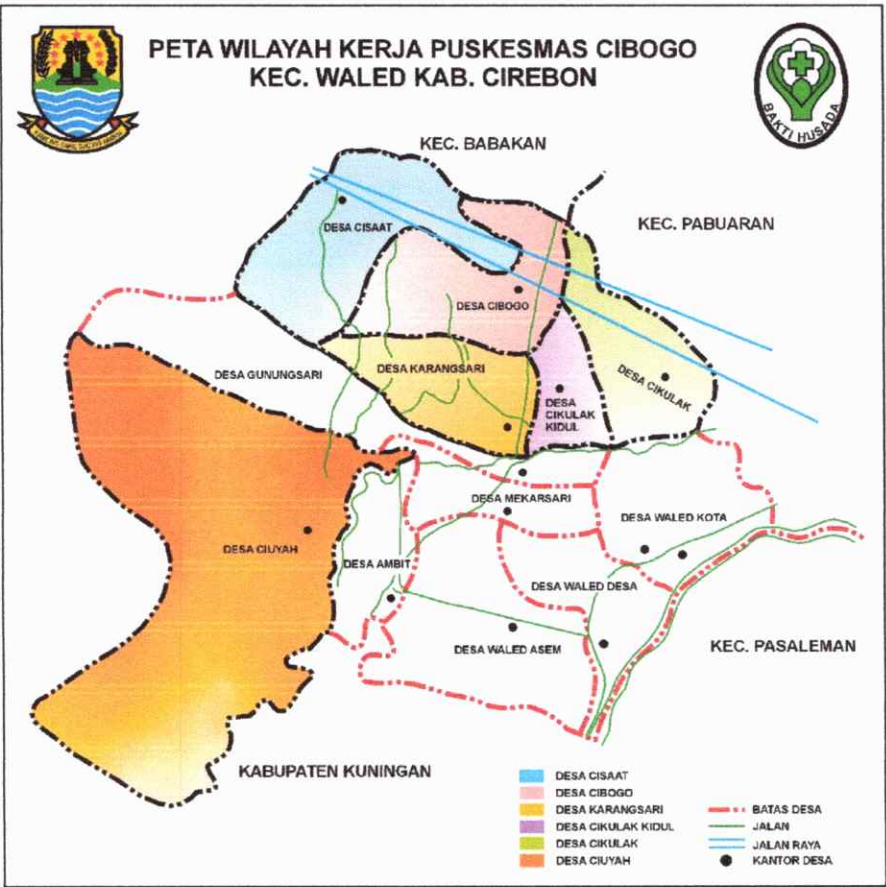
1. Wilayah Kerja

Puskesmas Cibogo secara geografis berada di wilayah desa Cibogo Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, terletak di daerah perdesaan (koordinat -6.890367,108.69575) dan termasuk daerah dataran rendah, dengan ketinggian 100 m di atas permukaan laut, luas wilayah 10,54 Km², curah hujan 40 mm, dan suhu rata-rata 25 oC.

Adapun keberadaan Puskesmas Cibogo secara administratif berbatasan dengan wilayah kerja kecamatan lain dengan batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Cangkuang Kecamatan Babakan,
- Sebelah Timur : Desa Pabuaran Kecamatan Pabuaran,
- Sebelah Selatan : Desa Ambit Kecamatan Waled,
- Sebelah Barat : Desa Jatipiring Kecamatan Karangwareng.

GAMBAR 2.1
PETA WILAYAH KERJA DAN BATAS WILAYAH PUSKESMAS CIBOGO
TAHUN 2019



Puskesmas Cibogo berlokasi di Jl. Raya KH Zaenal Arifin Nomor 12, Desa Cibogo, Kec. Waled Kabupaten Cirebon, dengan wilayah kerja secara administratif meliputi 6 (enam) Desa membawahi 42 (empat puluh dua) RW dan 142 (seratus empat puluh dua) RT. Desa terjauh dengan jarak tempuh 3,5 km, yaitu Desa Ciuyah, desa terdekat dengan jarak tempuh 1 km, yaitu Desa Cibogo yang merupakan lokasi keberadaan Puskesmas Cibogo, sedangkan jarak ke Ibu Kota Kabupaten Cirebon di Sumber 42 km. Adapun desa wilayah kerja dan kondisi demografi serta jarak transportasinya pada tabel dan gambar peta berikut ini :

TABEL 2.1
KONDISI DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBOGO
TAHUN 2019

No	Nama Desa	Kondisi Dan Akses Desa			
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (KM)	Jarak Ke Puskesmas (Km)	Dilalui Kendaraan Umum (V)
1	Cisaat	3.611	1,66	2	V
2	Cibogo	4.738	1,48	1	V
3	Cikulak	6.252	1,86	2	V
4	Cikulak Kidul	7.354	1,47	2,5	V
5	Karangsari	3.866	1,55	1,5	V
6	Ciuyah	6.309	2,52	3,5	V
Jumlah		32.130	10,54		

Puskesmas Cibogo merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh upaya kesehatan di wilayah kerja di sebagian Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Cibogo merupakan Puskesmas Kawasan Perdesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas non rawat inap, sebagaimana berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Selain itu Puskesmas Cibogo dinyatakan Puskesmas mampu PONED berdasarkan Surat Keputusan Bupati Cirebon Nomor

440/Kep.366/Dinkes/2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu Poned).

Sedangkan berlakunya perijinan operasional Puskesmas Cibogo yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Cirebon Nomor: 440/Kep.1126.Dinkes/2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon berlaku sampai dengan tanggal 4 April 2021.

Puskesmas Cibogo telah mendapatkan sertifikat akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas pertama kali pada tahun 2018 mendapat status Paripurna. Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan tersebut Puskesmas Cibogo didukung jaringan pelayanan kesehatan dan pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membawahi 1 (satu) Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling di 4 (empat) desa, dimana Puskesmas Cibogo mempunyai fasilitas kendaraan 2 (dua) unit kendaraan roda 4 (empat), sedangkan jaringan lainnya ada 6 (enam) Bidan Desa, dan 30 (tiga puluh) Posyandu Balita serta 6 (enam) Posbindu Lansia.

2. Kapasitas Pelayanan Puskesmas

Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Cibogo sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.
 - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan.
 - a) Penyuluhan, edukasi dan konseling,
 - b) Pemberdayaan,
 - c) *Refreshing* Kader,
 - d) Advokasi.
 - 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
 - a) Pelayanan konseling,
 - b) Inspeksi Kesehatan Lingkungan,

- c) Intervensi Kesehatan Lingkungan,
 - d) Pemberdayaan Masyarakat,
 - e) Peningkatan kapasitas.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga.
 - a) Kesehatan ibu dan bayi baru lahir,
 - b) Pelayanan kesehatan balita,
 - c) Usaha Kesehatan Sekolah,
 - d) Pelayanan KB,
 - e) Pelayanan kesehatan Lansia.
- 4) Pelayanan Gizi.
 - a) Deteksi dini,
 - b) Pelayanan asuhan keperawatan kasus gizi,
 - c) Pemantauan pertumbuhan balita dan pemantauan status gizi,
 - d) Konseling pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA),
 - e) Suplementasi gizi.
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
 - a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,
 - b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.
 - 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat,
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer,
 - 3) Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Cibogo meliputi :

- a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit,
- b. Pelayanan gawat darurat,
- c. Pelayanan persalinan normal,
- d. Perawatan di rumah (*home care*).

Dalam melaksanakan upaya kesehatan tersebut UKM dan UKP, wajib menyelenggarakan juga yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Cibogo sebagai berikut :

- a. Manajemen Puskesmas,
- b. Pelayanan kefarmasian,
- c. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat,
- d. Pelayanan laboratorium, dan
- e. Kunjungan keluarga.

Selain itu Puskesmas Cibogo juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan gawat darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Cibogo telah dikembangkan melalui berbagai inovasi yang menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja sebagai upaya layanan kesehatan yang mampu meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat dan kemandirian dalam kesehatan.

Adapun beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan Puskesmas Cibogo sebagai upaya untuk menurunkan jumlah kematian ibu dan bayi, antara lain :

- a. Kegiatan MUKABURI (Temukan dan Kawal Ibu Hamil Risiko Tinggi),
- b. Kegiatan SEMUR BUMIL (Serentak Menjemur Ibu Hamil) di Puskesmas Cibogo dan jaringan Puskesmas setiap jam 09.00 sampai jam 10.00 pagi.

Serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas Cibogo antara lain pelayanan konsultasi terpadu yang melayani konseling gizi dan konseling ASI untuk tata laksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, reproduksi remaja dan lanjut usia.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Cibogo juga dilengkapi dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti :

- a. Sistem pendaftaran menggunakan kartu nomor antrian yang memungkinkan pelanggan bisa mengetahui masa tunggu mengantri sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan efektif untuk keperluan lainnya; dan
- b. Penyampaian kepuasan pelanggan dengan menggunakan angket dan kotak saran dimana pelanggan bisa memanfaatkan rasa puas dan tidak puas serta memberikan keluhan, saran, masukan untuk perbaikan pelayanan.

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Puskesmas

Pola struktur organisasi Puskesmas Cibogo sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut:

a. Kepala Puskesmas.

Kriteria Kepala Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Penanggung jawab Tata Usaha.

Penanggung jawab Tata Usaha merupakan unsur pelaksana atau tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan membawahi kegiatan antara lain : Sistem Informasi Puskesmas, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan yang secara rinci membawahi pelaksana sebagai berikut :

- 1) Pelaksana Keuangan;
 - a) Pelaksana pengelola/bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN),
 - b) Pelaksana bendahara pembantu penerimaan,
 - c) Pelaksana bendahara pembantu pengeluaran.
- 2) Pelaksana Rumah Tangga;
 - a) Pelaksana sarana prasarana lingkungan/bangunan,
 - b) Pelaksana pengelolaan barang,
 - c) Pelaksana sarana prasarana kendaraan.
- 3) Pelaksana Kepegawaian;
 - a) Pelaksana administrasi dan kepegawaian.
- 4) Pelaksana Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS);
 - a) Pelaksana pendaftaran pengunjung, administrasi, rekam medis, dan pusat informasi pelanggan.

c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan;
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
 - Pelayanan kesehatan tempat-tempat umum,
 - Pelayanan klinik sanitasi.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
 - Pelayanan KIA dan KB,
 - Pelayanan ramah anak,
 - Pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS),
 - Pelayanan kesehatan lansia.
- 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;

a) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;

- Pelayanan pencegahan penyakit tuberkulosis,
- Pelayanan pencegahan penyakit kusta,
- Pelayanan imunisasi,
- Pelayanan surveilans,
- Pelayanan pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD), rabies, malaria dan kecacingan,
- Pelayanan pencegahan penyakit ISPA/Diare,
- Pelayanan pencegahan penyakit HIV-AIDS,
- Pelayanan kesehatan matra/haji.

b) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM);

- Pelayanan terpadu PTM,
- Posbindu PTM,
- Pelayanan kesehatan jiwa,
- Pelayanan kesehatan indera,
- Pelayanan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim.

6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan.

Penanggung jawab UKM Pengembangan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat;
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
- 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
- 4) Pelayanan Kesehatan Kerja; dan
- 5) Pelayanan kesehatan lainnya.

e. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium.

Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum;
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
- 3) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP;
- 4) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP;
- 5) Pelayanan Gawat Darurat;
- 6) Pelayanan Persalinan;

- 7) Pelayanan Kefarmasian; dan
 - 8) Pelayanan Laboratorium.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas.

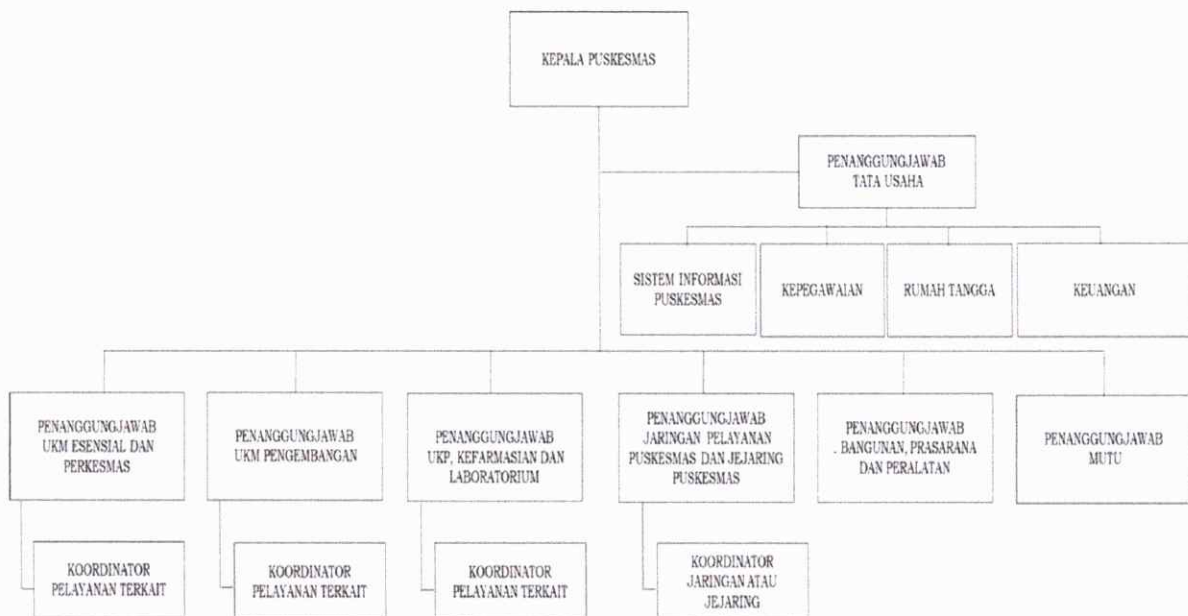
Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Puskesmas Pembantu:
 - Pelayanan Puskesmas Pembantu Cikulak Kidul.
 - 2) Puskesmas Keliling:
 - a) Pelayanan Puskesmas Keliling Cisaat,
 - b) Pelayanan Puskesmas Keliling Cikulak,
 - c) Pelayanan Puskesmas Keliling Karangsari,
 - a) Pelayanan Puskesmas Keliling Ciuyah.
 - 3) Praktik Bidan Desa:
 - a) Pelayanan Bidan Desa di Desa Cisaat,
 - b) Pelayanan Bidan Desa di Desa Cibogo,
 - c) Pelayanan Bidan Desa di Desa Cikulak,
 - d) Pelayanan Bidan Desa di Desa Cikulak Kidul,
 - e) Pelayanan Bidan Desa di Desa Karangsari,
 - f) Pelayanan Bidan Desa di Desa Ciuyah.
 - 4) Penanggung jawab Jejaring Puskesmas:
 - a) Dokter praktek swasta,
 - b) Bidan praktek mandiri,
 - c) Apotik.
- g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan:
- Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi kegiatan pengelolaan aset Puskesmas berupa bangunan, prasarana, sarana dan peralatan/alat kesehatan.
- h. Penanggung jawab Mutu;
- Penanggung jawab Mutu merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi pengelolaan mutu pelayanan Puskesmas.

Adapun bagan struktur organisasi Puskesmas Cibogo sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas

Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon disajikan pada gambar 2.2.

GAMBAR 2.2
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSKESMAS CIBOGO



Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas,
- 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas,
- 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja Puskesmas,
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas,
- 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama,
- 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama,
- 7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat,
- 8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 9) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat,

- 10) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.
- b. Penanggung jawab Tata Usaha mempunyai tugas;
- 1) Menyusun rencana kegiatan tata usaha,
 - 2) Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
 - 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
 - 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas,
 - 5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat,
 - 6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan Puskesmas,
 - 7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen Puskesmas,
 - 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan Puskesmas,
 - 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan tata usaha.
- c. Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- d. Penanggung jawab UKM Pengembangan;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM pengembangan Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM pengembangan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan,

- 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium;
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP,
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan,
 - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- g. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan;
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan keadaan bangunan, prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pengadaan prasarana dan peralatan, kepatuhan prosedur dan analisis kekurangan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja pengadaan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- h. Penanggung Jawab Mutu;
 - 1) Menyusun upaya kerja tahunan,
 - 2) Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu,
 - 3) Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu,
 - 4) Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen/rekaman,
 - 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu,

- 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/eksternal,
 - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan audit,
 - 8) Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen,
 - 9) Mensosialisasikan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu serta Kinerja kepada karyawan terkait, lintas program maupun lintas sektoral,
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan penjaminan mutu pelayanan Puskesmas.
- i. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
 - j. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
 - k. Koordinator Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP);
 - 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan,
 - 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku,
 - 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan,
 - 4) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan.
 - l. Koordinator Jaringan atau Jejaring Puskesmas;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan,

- 4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan,
- 5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan,
- 6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau ketenagaan dan kepegawaian di Puskesmas Cibogo meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan tahun 2019 tercatat 53 (lima puluh tiga) orang yang terdiri dari PNS 17 (tujuh belas) orang, Pegawai Kontrak Daerah (PKD) 1 (satu) orang dan non PNS/PTT/PKD sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang.

Dalam pemetaan ketenagaan di Puskesmas Cibogo dengan rawat jalan dan mampu PONE memiliki tenaga yang lebih banyak dibandingkan dengan standar ketenagaan dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yaitu tenaga lebih sebanyak 30 (tiga puluh) orang, dan berdasarkan standar kebutuhan dan perhitungan analisis beban kerja tenaga di Puskesmas Cibogo adalah sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang tenaga telah mencukupi, termasuk tenaga umum sebanyak 7 (tujuh) orang sebagai pengemudi pusling, tenaga kebersihan, penjaga keamanan yang tidak tercantum dalam persyaratan regulasi SDM Puskesmas. Namun demikian masih diperlukan beberapa jenis tenaga dengan kompetensi tertentu tenaga medis maupun non medis sesuai regulasi dan memenuhi perkembangan kesehatan di masyarakat.

Puskesmas Cibogo sebagai Puskesmas mampu PONE memerlukan tenaga bidan 11 (sebelas) orang 1 (satu) orang sebagai koordinator, dan kebutuhan tersebut telah terpenuhi. Tenaga Bidan Desa sejumlah 6 (enam) orang untuk ditempatkan di 6 (enam) desa wilayah kerja Puskesmas Cibogo yang didampingi oleh 1 (satu) orang bidan pelaksana di setiap desa.

Untuk itu gambaran profil ketenagaan berdasarkan standar dan analisis beban kerja disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

TABEL 2.2
PROFIL KETENAGAAN DI PUSKESMAS CIBOGO
TAHUN 2019

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dokter dan atau DLP	1	1		1	2	2	+ 1
2	Dokter gigi	1			1	1	1	
3	Perawat	5	4		5	9	9	+4
4	Bidan	4	9		17	26	26	+22
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1				1	1	-1
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	1			1	1	
7	Nutrisionis	1		1		1	1	
8	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	1			1	2	2	-1
9	Ahli teknologi laboratorium medik	1			2	2	2	
10	Tenaga sistem informasi kesehatan	1						-1
11	Tenaga administrasi keuangan	1	1			3	3	-2
12	Tenaga ketatausahaan	1	1			2	2	
13	Pekarya	2				2	2	-2
14	Tenaga perekam medis				1	1	1	
15	Tenaga psikolog					1	1	
16	Tenaga umum lainnya				7	7	7	
Jumlah		23	17	1	35	61	61	+20

Sumber Data : Nominatif Puskesmas Cibogo Tahun 2019

b. Sumber Daya Keuangan

Pendapatan Puskesmas Cibogo selama tahun 2019 yang bersumber dari operasional APBD (retribusi), bantuan operasional kesehatan (BOK), kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN), dan non kapitasi JKN disajikan sebagai berikut :

TABEL 2.3
SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS CIBOGO
TAHUN 2019

No	Sumber Anggaran	Keadaan Tahun 2019	
		Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	0	46.814.095
2	Bantuan Operasional Kesehatan	657.800.000	301.213.100
3	Kapitasi JKN	1.704.382.000	899.741.620
4	Non Kapitasi	0	0
Jumlah		2.362.182.000	1.247.768.815

Sumber Data : Laporan Keuangan Puskesmas Cibogo Tahun 2019

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana Puskesmas Cibogo sampai dengan bulan Juni 2019 memiliki jumlah yang cukup memadai, baik dan lengkap untuk pelayanan kesehatan, berdasarkan nilai persentase akumulasi kelengkapan kepemilikan sarana prasarana dan alat kesehatan (ASPAK) di Puskesmas Cibogo adalah 64,79 % yang terdiri dari kelengkapan sarana 100 %, kelengkapan prasarana 30,19 %, dan kelengkapan alat kesehatan 29,43 %.

TABEL 2.4
PRASARANA PUSKESMAS CIBOGO
TAHUN 2019

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
1. Sistem Air Bersih				
	1) Sumber air bersih	1 unit	1. Sumur Gali	Baik
	2) Kecukupan (tersedia 24 jam/selama pelayanan)	Tersedia 24 jam	Mesin pompa	Baik

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
	3) Kualitas air bersih		Fisik, kimia dan bakteriologi	Memenuhi syarat
	4) Memiliki Unit Pengolahan Air Bersih	0		
2. Sistem Pengelolaan Limbah				
	Pengelolaan air limbah (IPAL). (Dinyatakan memenuhi syarat bila memiliki ijin pembuangan limbah cair dari KLH)	0 unit		
	Limbah Padat (Tempat Penampungan Sementara/TPS)	1 unit	Limbah padat non medis	Baik
	MOU Limbah Padat/B3 ke Pihak Berijin	1 unit	Limbah padat medis	Baik
	MOU Limbah Cair ke Pihak Berijin	0	Limbah cair medis	Baik
	Septiktank	3 unit		Baik
3. Sistem Kelistrikan				
	Memiliki Sumber Daya Listrik	1 unit	PLN	Baik
	Listrik tersedia 24 jam/selama operasional Puskesmas	Tersedia 24 jam		Baik
	Besar daya listrik	20.000 W		Baik
	Jaringan aliran listrik	3 Jaringan	Gedung Puskesmas, Poned, lantai 2	Baik
	Memiliki genset	1 buah		Rusak
4. Sistem Komunikasi				
	Memiliki sistem Komunikasi (Telepon/HP/Radio)	1 unit	HP	Baik
	Memiliki akses/jaringan internet	3 unit	Wifi	Baik
5. Kendaraan Transportasi				
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>double gardan</i>	0	-	
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>single gardan</i>	2 unit	Mobil	Baik

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
	Memiliki Puskesmas Keliling Perairan	0	-	
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 2	0	Motor	Baik
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>double gardan</i>	0	-	
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>single gardan</i>	0	Mobil	Baik
6. Sistem Gas Medik				
	Memiliki sistem gas medik (Oksigen)	5 tabung	Tabung Oksigen	Baik
7. Sistem Proteksi Kebakaran				
	Memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	6 tabung	Tabung APAR	Baik
8.	Sistem Proteksi Petir	2 unit	Jaringan	Baik

TABEL 2.5
SARANA PERALATAN PUSKESMAS CIBOGO
TAHUN 2019

A. Ruang Pemeriksaan Umum

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Umum:			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat deteksi dini gangguan indera penglihatan:		
	a) Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 buah	0
	b) Buku Ishihara Tes	1 buah	0
	c) Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 set	0
	d) Lup Binokuler (lensa pembesar) 3 – 5 Dioptri	1 buah	1 buah
	e) Ophthalmoscope	1 buah	0 buah
	f) Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1 buah	0 buah
	g) Tonometer	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Alat deteksi dini gangguan pendengaran		
	a) Corong Telinga/ Spekulum Telinga Ukuran Kecil, Sedang, Besar	1 set	0 set
	b) Garputala 512 Hz	1 set	0
	c) Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC/DC	1 buah	0
	d) Otoscope	1 buah	0
3.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
4.	<i>Handle kaca laring /Larynx Handle Mirror</i>	1 buah	0
5.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0
6.	Palu reflex / <i>Dejerine Reflex Hammer</i>	1 buah	1 buah
7.	<i>Skinfold calliper</i>	1 buah	0
8.	Spekulum hidung	1 buah	buah
9.	Spekulum vagina (cocor bebek Grave)	1 buah	0
10.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
11.	Sudip lidah logam	Sesuai Kebutuhan	0
12.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
13.	Termometer	1 buah	1 buah
14.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
2.	<i>Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ARI SOUNDTIMER</i>	1 unit	0
3.	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	1 buah
4.	Pengukur lingkar pinggang	1 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	0
4.	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	0
2.	Emesis basin /Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrumen</i>	1 buah	0
3.	Lampu senter untuk periksa/pen light	1 buah	1 buah
4.	Lampu spiritus	1 buah	0
5.	Lemari alat	1 buah	0
6.	Meja instrumen	1 buah	0
7.	Perlak	2 buah	0
8.	Pispot	1 buah	0
9.	Sarung bantal	2 buah	0
10.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	0
11.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
12.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Komputer	1 unit	0
2.	Kursi kerja	3 buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Lemari arsip	1 buah	0
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	0
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	
5.	Formulir pemeriksaan kekerasan pada perempuan dan anak	Sesuai Kebutuhan	0
6.	Kartu carta prediksi risiko kardiovaskular	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kartu Wayne Indeks (untuk skrining gangguan tiroid)	Sesuai Kebutuhan	0
9.	Kuesioner penilaian mandiri untuk skrining gangguan tiroid	Sesuai Kebutuhan	0
10.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Surat Keterangan Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup

B. Ruang Tindakan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Tindakan Medis/Gawat Darurat:			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	<i>Automated External Defibrillator (AED)*</i>	1 unit	0
3.	Brankar (<i>Strechter</i>)	1 buah	1 buah
4.	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> anak	1 buah	0
5.	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> dewasa	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
6.	Corong telinga/Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1 set	0
7.	Doppler	1 buah	0
8.	EKG	1 buah	0
9.	<i>Forceps Aligator</i>	3 buah	0
10.	<i>Forceps Bayonet</i>	3 buah	0
11.	<i>Forsep magill dewasa</i>	3 buah	0
12.	<i>Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)</i>	2 buah	0
13.	Gunting bedah jaringan standar lengkung	3 buah	1 buah
14.	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam	3 buah	1 buah
15.	Gunting bedah jaringan lurus tumpul	3 buah	0
16.	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam	3 buah	1 buah
17.	Gunting pembalut/ <i>LISTER Bandage scissors</i>	1 buah	0
18.	Gunting benang angkat jahitan	3 buah	1 buah
19.	Gunting benang lengkung ujung tajam tumpul	3 buah	1 buah
20.	<i>Handle kaca laring</i>	1 buah	0
21.	<i>Handle Skalpel</i>	3 buah	0
22.	<i>Hooked</i>	1 buah	0
23.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0
24.	Kait dan kuret serumen	1 buah	0
25.	Kanul <i>suction</i> hidung	1 buah	0
26.	Kanul <i>suction</i> telinga	1 buah	0
27.	Kanula oksigen anak	1 buah	0
28.	Kanula oksigen dewasa	1 buah	0
29.	Klem arteri jaringan bengkok	3 buah	0
30.	Klem arteri jaringan lurus	3 buah	0
31.	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	1 buah
32.	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	0
33.	Klem instrumen / <i>Dressing Forceps</i>	1 buah	0
34.	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	3 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
35.	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	2 buah	1 buah
36.	Korentang, penjepit sponge	2 buah	0
37.	Kursi roda standar	1 buah	0
38.	Lampu kepala	1 buah	0
39.	Laringoskop anak	1 buah	0
40.	Laringoskop dewasa	1 buah	0
41.	Laringoskop neonatus bilah lurus	1 buah	0
42.	<i>Nebulizer</i>	1 buah	1 buah
43.	Otoskop	1 buah	0
44.	Palu reflex	1 buah	0
45.	Pembendung (Torniket/ <i>Tourniquet</i>)	1 buah	0
46.	Pinset alat, bengkok (Remky)	3 buah	1 buah
47.	Pinset anatomis, 14,5 cm	3 buah	2 buah
48.	Pinset anatomis, 18 cm	3 buah	1 buah
49.	Pinset bedah, 14,5 cm	3 buah	0
50.	Pinset bedah, 18 cm	3 buah	0
51.	Pinset epilasi	1 buah	0
52.	Pinset telinga	1 buah	0
53.	Resusitator manual & sungkup anak-anak	1 buah	0
54.	Resusitator manual & sungkup dewasa	1 buah	0
55.	Resusitator manual & sungkup neonatus	1 buah	0
56.	Silinder korentang kecil	1 buah	0
57.	Spalk	1 buah	0
58.	Spekulum hidung	1 buah	0
59.	Spekulum mata	1 buah	0
60.	<i>Stand lamp</i> untuk tindakan	2 buah	0
61.	Standar infus	2 buah	1 buah
62.	Stetoskop	1 buah	0
63.	Stetoskop janin (Laenec/Pinard)	1 buah	0
64.	<i>Suction pump</i> (alat penghisap)	1 buah	0
65.	<i>Suction tubes</i> (adaptor telinga)	1 buah	0
66.	Sudip/Spatula lidah logam	4 buah	0
67.	Tabung oksigen dan regulator	1 buah	1 buah
68.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
69.	Termometer	1 buah	1 buah
70.	Timbangan	1 buah	0
71.	Timbangan bayi	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah	0
2.	Alat ukur tinggi badan dewasa	1 buah	0
3.	Ari Timer	1 buah	0
4.	Baki logam tempat alat steril tertutup	2 buah	2 buah
5.	Semprit gliserin	1 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 botol	1 botol
2.	Anestesi topikal tetes mata	1 botol	0
3.	Benang <i>chromic catgut</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Benang <i>silk</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1 botol	1 botol
6.	<i>Disposable syringe</i> 1 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Disposable syringe</i> 10 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	<i>Disposable syringe</i> 2,5 - 3 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	<i>Disposable syringe</i> 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	<i>Disposable syringe</i> 50 cc	Sesuai Kebutuhan	0
11.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 2.5	1 buah	0
12.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3	1 buah	0
13.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3.5	1 buah	0
14.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 4	1 buah	0
15.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 6	3 buah	0
16.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 7	3 buah	0
17.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 8	3 buah	0
18.	<i>Google</i>	1 buah	0
19.	Infus set/intra vena set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Infus set/intra vena set anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
21.	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	Sesuai Kebutuhan	0
22.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
26.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29.	Kateter Foley ukuran 5-8 French	2 buah	0
30.	Kateter intravena No. 20	Sesuai Kebutuhan	Cukup
31.	Kateter intravena No. 23	Sesuai Kebutuhan	0
32.	Kateter intravena No. 26	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Kateter intravena No.18	Sesuai Kebutuhan	Cukup
34.	Kateter karet No. 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
35.	Kateter karet No. 12 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
36.	Kateter karet No. 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
37.	Kertas EKG	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	<i>Lubricant gel</i>	1 tube	0
39.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40.	<i>Micropore surgical tape</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41.	<i>Mucous suction</i> , silikon Nomor 8 dan 10	Sesuai Kebutuhan	Cukup
42.	<i>Nasogastric Tube</i> /selang lambung (3,5,8)	Sesuai Kebutuhan	0
43.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	0
44.	Sabun tangan atau antiseptik	1 botol	1 botol
45.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
46.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47.	Skapel, mata pisau bedah besar	1 box	1 box
48.	Skapel, mata pisau bedah kecil	1 box	0
49.	Sputir irigasi liang telinga	Sesuai Kebutuhan	0
50.	<i>Verban elastic</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
51.	<i>Water based gel</i> untuk EKG dan Doppler	1 tube	1 tube
III. Perlengkapan			
1.	Bak instrumen tertutup	1 buah	2 buah
2.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrumen</i>	4 buah	4 buah
3.	Bantal	1 buah	0
4.	Celemek plastik	1 buah	1 buah
5.	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	1 buah	1 buah
6.	Duk bolong, sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Jam/timer/stop watch</i>	1 buah	1 buah
8.	Kain balut segitiga (mitella)	5 buah	5 buah
9.	Wadah untuk limbah benda tajam (jarum atau pisau bekas)	2 buah	2 buah
10.	Lemari alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari obat	1 buah	1 buah
12.	Mangkok untuk larutan	2 buah	2 buah
13.	Meja instrumen/alat	1 buah	1 buah
14.	Perlak plastik	2 buah	0
15.	Pispot	2 buah	0
16.	Sarung bantal	2 buah	0
17.	Sikat tangan	1 buah	0
18.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	0
19.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
20.	Toples kapas/Kasa steril	1 buah	1 buah
21.	Tromol kasa/Kain steril 25 x 120 mm	1 buah	1 buah
22.	Waskom cekung	2 buah	1 buah
23.	Waskom cuci	2 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	0
3.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan & Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Ibu			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	2 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	2 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	0
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	0
6.	Gunting Verband	1 buah	0
7.	Klem Kassa Korentang	1 buah	0
8.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
9.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	2 buah
10.	Palu Refleks	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Pinset Anatomis Panjang	1 buah	0
12.	Pinset Anatomi Pendek	1 buah	0
13.	Pinset Bedah	1 buah	0
14.	Silinder Korentang kecil	1 buah	0
15.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	1 buah
16.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	2 buah
17.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	2 buah
18.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
19.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
20.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
21.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	Cukup
22.	Tabung Korentang Stainless	1 buah	1 buah
23.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
24.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
25.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
26.	Timbangan	1 buah	2 buah
27.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
4.	Meja Instrumen / Alat	1 buah	2 buah
5.	Senter Periksa	1 buah	1 buah
6.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah
7.	Waskom Bengkok Kecil	1 buah	1 buah
8.	Waskom diameter 40 cm	1 buah	1 buah
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Anak			

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Alat Penghisap lendir/ Penghisap lendir DeLee (Neonatus)	1 buah	0
2.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk anak	1 buah	1 buah
3.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk bayi	1 buah	0
4.	Alat pengukur lingkaran lengan atas balita (Pita LILA)	1 buah	1 buah
5.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
6.	Stetoskop anak	1 buah	0
7.	Sudip lidah /Spatula lidah logam	4 buah	0
8.	Tabung oksigen dan regulator	1 set	0
9.	Termometer	1 buah	1 buah
10.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
11.	Timbangan bayi	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat Pengukur lingkaran kepala (meteran)	1 buah	0
2.	Alat Pengukur tinggi badan anak (<i>microtoise</i>)	1 buah	0
3.	Alat Pengukur Panjang Bayi	1 buah	0
4.	<i>Acute Respiratory Infections</i> (ARI) timer/ <i>ARI Soundtimer</i>	1 buah	0
5.	Senter/ <i>Pen light</i>	1 buah	1 buah
6.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 set	0
III. Set Pelayanan KB			
1.	Set Implan	1 set	1 set
a. Alat kesehatan			
	a) Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat <i>implant removal</i>	1 buah	1 buah
	b) <i>Forcep artery/homeostatic halsted, mosquito curved</i> ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	c) <i>Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito straight</i> ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	buah
	d) Gagang pisau (<i>scapel handle</i>) ukuran 120 – 130 mm / 5-6"	1 buah	0
	e) Pinset anatomis ukuran 13-18 cm / 5-7"	1 buah	0
b. Perbekalan kesehatan lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
2.	Set AKDR	1 set	1 set
a. Alat kesehatan			
	a) Aligator ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
	b) Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
	c) <i>Forcep tenaculum Schroeder</i> panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	1 buah
	d) Gunting operasi mayo lengkung panjang 17cm/6-7"	1 buah	1 buah
	e) Klem pemegang kasa (<i>Forcep Sponge Foerster Straight</i> 25-27 cm / 9-11")	1 buah	1 buah
	f) Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm / 12,5" (IUD removal hook panjang)	1 buah	1 buah
	g) Sonde uterus sims panjang 32-33 cm / 12,5-13"	1 buah	1 buah
	h) Spekulum cocor bebek graves ukuran medium	1 buah	1 buah
	i) <i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60- 70 ml	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Vaccine carrier/ coolbox</i>	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan lain			
1.	Alat pemantau dan perekam suhu terus menerus	1 buah	1 buah
2.	<i>Coolpack</i>	Sesuai Kebutuhan	
3.	Indikator pembekuan	1 buah	1 buah
4.	<i>Voltage Stabilizer</i>	1 buah	1 buah
V.	Bahan Habis Pakai		
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alkohol Swab / kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	<i>Aqua for injection/ water for injection</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Asam cuka 25% (untuk pemeriksaan IVA)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	<i>Cairan handrubs</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	<i>Disposable Syringe 1 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	<i>Disposable Syringe 10 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	<i>Disposable Syringe 2,5 – 3 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	<i>Disposable Syringe 20 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	<i>Disposable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	<i>Auto Disable Syringe 0,05 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	<i>Auto Disable Syringe 0,5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	<i>Auto Disable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	<i>Feeding tube/ orogastric tube</i>	Sesuai Kebutuhan	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
18.	Implant	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Infus set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	0
21.	Kantong urine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Kateter folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	0
26.	Kateter intravena 16G	Sesuai Kebutuhan	0
27.	Kateter intravena 18G	Sesuai Kebutuhan	0
28.	Kateter intravena 20G	Sesuai Kebutuhan	0
29.	Kateter Nasal dengan Canule	Sesuai Kebutuhan	0
30.	Kateter penghisap lender dewasa 10	Sesuai Kebutuhan	0
31.	Kateter penghisap lender dewasa 8	Sesuai Kebutuhan	0
32.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Lubrikan gel	1 tube	0
34.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39.	Vaksin imunisasi dasar	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI.	Perlengkapan		
1.	Apron	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Baju Kanguru /Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bangku kecil/pendek	2 buah	0
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Cangkir kecil dan sendok serta pipet untuk ASI perah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Duk Bolong, Sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kasur	1 buah	1 buah
10.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	0
12.	Kimono atau baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
14.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
15.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
16.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
17.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
18.	Perlak	2 buah	2 buah
19.	Pispot	1 buah	0
20.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	0
21.	Sarung Bantal	2 buah	2 buah
22.	Selimut	1 buah	2 buah
23.	Seprei	2 buah	2 buah
24.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
25.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
26.	Tirai	1 buah	1 buah
VIII.	Meubelair		
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	2 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	Pencatatan Dan Pelaporan		
	a. Kesehatan Ibu dan KB		
1.	Buku KIA	Sejumlah ibu hamil yang dilayani	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Kohort Usia Reproduksi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
5.	Buku register rawat jalan bayi muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Rujukan (disertai form rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Kartu Catin Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Media cetak berupa poster, lembar balik, leaflet dan brosur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
	b. Kesehatan Anak		
1.	Bagan Dinding MTBS	1 set	1 set
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
5.	Buku Register Rawat jalan bayi Muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Formulir Pencatatan Balita Sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Formulir Pencatatan Bayi Muda umur kurang dari 2 bulan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
12.	Formulir laporan kesehatan anak balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Register Kohort Anak Balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

D. Ruang Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Obstetri & Ginekologi		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk Dewasa	1 buah	2 buah
2.	Doppler	1 buah	2 buah
3.	Gunting Benang	3 buah	5 buah
4.	Gunting Episiotomi	3 buah	1 buah
5.	Gunting pembalut/verband	3 buah	1 buah
6.	Klem Kasa (Korentang)	3 buah	1 buah
7.	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	3 buah	0
8.	Klem pean/Klem tali pusat	3 buah	1 buah
9.	Klem pemecah selaput ketuban½ Kocher	1 buah	1 buah
10.	Needle Holder Matheiu	3 buah	0
11.	Palu reflex	1 buah	1 buah
12.	Pinset Jaringan (Sirurgis)	2 buah	2 buah
13.	Pinset Jaringan Semken	2 buah	0
14.	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	2 buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
15.	Pinset anatomis panjang	2 buah	0
16.	Spekulum (Sims) Besar	3 buah	0
17.	Spekulum (Sims) Kecil	3 buah	0
18.	Spekulum (Sims) Medium	3 buah	0
19.	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3 buah	0
20.	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3 buah	0
21.	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3 buah	0
22.	Standar infus	2 buah	2 buah
23.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	2 buah
24.	Stetoskop	1 buah	2 buah
25.	Tempat Klem Kasa (Korentang)	1 buah	1 buah
26.	Tempat Tidur manual untuk Persalinan	2 set	2 set
27.	Termometer	1 buah	1 buah
28.	Timbangan	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	0
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	2 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	4 buah
4.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
5.	Toples kapas dan kasa steril	1 buah	1 buah
6.	Waskom cekung	1 buah	2 buah
7.	Waskom tempat plasenta	1 buah	2 buah
8.	Waskom tempat kain kotor	1 buah	2 buah
II. Set AKDR Pasca Plasenta (<10 menit)			
a. Alat kesehatan			
1.	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	0
2.	Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	0
3.	Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm / 6-7"	1 buah	0
4.	Klem Long Kelly/Klem Fenster bengkok panjang 32 cm (Kelly Placenta Sponge Forceps 13")	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm (IUD Removal hook panjang)	1 buah	0
6.	Sonde uterus Sims panjang 2-33 cm / 12,5-13"	1 buah	0
7.	Spekulum vagina Sims ukuran Medium	1 buah	0
	b. Perbekalan kesehatan lain		
1.	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60-70 ml	1 buah	0
III. Set Bayi Baru Lahir			
	a. Alat Kesehatan		
1.	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	2 buah	1 buah
2.	Stetoskop Duplex Neonatus	1 buah	0
3.	Termometer klinik (Digital)	1 buah	0
4.	Timbangan bayi	1 buah	0
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	Pengukur panjang bayi	1 buah	0
IV. Set Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal			
	a. Alat Kesehatan		
1.	<i>Baby Suction Pump portable</i>	1 set	1 set
2.	Balon sungkup dengan katup PEEP	1 buah	0
3.	Doyeri Probe Lengkung	1 buah	buah
4.	Skalpel No. 3	3 buah	0
5.	Skalpel No. 4	3 buah	0
6.	Gunting iris lengkung	1 buah	0
7.	Gunting operasi lurus	1 buah	0
8.	<i>Infant T piece resuscitator dengan Katup PEEP**</i>	1 buah	0
9.	<i>Infant T piece System**</i>	1 buah	0
10.	Klem Fenster/Klem Ovum	3 buah	0
11.	Klem Linen Backhauss	3 buah	0
12.	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	1 set	0
13.	Masker Oksigen + Kanula Hidung Dewasa	2 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
14.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 set	1 set
15.	Needle holder panjang	1 buah	0
16.	Needle holder pendek	1 buah	0
17.	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	Sesuai Kebutuhan	cukup
18.	Pinset anatomis panjang	1 buah	0
19.	Pinset Jaringan (Sirurgis)	1 buah	0
20.	Pinset Jaringan Semken	1 buah	0
21.	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	1 buah	0
22.	Pulse oximeter	1 buah	0
23.	Resusitator manual dan Sungkup	1 set	0
24.	Retraktor Finsen Tajam	1 buah	0
25.	<i>Set Akses Umbilikal Emergency</i>	1 Set	0
	a. Bak Instrumen	1 buah	0
	b. Benang jahit silk 3,0	2 buah	0
	c. Duk Bolong	1 buah	0
	d. Gagang Pisau	1 buah	0
	e. Gunting	1 buah	0
	f. Gunting kecil	1 buah	0
	g. Jarum	1 set	1 set
	h. Kateter umbilikal	3 buah	0
	i. Klem bengkok kecil	3 buah	0
	j. Klem lurus	1 buah	0
	k. Mangkuk kecil	1 buah	5 buah
	l. Needle Holder	1 buah	0
	m. Pinset arteri	1 buah	0
	n. Pinset chirurgis	1 buah	0
	o. Pinset lurus	1 buah	0
	p. Pisau bisturi No. 11	2 buah	2 buah
	q. Pita pengukur	1 buah	0
26.	Stilet untuk Pemasangan ETT	1 buah	0
27.	Tampon tang	2 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	0
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	0
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
V.	Bahan Habis Pakai		
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alkohol Swab/ kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Aquades pro injeksi (25 ml)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Benang Chromic Catgut Nomor 1/0, 2/0 dan 3/0	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Cairan handrubs	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Extention tube	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
11.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi nomor 23 dan 25	2 set	2 set
12.	Jarum Jahit Tajam	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Jarum Jahit Tumpul	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Kassa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Kassa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
23.	Kateter Intravena 24	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	2 buah
25.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	2 buah
26.	Laringeal Mask Airway (LMA) (Supreme / Unique)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Mata pisau bisturi no 11	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29.	Nasal pronge	Sesuai Kebutuhan	Cukup
30.	Nasogastric Tube Dewasa 5	2 buah	0
31.	Nasogastric Tube Dewasa 8	2 buah	0
32.	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 3,5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
34.	Orogastric Tube (OGT) No. 5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36.	Pengikat tali pusat/Penjepit tali pusat steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37.	Plester Non Woven	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	Plester Putih	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41.	Sarung Tangan Panjang (Manual Placenta)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
42.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
43.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 1 ml	Sesuai Kebutuhan	Cukup
44.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 10 ml	Sesuai Kebutuhan	Cukup
45.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 3 ml	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
46.	<i>Sprit/ Disposable Syringe (steril) 5 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47.	<i>Sprit/ Disposable Syringe (steril) 50 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
48.	<i>Sprit/ Disposable Syringe (steril) 20 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
49.	<i>Suction catheter no 6</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
50.	<i>Suction catheter no 8</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
51.	<i>Suction catheter no 10</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
52.	<i>Sulfas atropine</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
53.	<i>Three-way Stopcock (steril)</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
54.	<i>Under pad</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI. Perlengkapan			
1.	Apron	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Baju kanguru / kain panjang untuk perawatan metode Kanguru	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Kacamata / Goggle	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kimono atau Baju berkancing Depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Lemari Alat	1 buah	0
7.	Perlak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Lemari Obat	1 buah	buah
9.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrumen</i>	2 buah	0
10.	Mangkok Iodin	1 buah	0
11.	Mangkok untuk larutan	1 buah	0
12.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotis)	1 buah	0
13.	Pisau Pencukur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Sepatu <i>boot</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
15.	Tabung Oksigen	1 buah	5 buah
16.	Troli Emergency	1 buah	2 buah
17.	Tromol Kassa	1 buah	0
18.	Bak dekontaminasi ukuran kecil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Meja Instrumen	2 buah	3 buah
20.	Penutup baki	2 buah	0
21.	Pispot sodok (stick pan)	2 buah	0
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	3 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	0
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Persalinan/nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rujukan (termasuk lembar rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Surat Kematian	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Surat Keterangan Cuti Bersalin	Sesuai Kebutuhan	Cukup

E. Ruang Rawat Pasca Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Perawatan Pasca Persalinan		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Boks Bayi	2 buah	2 buah
3.	Standar Infus	2 buah	3 buah
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Tabung Oksigen dan Regulator	2 buah	5 buah
6.	Tempat Tidur Manual Rawat Inap untuk Dewasa	2 set	2 set
7.	Termometer Anak	1 buah	1 buah
8.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
9.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	ARI Timer	1 buah	1 buah
II.	Bahan Habis Pakai		
1.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
2.	Kantong Urin	2 buah	2 buah
3.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	2 buah
10.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	2 buah
11.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Disposable (steril) 20 cc	5 buah	5 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
14.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 1 cc	5 buah	5 buah
15.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 10 cc	5 buah	5 buah
16.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 3 cc	5 buah	5 buah
17.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 5 cc	5 buah	5 buah
III. Perlengkapan			
1.	Apron	1 buah	1 buah
2.	Bantal	1 buah	3 buah
3.	Baskom Kecil	1 buah	1 buah
4.	Handuk Pembungkus Neonatus	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Kacamata/goggle	1 buah	0
6.	Baju perawatan Metode Kanguru sesuai ukuran neonates/kain panjang	1 set	2 set
7.	Kasur	1 buah	2 buah
8.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah
9.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
10.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari Kecil Pasien	1 buah	2 buah
12.	Penutup baki rak alat serbaguna	1 buah	1 buah
13.	Perlak	2 buah	5 buah
14.	Pispot	1 buah	0
15.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	0
16.	Sarung Bantal	2 buah	5 buah
17.	Selimut Bayi	2 buah	3 buah
18.	Selimut Dewasa	2 buah	2 buah
19.	Seprei	2 buah	3 buah
20.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	0
21.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
23.	Toples Kapas/ Kasa Steril	2 buah	1 buah
24.	Tromol Kasa/ Kain Steril	2 buah	1 buah
25.	Troli emergency	1 buah	1 buah
26.	Waskom Bengkok Kecil	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	1 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku Register Pelayanan	1 buah	1 buah
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

F. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Kesehatan Gigi Dan Mulut			
1.	Alat suntik intra ligamen	1 buah	0
2.	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>	1 buah	0
	a) <i>Enamel Access Cutter</i>	1 buah	0
	b) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1 buah	0
	c) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	2 buah
	d) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	0
	e) <i>Double Ended Applier and Carver</i>	1 buah	0
	f) <i>Hatchet</i>	1 buah	0
	g) Spatula Plastik	1 buah	0
3.	Bein Lurus Besar	1 buah	1 buah
4.	Bein Lurus Kecil	1 buah	3 buah
5.	<i>Handpiece Contra Angle</i>	1 buah	0
6.	Mata bor (<i>Diamond Bur Assorted</i>) untuk <i>Air Jet Hand Piece</i> (Kecepatan Tinggi) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	1 set
7.	Mata bor Kontra <i>Angle Hand Piece Conventional</i> (Kecepatan Rendah) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	0
8.	<i>Handpiece Straight</i>	1 buah	0
9.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	0
10.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	0
11.	Gunting Operasi Gusi (Wagner) 12 cm	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
12.	Kaca Mulut Datar No.3 Tanpa Tangkai	5 buah	0
13.	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5 buah	0
14.	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	1 buah	0
15.	Jarum exteasi	1 set	0
16.	Jarum K-File (15-40)	1 set	0
17.	Jarum K-File (45-80)	1 set	0
18.	Light Curing	1 buah	0
19.	Pemegang Matriks (<i>Matrix Holder</i>)	1 buah	0
20.	Penahan Lidah	1 buah	0
21.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Distal</i>)	1 buah	1 buah
22.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Mesial</i>)	1 buah	1 buah
23.	Penumpat Plastik	1 buah	0
24.	Periodontal <i>Probe</i>	1 buah	0
25.	Penumpat semen berujung dua	1 buah	0
26.	Pinset Gigi	5 buah	3 buah
27.	<i>Polishing Bur</i>	1 set	0
28.	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri atas:		
	a. Kursi Gigi	1 buah	1 buah
	b. <i>Cuspidor Unit</i>	1 buah	1 buah
	c. Meja instrumen	1 buah	0
	d. <i>Foot Controller</i> untuk <i>Hand Piece</i>	1 buah	1 buah
	e. Kompresor Oilles 1 PK	1 buah	1
29.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Tipe Chisel/ Mesial)	1 buah	0
30.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1 buah	0
31.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (<i>Type Hook</i>)	1 buah	0
32.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1 buah	0
33.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1 buah	0
34.	Skeler Ultrasonik	1 buah	0
35.	Sonde Lengkung	5 Buah	2 Buah
36.	Sonde Lurus	5 Buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
37.	Spatula Pengaduk Semen	1 buah	2 buah
38.	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1 buah	1 buah
39.	Set Tang Pencabutan Dewasa		
	a) Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1 buah	1 buah
	b) Tang gigi premolar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang gigi molar kanan rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang gigi molar kiri rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang molar 3 rahang atas	1 buah	1 buah
	f) Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1 buah	0
	h) Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1 buah	1 buah
	i) Tang gigi molar rahang bawah kanan/ kiri	1 buah	0
	j) Tang gigi molar 3 rahang bawah	1 buah	0
	k) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	0
40.	Set Tang pencabutan gigi anak		
	a) Tang gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	b) Tang molar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang molar susu rahang atas	1 buah	0
	d) Tang sisa akar rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang gigi anterior rahang bawah	1 buah	1 buah
	f) Tang molar rahang bawah	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	0
41.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1 buah	0
42.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1 buah	0
43.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	1 buah	0
44.	Tangkai kaca mulut	5 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Sabun tangan atau <i>antiseptik</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Chromik Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
6.	Jarum suntik intra ligamen	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	3 buah
2.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	0
3.	Lampu Spiritus Isi 120 cc	1 buah	0
4.	Lemari peralatan	1 buah	1
5.	Lempeng Kaca Pengaduk Semen	1 buah	2
6.	Needle Destroyer	1 buah	0
7.	Silinder Korentang Steril	1 buah	0
8.	Sterilisator kering	1 buah	0
9.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	0
10.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70 mm)	1 buah	0
11.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
12.	Waskom Bengkok (Neirbeken)	1 buah	2 buah
13.	Pelindung Jari	1 buah	0
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

G. Ruang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Peralatan			
1.	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan fantom payudara)	1 paket	1 paket
2.	Alat Permainan Edukatif (APE)	1 paket	0
3.	Bagan HEEADSSS	1 buah	0
4.	Biblioterapi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Boneka Bayi	1 buah	1 buah
6.	Boneka Kespro	1 set	0
7.	Buku Materi KIE Kader Kesehatan Remaja	1 buah	1 buah
8.	Buku Pedoman MTPKR	1 buah	1 buah
9.	Buku Penuntun/Pedoman Konseling Gizi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Fantom Gigi Anak	2 buah	2 buah
11.	Fantom Gigi Dewasa	2 buah	2 buah
12.	Fantom Mata Ukuran Asli	1 buah	0
13.	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1 buah	0
14.	Fantom Panggul Wanita	1 buah	0
15.	Fantom Panggul Pria	1 buah	0
16.	<i>Flip Chart</i> dan <i>Stand</i>	1 buah	0
17.	<i>Food Model</i>	1 paket	1 paket
18.	Gambar Anatomi Gigi	1 lembar	1 lembar
19.	Gambar Anatomi Mata	1 lembar	0
20.	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1 lembar	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
21.	Gambar Panggul Laki-Laki dan Perempuan	1 set	0
22.	<i>Skinfold Caliper</i>	1 buah	0
23.	Model Isi Piringku	2 buah	1 buah
24.	Pengukur Tinggi Badan	1 buah	1 buah
25.	Permainan Ular Tangga Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja	1 set	1 set
26.	Timbangan Berat Badan Digital dengan Ketelitian 100 gram	1 buah	1 buah
27.	Ular tangga sanitasi	1 unit	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Buletin Board/ Papan Informasi	1 buah	1 buah
2.	Celemek kespro perempuan dan laki-laki	2 buah	0
3.	Kabel Tambahan, @ 20 m	1 unit	0
4.	Kamera Foto/ Handy Cam	1 unit	0
5.	Komputer dan Printer	1 unit	0
6.	Laptop	1 unit	1 unit
7.	Lemari alat	1 buah	1 buah
8.	Media Audiovisual	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Media Cetak: berupa poster, lembar balik, leaflet, banner, dan brosur (sesuai dengan kebutuhan program)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Megaphone/ <i>Public Address System</i>	1 buah	0
11.	Papan Tulis Putih	1 buah	0
12.	Portable Generator	1 unit	0
13.	Proyektor/ LCD Proyektor	1 unit	0
14.	Screen/ Layar ukuran 1 x 1,5 m	1 buah	0
15.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Lemari Alat-Alat Audiovisual	1 buah	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	0
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir, Kartu dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

H. Ruang ASI

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set ASI			
a. Alat Kesehatan			
1.	Breast pump	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Sterilisator botol	1 buah	0
2.	Lemari pendingin	1 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	1 buah
2.	Waskom	1 buah	0
IV. Meubelair			
1.	Kursi	3 buah	2 buah
2.	Meja untuk ganti popok bayi	1 buah	0
3.	Meja perlengkapan	1 buah	1 buah

I. Ruang Laboratorium

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Laboratorium			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Tes Cepat Molekuler	1 buah	0
2.	<i>Blood Cell Counter</i>	1 buah	0
3.	Fotometer	1 buah	1 buah
4.	Hematology Analyzer (HA)	1 set	0
5.	Hemositometer Set/ Alat Hitung Manual	1 set	0
6.	Lemari Es/Kulkas (penyimpan reagen dan obat)	1 buah	1 buah
7.	Mikroskop Binokuler	1 buah	1 buah
8.	Pembendung/Torniket	1 buah	2 buah
9.	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1 buah	0
10.	Rotator Plate	1 buah	0
11.	Sentrifuse Listrik	1 buah	1 buah
12.	Sentrifuse Mikrohematokrit	1 buah	0
13.	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	6 buah	6 buah
14.	Tally counter	1 buah	0
15.	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	3 buah	0
16.	Urin analyzer	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Batang Pengaduk	3 buah	3 buah
2.	Beker, Gelas	3 buah	3 buah
3.	Botol Pencuci	1 buah	1 buah
4.	Corong Kaca (5 cm)	3 buah	1 buah
5.	Erlenmeyer, Gelas	2 buah	1 buah
6.	Gelas Pengukur (100 ml)	1 buah	1 buah
7.	Gelas Pengukur (500 ml)	1 buah	1 buah
8.	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3 buah	0
9.	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	3 buah	0
10.	Rak Pengering (untuk kertas saring SHK)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Tabung Reaksi (12 mm)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12 buah	0
13.	Termometer 0 – 50° Celcius	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
14.	Wadah Aquades	1 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Blood Lancet dengan Autoklik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kawat Asbes	1	0
3.	Kertas Lakmus	Sesuai Kebutuhan	0
4.	Kertas Saring	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Kaca Objek	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kaca Penutup (Dek Glass)	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Kaca Sediaan <i>Frosted End</i> untuk pemeriksaan TB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kertas Golongan Darah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Penghisap Karet (Aspirator)	3 buah	0
10.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	RDT Malaria	Sesuai Kebutuhan	0
13.	Reagen pemeriksaan kimia klinik	Sesuai Kebutuhan	0
14.	Reagen Ziehl Nielsen untuk pemeriksaan TB (Carbol Fuchsin 1%, Asam Alkohol 3%, Methilen Blue 0.1%)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Reagen untuk Pemeriksaan IMS	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Reagen untuk Pemeriksaan HIV	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Reagen untuk Pemeriksaan Hepatitis B	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Scalpel	1 buah	0
19.	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	Sesuai kebutuhan	0
20.	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	Sesuai Kebutuhan	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
III. Perlengkapan			
1.	Kaki Tiga	1 buah	0
2.	Kotak Sediaan Slide	2 buah	2 buah
3.	Lampu Spiritus	1 buah	1 buah
4.	Penjepit Tabung dari Kayu	2 buah	2 buah
5.	Pensil Kaca	1 buah	1 buah
6.	Pemanas/Penangas dengan Air	1 buah	0
7.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
8.	Tempat sampah tertutup dilengkapi dengan injakan pembuka tutup	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Rak Pengering	2 buah	2 buah
10.	Rak Pewarna Kaca Preparat	2 buah	2 buah
11.	Rak Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
12.	Stopwatch	1 buah	1 buah
13.	Ose/ Sengkelit	3 buah	3 buah
14.	Sikat Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
15.	Timer	1 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

J. Ruang Farmasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Farmasi			
1.	<i>Analitical Balance</i> (Timbangan Mikro)	1 buah	0
2.	Batang Pengaduk	1 buah	0
3.	Corong	1 buah	0
4.	Cawan Penguap Porselen (d.5-15 cm)	1 buah	0
5.	Gelas Pengukur 10mL, 100 mL dan 250 mL	1 buah	0
6.	Gelas Piala 100mL, 500 mL dan 100 mL	1 buah	0
7.	Higrometer	1 buah	0
8.	Mortir (d. 5-10 cm dan d.10-15 cm) + stamper	1 buah	1 buah
9.	Pipet Berskala	1 buah	0
10.	Spatel logam	1 buah	0
11.	Shaker	1 buah	0
12.	Termometer skala 100	1 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Etiket	1 buah	1 buah
2.	Kertas Perkamen	1 buah	1 buah
3.	Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Alat Pemanas yang Sesuai	1 buah	0
2.	Botol Obat dan Labelnya	1 buah	1 buah
3.	Lemari pendingin	1 buah	1 buah
4.	Lemari dan Rak untuk Menyimpan Obat	1 buah	1 buah
5.	Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat Berbahaya Lainnya	1 buah	1 buah
6.	Rak tempat pengeringan alat	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Blanko LPLPO	1 buah	1 buah
2.	Blanko Kartu Stok Obat	1 buah	1 buah
3.	Blanko Copy resep	1 buah	1 buah
4.	Buku Penerimaan	1 buah	1 buah
5.	Buku Pengiriman	1 buah	1 buah
6.	Buku Pengeluaran Obat Bebas, Bebas Terbatas dan Keras	1 buah	1 buah
7.	Buku Pencatatan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	0
8.	Form Laporan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	0
9.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

K. Ruang Sterilisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Sterilisasi			
1.	Autoklaf/ Sterilisator uap bertekanan tinggi (Autoclave)	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3 buah	3 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Masker	1 box	1 box
2.	Larutan Klorin 0,5%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Sarung Tangan Rumah Tangga Dari Lateks	5 Pasang	2 Pasang
III. Perlengkapan			
1.	Apron/ Celemek Karet	3 buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Duk Pembungkus Alat	20 buah	20 buah
3.	Ember Plastik Untuk Merendam Alat	3 buah	3 buah
4.	Lemari Alat Untuk Alat Yang Sudah Steril	1 buah	1 buah
5.	Sikat Pembersih Alat	5 buah	5 buah
6.	Tempat Sampah Tertutup Dengan Injakan	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir dan Surat Keterangan sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

L. Jaringan Pelayanan Puskesmas

1. Puskesmas Keliling

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Puskesmas Keliling			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lengkung	2 buah	2 buah
3.	Gunting Pembalut (Lister)	2 buah	2 buah
4.	Irigator Dengan Konektor Nilon, Lurus	1 buah	0
5.	Set Implan	1 set	0
6.	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo- Hegar)	2 buah	0
7.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 cm (Cheattle)	1 buah	0
8.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	0
9.	Mangkok untuk Larutan	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
10.	Palu Pengukur Reflek	1 buah	0
11.	Pen Lancet	1 buah	0
12.	Pinset Anatomis, 14,5 cm	2 buah	0
13.	Pinset Anatomis, 18	2 buah	0
14.	Silinder Korentang Kecil	1 buah	0
15.	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1 buah	0
16.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	1 buah	0
17.	Sonde Uterus Sims/ Penduga	1 buah	0
18.	Spalk	1 buah	0
19.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah	0
20.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah	0
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah	0
22.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
23.	Stetoskop Anak	1 buah	1 buah
24.	Stetoskop Neonatus	1 buah	0
25.	Sudip Lidah Logam	Sesuai kebutuhan	Cukup
26.	Termometer Anak	1 buah	1 buah
27.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
28.	Timbangan Bayi/ Timbangan Dacin	1 buah	0
29.	Timbangan Dewasa	1 buah	0
30.	Torniket Karet/ Pembendung	1 buah	0
Peralatan gigi dan mulut			
31.	Bein Lurus Besar	1 buah	0
32.	Bein Lurus Kecil	1 buah	0
33.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	1 buah	0
34.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	1 buah	0
35.	Kaca Mulut Datar No.3	5 buah	0
36.	Kaca Mulut Datar No.4	5 buah	0
37.	Mangkuk untuk larutan (Dappen glas)	1 buah	0
38.	Mikromotor dengan <i>Straight</i> dan <i>Contra Angle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)</i>	1 buah	0
39.	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)	1 buah	0
40.	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
41.	Penumpat Plastis	1 buah	0
42.	Pinset Gigi	1 buah	0
43.	Scaller, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah	0
44.	Scaller, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah	0
45.	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/ Mesial)	1 buah	0
46.	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/ Distal)	1 buah	0
47.	Scaller Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah	0
48.	Sonde Bengkok	1 buah	0
49.	Sonde lurus	1 buah	0
50.	Spatula Pengaduk Semen Gigi	1 buah	0
51.	Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	1 buah	0
52.	Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	1 buah	0
53.	Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	1 buah	0
54.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	1 buah	0
55.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	1 buah	0
56.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	1 buah	0
57.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	1 buah	0
58.	Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	1 buah	0
59.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	1 buah	0
60.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Kecil dan Taring Bawah	1 buah	0
61.	Tangkai untuk Kaca Mulut	10 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	0
2.	Generator Set mini dengan daya Output Maks. 0.85 KVA/ 850 Watt, Voltase AC 220 V/ 1 Phase/ DC 12V/ 8.3A, Kapasitas Tangki Bahan Bakar 4,5 L	1 unit	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	LCD Projector dengan Pencahayaan Minimal 2000 Lumen	1 unit	0
4.	Metline/ pengukur lingkaran perut	1 buah	1 buah
5.	Microphone Tanpa Kabel	1 unit	0
6.	Pemutar VCD/ DVD dan Karaoke yang Kompatibel dengan Berbagai Media	1 unit	0
7.	Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	1 buah	0
8.	Semprit Untuk Telinga dan Luka	1 buah	0
9.	Semprit, Air	1 buah	0
10.	Semprit, Gliserin	1 buah	0
11.	Stereo Sound System	1 unit	0
12.	Tandu Lipat	1 buah	1 buah
13.	Waskom Bengkok	1 buah	0
14.	Waskom Cekung	1 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 buah	1 buah
2.	Benang Silk	1 buah	1 buah
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 buah	1 buah
4.	Chromik Catgut	1 buah	1 buah
5.	Disposable Syringe 3cc	10 buah	5 buah
6.	Folley Kateter	1 buah	0
7.	Kain Balut segitiga	1 buah	0
8.	Kapas	1 buah	1 buah
9.	Kasa	1 buah	1 buah
10.	Masker	1 buah	1 buah
11.	Plester	1 buah	1 buah
12.	Sabun tangan atau antiseptik	1 buah	1 buah
13.	Sarung tangan	1 buah	1 buah
14.	Mixing Pad	1 buah	0
15.	Semen glass ionomer	1 buah	0
III. Perlengkapan			
1.	Botol Mulut Lebar	1 buah	0
2.	Botol Mulut Sempit dengan Tutup Ulin	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Celemek Plastik	1 buah	0
4.	Gelas Pengukur (16 Oz/ 500 ml)	1 buah	0
5.	Lampu Senter	1 buah	0
6.	Penggerus Obat	1 buah	0
7.	Penjepit Tabung dari Kayu	1 buah	0
8.	Standar Waskom, Tunggal	1 buah	0
9.	Tempat sampah tertutup	1 buah	0
10.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	0
11.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	0
12.	Toples Kapas/ Kasa Steril	1 buah	0
13.	Waskom Cuci	1 buah	0
14.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	0
IV. Meubeulair			
1.	Kursi lipat	2 buah	0
2.	Meja lipat	1 buah	0
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir & Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

2. Puskesmas Pembantu

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Pemeriksaan Umum, KIA & KB		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Corong Telinga/ Spekulum Telinga P.241, Ukuran Kecil, Besar, Sedang	1 set	0
5.	Doppler	1 buah	1 buah
6.	Duk Bolong, Sedang	2 buah	2 buah
7.	Emesis basin/ Nierbeken besar	2 buah	
8.	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lurus	2 buah	1 buah
9.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	0
10.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	2 buah	0
11.	Gunting Verband	1 buah	0
12.	Gunting Mayo CVD	1 buah	0
13.	Kit Implan	1 buah	0
14.	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	2 buah	0
15.	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2 buah	0
16.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	0
17.	Klem Kasa Korentang	2 buah	0
18.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah	0
19.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	0
20.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	0
21.	Palu reflex	1 buah	0
22.	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2 buah	0
23.	Pinset Anatomis Panjang	2 buah	0
24.	Pinset Anatomis Pendek	2 buah	0
25.	Pinset Bayonet P.245	2 buah	2 buah
26.	Pinset Bedah 18 cm	2 buah	0
27.	Pinset Bedah, 14,5 cm	2 buah	0
28.	Set IUD	1 buah	0
29.	Silinder Korentang Steril	2 buah	0
30.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2 buah	0
31.	Sonde Uterus Sims	1 buah	0
32.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	0
33.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	0
34.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	0
35.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
36.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	0
37.	Standar infus	1 buah	0
38.	Sterilisator	1 unit	0
39.	Stetoskop	1 buah	1 buah
40.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	Cukup
41.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
42.	Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapannya	1 buah	1 buah
43.	Tenakulum Schroeder	1 buah	0
44.	Termometer	1 buah	1 buah
45.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
46.	Timbangan Bayi	1 buah	0
47.	Torniket karet/ pembendung	1 buah	1 buah
48.	Trochar	1 buah	0
49.	Tromol Kasa/ Kain Steril (125 x 120 mm)	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Bagan Dinding dan Buku Bagan MTBS	1 set	0
2.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	2 buah
3.	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kit SDIDTK	1 set	0
5.	Lampu senter untuk periksa/ <i>pen light</i>	1 buah	1 buah
6.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
8.	Meja Instrumen/Alat	1 buah	1 buah
9.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
10.	Pengukur tinggi badan dewasa	1 buah	1 buah
11.	Pengukur panjang badan bayi	1 buah	1 buah
12.	Toples kapas/kasa steril	2 buah	2 buah
II. Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	0
3.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	0
4.	Doppler	1 buah	0
5.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	0
6.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	0
7.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	0
8.	Gunting Tali Pusat	1 buah	0
9.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0
10.	Klem Kasa Korentang	1 buah	0
11.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Koche	1 buah	0
12.	Lampu Periksa Halogen	1 buah	0
13.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	0
14.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah	0
15.	Needle Holder Matheiu	1 buah	0
16.	Palu Refleks	1 buah	0
17.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	0
18.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	0
19.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	0
20.	Pinset Bedah	1 buah	0
21.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	0
22.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	0
23.	Silinder Korentang	1 buah	0
24.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	0
25.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	0
26.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	0
27.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
28.	Standar Infus	1 buah	0
29.	Stetoskop Dewasa	1 buah	0
30.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	0
31.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	0
32.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	0
33.	Termometer Dewasa	1 buah	0
34.	Timbangan Dewasa	1 buah	0
35.	Tromol Kasa / linen	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
a. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
2.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	0
4.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	1 set
5.	Lemari kecil pasien	1 buah	0
6.	Meja instrumen	1 buah	0
7.	Perlak	2 buah	0
8.	Pisau pencukur	1 buah	0
9.	Pispot	1 buah	0
III. Set Pemeriksaan Laboratorium			
1.	Alat Test Darah Portable / <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 buah	0
2.	Tes Celup Glucoprotein Urin	1 buah	0
3.	Tes Celup hCG (tes kehamilan)	1 buah	0
4.	Tes Golongan Darah	1 buah	0
5.	Kulkas (penyimpan reagen, vaksin dan obat)	1 buah	0
IV. Set Imunisasi			
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	0
2.	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1 buah	0
V. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol swab	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 botol	1 botol
4.	Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Disposable Syringe, 1 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Disposable Syringe, 10 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Disposable Syringe, 3 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Disposable Syringe, 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Kateter, Karet Nomor 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kateter, Karet Nomor 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Refill Strip Asam Urat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Refill Strip kolesterol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Refill Strip Glukosa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Refill Strip Hb	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Pelilit Kapas/ Cotton Applicator	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Sabun Tangan atau Sabun Cair Antiseptik	1 buah	1 buah
22.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Selang Karet untuk Anus	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Semprit, Gliserin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Nomor 10)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Handuk Kecil untuk Lap Tangan	1 buah	1 buah
3.	Kasur	1 buah	1 buah
4.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah
5.	Pispot	2 buah	
6.	Sikat Tangan	1 buah	1 buah
7.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
8.	Steek Laken (Sprei Kecil)	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
10.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Cukup	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir lainnya sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir rujukan ke Puskesmas	Sesuai Kebutuhan	Cukup

3. Praktik Bidan Desa

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*		
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
7.	Gunting Tali Pusat	1 buah	1 buah
8.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0
9.	Klem Kasa Korentang	1 buah	1 buah
10.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Lampu Periksa Halogen	1 buah	1 buah
12.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	0
13.	Needle Holder Matheiu	1 buah	1 buah
14.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
15.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	1 buah
16.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	1 buah
17.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
18.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	1 buah
19.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	1 buah
20.	Silinder Korentang	1 buah	0
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
22.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
23.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
24.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
25.	Standar Infus	1 buah	1 buah
26.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
27.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	1 buah
28.	Sudip lidah / Spatula Lidah	Sesuai kebutuhan	Cukup
29.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	1 buah
30.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
31.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
32.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
33.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
II.	Set Pemeriksaan Kesehatan Anak		
1.	Lampu Periksa	1 buah	1 buah
2.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
III.	Set Pelayanan KB		
1.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
2.	Gunting Mayo CVD	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Implan Set	1 buah	1 buah
4.	IUD Set	1 buah	1 buah
5.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah	1 buah
6.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	1 buah
7.	Scapel	1 buah	1 buah
8.	Sonde Uterus Sims	1 buah	1 buah
9.	Tenakulum Schroeder	1 buah	1 buah
10.	Trochar	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	0
V. Set Resusitasi Bayi			
1.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	0
2.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah	0
3.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	0
VI. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
6.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi Nomor 23 dan 25	2 set	2 set
7.	Jarum Jahit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Kateter Folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Pengikat Tali Pusat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Podofilin Tinctura 25%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VII. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
2.	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	1 buah
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bengkok	3 buah	3 buah
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonatus	1 set	1 set
10.	Kasur	1 buah	1 buah
11.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
12.	Lemari Obat	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
13.	Lemari kecil pasien	1 buah	1 buah
14.	Meja instrumen	1 buah	1 buah
15.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
16.	Pengukur lingkar kepala	1 buah	1 buah
17.	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah
18.	Pengukur tinggi badan anak	1 buah	1 buah
19.	Perlak	2 buah	2 buah
20.	Pisau pencukur	1 buah	1 buah
21.	Pispot	1 buah	1 buah
22.	Selimut bayi	2 buah	2 buah
23.	Selimut dewasa	3 buah	3 buah
24.	Sprei	3 buah	3 buah
25.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	1 buah
26.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
27.	Sterilisator	1 unit	0
28.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
29.	Tirai	3 buah	3 buah
30.	Toples kapas/kasa steril	3 buah	3 buah
31.	Waskom kecil	1 buah	1 buah
VIII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
4.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
5.	Tempat Tidur untuk Persalinan	1 set	1 set
6.	Tempat Tidur Nifas	1 buah	1 buah
7.	Boks Bayi	1 buah	1 buah
IX. Pencatatan Dan Pelaporan			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Kartu Ibu	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Surat Keterangan Hamil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Pencatatan Asuhan Kebidanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 buah	1 buah
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
4.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
d. Persalinan			
1.	<i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan Lain	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Persalinan/Nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kantong Persalinan	1 set	0
e. Nifas			
1.	Buku Register Pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

M. Peralatan Untuk Pelayanan Luar Gedung Puskesmas

1. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PHN Kit)

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 unit
2.	Gunting Angkat Jahitan	1 buah	0
3.	Gunting Jaringan	1 buah	0
4.	Gunting Verband	1 buah	0
5.	Klem Arteri	1 buah	0
6.	Nierbeken	1 buah	0
7.	Palu Reflex	1 buah	0
8.	Pen lancet	1 buah	1 buah
9.	Pinset Anatomis	1 buah	0
10.	Pinset Cirurgis	1 buah	0
11.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa dan anak	1 buah	1 buah
12.	Stetoskop Anak	1 buah	1 buah
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Termometer	1 buah	1 buah
15.	Timbangan Badan Dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak Instrumen dilengkapi Tutup	1 buah	0
2.	Mangkok Iodine	1 buah	0
3.	Mangkok Kapas Steril	1 buah	0
4.	Mangkok dilengkapi tutup	1 buah	0
5.	Penlight	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alat tenun perawatan luka	1 buah	1 buah
2.	Alkohol 70% kemasan botol 100 ml	1 botol	1 botol
3.	Alkohol Swab	1 box	1 box
4.	Blood Lancet	1 box	1 box
5.	Handscrub	1 botol	1 botol
6.	Kasa Hidrofil Steril uk 16 cm x 16 cm kemasan dos isi 16 lembar	1 dos	1 dos
7.	Masker	1 buah	1 buah
8.	NaCl 0,9 % kemasan botol isi 500 ml	1 botol	0
9.	Pembalut (gulung) hidrofil 4 m x 5 cm	10 roll	10 roll
10.	Plester	1 roll	1 roll
11.	Povidon Iodida larutan 10%	1 botol	0
12.	Refill Strip Asam Urat	1 buah	1 buah
13.	Refill Strip Glukosa	1 buah	1 buah
14.	Refill Strip Haemoglobin Darah	1 buah	1 buah
15.	Refill Strip Kolesterol	1 buah	1 buah
16.	Rivanol	1 botol	1 botol
17.	Sarung Tangan Non Steril	1 pasang	1 pasang
18.	Sarung Tangan Steril	1 pasang	1 pasang
19.	Sudip Lidah	1 buah	0
III. Perlengkapan			
1.	Duk Biasa	1 buah	1 buah
2.	Duk Bolong	1 buah	1 buah
3.	Meteran Gulung	1 buah	1 buah
4.	Perlak Besar	1 buah	0
5.	Perlak Kecil	1 buah	0
6.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

2. Kit Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Imunisasi			
1.	Vaksin Carrier	1 unit	1 unit
2.	Cool Pack	1 buah	1 buah

Berdasarkan tabel tersebut di atas penilaian akhir capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Cibogo selama lima tahun sebelumnya menunjukkan hasil akhir rata-rata capaian kinerja semakin meningkat dan konsisten dengan tingkat kinerja baik. Adapun akhir penilaian kinerja Puskesmas Cibogo secara keseluruhan yang meliputi penilaian kinerja cakupan kegiatan, kinerja mutu layanan dan kinerja administrasi manajemen selama 5 (lima) tahun sebelumnya dari tahun 2014 – 2018 mendapatkan kategori kinerja baik.

e. Capaian Kinerja Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Cibogo berasal dari Kapitasi dan Non Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD/Retribusi dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Berikut ini realisasi keuangan dari berbagai sumber dana sebagai kinerja keuangan pada tabel 2.19 di bawah ini yang merupakan perbandingan alokasi anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja lima tahun sebelumnya di Puskesmas Cibogo.

TABEL 2.19
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PUSKESMAS CIBOGO
TAHUN 2014 – 2018

No	Sumber Anggaran	2014		2015		2016		2017		2018	
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	42.491.600	42.491.600	44.781.195	44.781.195	55.572.320	55.572.320	72.634.720	72.634.720	72.634.720	72.634.720
2	Bantuan Operasional Kesehatan	58.910.000	58.910.000	124.050.000	124.050.000	247.692.000	229.242.500	314.834.000	304.326.800	337.515.000	278.892.800
3	Kapitasi JKN	506.871.350	506.871.350	1.132.721.813	1.132.721.813	948.835.708	948.835.708	1.727.914.518	1.727.914.518	1.311.871.634	1.205.743.056
4	Non Kapitasi JKN	0	0	0	0	0	0	0	0	152.575.000	118.050.000
	Jumlah	608.272.950	608.272.950	1.301.553.008	1.301.553.008	1.252.100.028	1.233.650.528	2.115.383.238	2.104.876.038	1.874.596.354	1.675.319.776
	Persentase Realisasi (%)		100 %		100 %		98,53 %		99,50 %		89,37 %

f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

Survei kepuasan masyarakat dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini dilaksanakan oleh tim independen dengan wawancara atau menawarkan langsung pada responden untuk mengisi sendiri. Survei ini berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 (sembilan) unsur penilaian yang *relevan*, *valid*, dan *reliable*, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

- 1) Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administrasi.
- 2) Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan baik pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3) Waktu pelaksanaan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- 4) Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dan penyelenggaraan yang bersifat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima pelanggan.
- 6) Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
- 7) Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- 8) Maklumat pelayanan merupakan pernyataan kesanggupan dan kewajiban penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.
- 9) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Pengklasifikasian kategori Mutu Pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1). A (Sangat Baik) : 81,26 – 100,00
2. B (Baik) : 62,51 - 81,25
- 3). C (Kurang Baik) : 43,76 - 62,50
- 4). D (Tidak Baik) : 25,00 - 43,75

TABEL 2.20
HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PUSKESMAS CIBOGO
TAHUN 2014-2018

Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kategori Mutu Pelayanan	75,33	73,17	72,09	76,12	74,27
Kinerja Unit Pelayanan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Gambaran IKM dengan kinerja unit pelayanan Puskesmas Cibogo pada tabel di atas memperlihatkan bahwa masyarakat cukup puas dengan pelayanan di Puskesmas Cibogo yang ditandai dengan nilai rata-rata IKM berada pada kategori baik.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Cibogo yang berada di wilayah perdesaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat sebagai faktor penghambat dan juga adanya potensi sebagai faktor pendorong yang berkaitan dengan kinerja Puskesmas Cibogo pada tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

1. Promosi Kesehatan

Promosi Kesehatan (Promkes) merupakan program esensial yang sangat luas kegiatannya. Dengan sasaran yang sangat banyak, target yang tinggi dan jumlah petugas yang terbatas, tidak mustahil seluruh sasaran dapat dicapai dengan program ini.

Masalah yang lain di program Promkes adalah dengan berkembangnya teknologi informasi, masyarakat berisiko mendapatkan informasi kesehatan yang salah. Tantangan Puskesmas Cibogo adalah bagaimana caranya memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia untuk menyampaikan informasi kesehatan yang tepat bagi masyarakat dengan ber-inovasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi program promkes dapat dilihat pada tabel berikut :

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tenaga terlatih penyuluh kesehatan belum ada.	1. Ketersediaan dana untuk pengadaan media mencukupi.
2. Tenaga penyuluh sangat terbatas.	2. Ketersediaan dana untuk konsumsi mencukupi.
3. Wilayah kerja yang sangat luas.	3. Dukungan lintas sektor cukup baik.
4. Kesibukan KK/sasaran sebagai pekerja.	4. Media pendukung di dalam gedung sudah mencukupi.
5. Sasaran yang tinggi.	5. Anggaran pelatihan/workshop untuk pengembangan SDM penyuluh kesehatan ada.
6. Pendukung media promosi di lapangan terbatas.	
7. Keterbatasan tempat pemberian informasi masal.	

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
8. Kebiasaan negatif yang berpengaruh terhadap perilaku cukup banyak.	6. Ketersediaan jaringan komunikasi yang sudah stabil.
9. Perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sangat rendah.	7. Masyarakat yang sudah mampu memanfaatkan <i>smartphone</i> .

2. Kesehatan Lingkungan.

Masalah sanitasi merupakan masalah yang belum ada pemecahannya secara maksimal di semua desa. Keterbatasan lahan, kebiasaan masyarakat, dan keadaan demografis dan geografis adalah masalah yang cukup mempengaruhi sanitasi sehingga pencapaian target desa ODF rendah.

Keterbatasan tempat pengolahan sampah dan kesadaran masyarakat untuk memiliki jamban sehat dan sumber air bersih adalah masalah yang utama di Puskesmas Cibogo. Selain itu faktor ekonomi yang rendah memaksa anggota keluarga untuk lebih fokus mencari nafkah untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, dan melalaikan kondisi sanitasi lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Wilayah kerja yang sangat luas. 2. Sasaran cukup banyak. 3. Kebiasaan negatif yang berpengaruh terhadap perilaku cukup banyak. 4. Kesibukan KK / sasaran sebagai pekerja. 5. <i>Mind set</i> masyarakat yang masih beranggapan “penerima bantuan”. 6. Ketersediaan TPS yang kurang. 7. Ekonomi yang rendah sehingga sebagian rumah tangga mengumpulkan barang bekas. 8. Sanitasi yang sangat rendah. 9. Belum ada regulasi yang mengatur perbaikan	1. Tenaga sanitarian sudah terlatih. 2. Dana untuk kegiatan sangat mencukupi. 3. Anggaran pelatihan/workshop untuk pengembangan Sanitarian ada.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
sanitasi di desa/ kecamatan. 10. Dukungan lintas sektor untuk kegiatan perbaikan sanitasi sangat kurang. 11. Belum ada klinik khusus sanitasi.	

3. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Dalam program KIA dan KB, masih ada kematian bayi di tahun 2019. Sedangkan AKI dan AKB merupakan salah satu kinerja bidang kesehatan. Tingginya jumlah ibu hamil risiko tinggi, masih rendahnya kepesertaan KB merupakan masalah yang utama kesehatan ibu di Puskesmas Cibogo.

Adapun pemetaan faktor yang menghambat dan sebagai faktor yang mendorong kegiatan program KIA sebagai berikut :

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Jumlah penduduk yang tinggi. 2. Wilayah kerja yang luas. 3. Adat yang berlaku di masyarakat. 4. Mobilisasi penduduk yang tinggi sehingga tidak seluruh sasaran masuk pendataan. 5. Belum semua ibu hamil menjadi peserta jaminan kesehatan/asuransi. 6. Daya beli masyarakat tidak merata. 7. Pelayanan dan penanganan kepada ibu hamil, ibu nifas, bayi dan balita belum optimal dan berkualitas. 8. Pelayanan kepada remaja putri belum optimal dan sesuai standar. 9. Dukungan lintas sektor masih sangat terbatas.	1. Jumlah tenaga kesehatan yang mencukupi. 2. Tenaga Bidan sudah sesuai dengan standar minimal. 3. Seluruh wilayah dapat dicapai dengan kendaraan roda 2 namun belum semua terjangkau dengan kendaraan roda 4. 4. Anggaran pelatihan/workshop untuk pengembangan SDM Bidan dan Perawat ada.

4. Pelayanan Gizi

Penanggulangan stunting merupakan kegiatan prioritas dalam program gizi. Masih adanya bayi dan balita gizi kurang dan balita kurus, merupakan tantangan untuk program gizi di Puskesmas Cibogo.

Di tabel berikut dapat dilihat pemetaan faktor-faktor yang mempengaruhi program gizi.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Pengetahuan masyarakat tentang kebutuhan gizi untuk seluruh golongan umur masih kurang.	1. Tenaga gizi di Puskesmas sudah memenuhi standar.
2. Kebiasaan masyarakat untuk mengkonsumsi makanan seimbang sangat rendah.	2. Media sudah mencukupi.
3. Ketersediaan ragam bahan makanan masih terbatas.	3. Adanya keleluasaan dana untung menganggarkan alat pengukuran status gizi.
4. Daya beli masyarakat masih rendah.	4. Peran serta kader sangat baik.
5. Mudahnya terjadi kerusakan pada alat yang diberikan oleh Dinas Kesehatan.	5. Tersedia dana yang cukup untuk pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan balita.
6. Wilayah kerja yang luas.	6. Adanya pasokan MP ASI dan PMT Ibu hamil dari Kementerian Kesehatan.
7. Kesibukan orang tua sebagai pekerja pada waktu pagi.	7. Ketersediaan tablet FE2+ yang sangat cukup untuk sasaran.
8. Keterbatasan tenaga nutrisionis di Puskesmas.	
9. Dukungan lintas sektor yang terbatas.	

5. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Akhir-akhir ini, di Puskesmas Cibogo ada 4 (empat) penderita TB MDR ditemukan. Selain itu penemuan penderita suspek TB cukup tinggi. Masalah ini dipengaruhi dengan kepadatan penduduk, kebiasaan masyarakat meludah di sembarang tempat menyebabkan risiko penularan sangat tinggi.

Tingginya kasus Demam Berdarah yang dilaporkan, adanya kasus terduga Difteri dan kejadian campak merupakan masalah luar biasa di Puskesmas Cibogo.

Selain penyakit menular di atas, penemuan kasus penyakit tidak menular (PTM) cukup banyak. Penyakit PTM akan mempengaruhi produktifitas penderita sehingga menjadi beban keluarga dan beban pemerintah dalam pengobatan dan pemulihan.

Sebagai gambaran penyebab masalah di program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dapat dilihat pada tabel berikut :

- Penyakit Menular

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Wilayah yang luas. 2. Ketersediaan tenaga yang terbatas. 3. Sasaran yang cukup tinggi. 4. Kepadatan penduduk yang tinggi. 5. Mobilisasi penduduk cukup tinggi. 6. Pendidikan masyarakat yang rendah. 7. Kebiasaan negatif masyarakat yang mendukung perkembangan vektor masih tinggi. 8. Informasi penyakit menular masih terbatas belum merata. 9. Sanitasi yang buruk. 10. <i>Reagen</i> terbatas. 11. Dukungan lintas sektor sangat terbatas.	1. Tersedia tenaga pengelola yang sudah mendapat workshop/pelatihan. 2. Tenaga laboratorium sudah sesuai dengan standar minimal ketenagaan. 3. Dana pendukung kegiatan mencukupi. 4. Ketersediaan pasokan obat TB, oralit, zinc, dan obat cacing mencukupi. 5. Dana perbekalan kegiatan mencukupi. 6. Kemitraan dengan RS Gunung Jati untuk penanganan TB MDR cukup baik.

- Penyakit Tidak Menular.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Wilayah yang luas. 2. Ketersediaan tenaga yang terbatas. 3. Belum semua tenaga terlatih. 4. Sasaran yang cukup tinggi. 5. Kepadatan penduduk yang tinggi.	1. Ada anggaran untuk mendukung kegiatan 2. Adanya penganggaran dana untuk pelatihan / pengembangan SDM PTM 3. Dukungan lintas sektor cukup baik

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
6. Pendidikan masyarakat yang rendah. 7. Mobilisasi penduduk yang tinggi. 8. Stigma di masyarakat tentang gangguan jiwa. 9. Informasi penyakit tidak menular masih terbatas belum merata. 10. Ketersediaan perbekalan/bahan pemeriksaan terbatas. 11. Dukungan lintas sektor sangat terbatas.	

- Surveilans dan Imunisasi

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Wilayah yang luas 2. Tenaga Imunisasi yang belum terlatih 3. Sasaran yang cukup tinggi 4. Kepadatan penduduk yang tinggi 5. Pendidikan masyarakat yang rendah 6. Mobilisasi penduduk yang tinggi	1. Persediaan vaksin mencukupi 2. Dukungan lintas sektor cukup baik 3. Adanya penganggaran dana untuk pelatihan/ pengembangan SDM Surveilans dan Imunisasi 4. Sistem pendukung komunikasi/jaringan komunikasi baik

6. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan.

Puskesmas Cibogo dengan jaringan 1 (satu) Puskesmas Pembantu, dan ada 4 (empat) titik lokasi desa Puskesmas Keliling serta bermitra dengan Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah Puskesmas Cibogo seperti Puskesmas Pabuaran, Puskesmas Gembongan dan Puskesmas Kubangdeleg Kabupaten Cirebon.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Cibogo bertekad untuk terus meningkatkan

mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas Cibogo sebagai berikut :

1. Ketersediaan ruang pelayanan yang masih terbatas dari segi jumlah dan luas ruangan.
2. Ketersediaan obat, alat kesehatan dan BMHP masih belum mencukupi.
3. Jumlah tenaga kesehatan belum sesuai Analisis Beban Kerja.
4. Tingkat Kepuasan Masyarakat masih ada yang memberikan saran dan keluhan pelayanan Puskesmas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya Kesehatan Perorangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Keterbatasan ruang tunggu di setiap pelayanan. 2. Keterbatasan lahan parkir kendaraan. 3. Keterbatasan luas ruang pelayanan. 4. Keterbatasan SDM yang mampu teknologi. 5. Keterbatasan SDM yang mampu dan sesuai kualifikasi pelayanan di unit khusus (pelayanan gawat darurat, konseling, ruang pelayanan umum, kefarmasian, Sistem Informasi Puskesmas). 6. Petugas keamanan yang belum bersertifikat.	1. Keleluasaan anggaran untuk pelatihan/workshop pengembangan SDM 2. Keleluasaan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana 3. Kerjasama antar karyawan yang sudah terbina baik 4. Sudah terpasang CCTV di setiap sudut puskesmas 5. Jaringan internet yang cukup stabil

Puskesmas Cibogo dalam pencapaian derajat kesehatannya belum optimal seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, maka dilakukan pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Cibogo sebagai berikut :

TABEL 3.1

PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSKESMAS CIBOGO

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	Akses dan mutu layanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana serta akses rujukan pada FKTRL.	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Cibogo dan akses penerimaan rujukan oleh FKTRL (Rumah Sakit Rujukan).
		Belum optimalnya kualitas pelayanan penanganan pada ibu hamil dan kualitas dan frekuensi layanan kunjungan rumah ibu hamil.
		Belum optimalnya kualitas penanganan kesehatan reproduksi remaja.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan keluarga berencana.
	Akselerasi dan perbaikan gizi masyarakat	Masih ditemukannya balita sangat kurus dan masalah gizi mikro lainnya dimasyarakat.
		Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Cibogo dalam menjangkau sasaran.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi masyarakat.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Masih banyak rumah keluarga di masyarakat tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan.
		Belum optimalnya akses dan mutu layanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Cibogo.
		Belum optimalnya penanganan kesehatan lingkungan.
		Masih rendahnya masyarakat dalam hidup berPHBS.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Cibogo dalam penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan masalah kesehatan pada penyakit tidak menular.

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Cibogo.
		Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien.
		Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis.
		Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.

7. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Cibogo adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
4. Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

Adapun isu strategis tersebut di atas dapat ditinjau melalui faktor-faktor sebagai berikut :

- a. Budaya Organisasi.

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Cibogo telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b. Sumber Daya Keuangan.

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Cibogo dilaksanakan melalui persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c. Sumber Daya Manusia.

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Cibogo yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi.

Implementasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Cibogo sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik pada tahun 2017 yang diberlakukan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Cibogo sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

e. Sumber Daya Teknologi.

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah dimiliki oleh Puskesmas Cibogo seperti unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit *nebulizer* untuk tindakan gawat darurat serta *Autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Cibogo telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan).

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 1991 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas, yaitu penambahan ruang pendaftaran, rekam medis, konseling terpadu, ruang tindakan rawat jalan, ruang kegiatan inovatif seperti baby spa, dan ruang obat tradisional.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

8. Rencana Pengembangan Layanan

Rencana pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Cibogo adalah sebagai berikut :

1. *Related Diversification* (keanekaragaman).

Diversifikasi pada Puskesmas Cibogo dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan yang melayani kunjungan pelanggan dalam waktu 24 jam sehari seperti rawat jalan dan persalinan normal maupun persalinan kegawatdaruratan PONED.

Diversifikasi layanan pada hari dan jam kerja normal pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan informasi pelanggan (*customer service*), loket pendaftaran pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga bidan profesional menyediakan layanan persalinan normal dan persalinan kegawatdaruratan (PONED).

Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap di Puskesmas Cibogo.

2. *Market Development* (pengembangan pasar).

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Cibogo adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu PTM dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui ruang pelayanan lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Cibogo sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Cibogo memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Cibogo.

Perkembangan pemukiman yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas Cibogo untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk).

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Cibogo dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti pemeriksaan HIV bagi kelompok risiko tinggi.

- b. Layanan pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan darah, urin dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di desa.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal).

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Cirebon.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Cibogo sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Cirebon khususnya di wilayah kerja Puskesmas Cibogo sebagaimana visi misi Bupati dapat selaras dan terealisasi dengan baik.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Cibogo setiap tahun mengharuskan Puskesmas Cibogo untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran dan unit pelayanan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu,

Puskesmas Cibogo akan mengembangkan pendaftaran pasien dengan memanfaatkan *smartphone* dan *pelayanan one day care*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Cibogo juga akan menambah waktu hari layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum. Beberapa kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan jamu atau obat tradisional untuk mengatasi keluhan kesehatan, akan membuka peluang kepada Puskesmas Cibogo untuk mengembangkan program pengobatan tradisional dan komplementer.

Dengan berkembangnya ilmu keperawatan bayi dan makin luasnya pemakaian teknologi informasi, masyarakat sudah banyak yang memperoleh informasi tentang spa khusus pada bayi dan anak. Sampai dengan pertengahan tahun 2019, di kecamatan Waled belum ada tempat khusus pelayanan spa untuk bayi dan anak. Melihat tenaga bidan dan perawat yang cukup di Puskesmas Cibogo, maka kesempatan Puskesmas Cibogo untuk merencanakan pengembangan pelayanan dengan menyelenggarakan baby spa.

Penyakit tidak menular merupakan salah satu masalah di Puskesmas Cibogo yang menghambat pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dan angka ini meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, Puskesmas Cibogo dituntut untuk mencegah angka kesakitan dan kematian akibat penyakit PTM terutama Hipertensi dan Diabetes Melitus. Untuk memenuhi tuntutan tersebut Puskesmas Cibogo akan menyelenggarakan pelayanan terpadu PTM yang di layani oleh seluruh pelaksana program terkait dan Perawatan Luka (*wound care*) khususnya untuk penyakit DM dengan komplikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Cibogo , yaitu:

- a. *Smart Registration Service*
- b. *One day care*
- c. Pemeriksaan *USG Abdomen* oleh dokter umum
- d. Pojok herbal
- e. *Baby Spa*
- f. Pelayanan Terpadu PTM
- g. Perawatan luka (*wound care*).

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan.

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar minimal sarana prasana dalam

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan pemenuhan elemen-elemen dalam standar akreditasi Puskesmas serta adanya peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas. Tempat parkir roda 2 (dua) diperlukan karena lahan Puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana prasarana maupun pengembangannya meliputi :

- a. Sistem loket pendaftaran pengunjung menggunakan mesin dan aplikasi yang terintegrasi.
- b. Ruang tunggu khusus lansia.
- c. Ruang tunggu khusus penderita TB.
- d. Tempat parkir kendaraan roda 2 (dua).
- e. Sistem pembayaran terpusat satu unit layanan (*billing system*).
- f. Penambahan dan pemisahan ruang infeksius dan non infeksius.

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan kunjungan dan jumlah peserta JKN, maka Puskesmas Cibogo perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Penambahan dokter umum.
- b. Penambahan dokter gigi.
- c. Penambahan Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medis.
- d. Penambahan tenaga rekam medis.
- e. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.
- f. Seminar kesehatan.
- g. Kaji banding.
- h. *On the job training*.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Dan Misi

Dalam Renstra Puskesmas Cibogo Tahun 2019-2023 tidak ada visi misi Puskesmas, sebagaimana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tidak ada visi misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)”. Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut adalah melalui 5 (lima) Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.
2. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.
3. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.
4. Meningkatnya produktifitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan oleh kapasitas aparatur pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Misi Kabupaten Cirebon Sejahtera bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera. Sasaran pembangunan kesehatan untuk mewujudkan misi Kabupaten Cirebon sejahtera adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH).

Selanjutnya prioritas pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan pendidikan dasar.
2. Perluasan Jaminan Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan baik bersifat preventif maupun kuratif berbasis masyarakat.
3. Penyediaan infrastruktur wilayah untuk peningkatan layanan dasar, kelancaran kegiatan ekonomi, daerah perbatasan dan rawan bencana.
4. Pengembangan ekonomi kerakyatan sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berbasis inovasi.

5. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan perlindungan jaminan sosial.
6. Perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing tenaga kerja dan penguatan jiwa kewirausahaan.
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang guna mendukung sinergitas wilayah dan keberlanjutan pembangunan.
8. Reformasi birokrasi melalui optimalisasi pelayanan publik yang prima.
9. Peningkatan kondusifitas kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial dan kehidupan beragama.

B. Tujuan

Tujuan Puskesmas Cibogo pada tahun 2019-2023, yaitu : “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan”, tujuan Puskesmas Cibogo tersebut selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebagai indikatornya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan 3 (tiga) pilar utama, yaitu : 1) penerapan paradigma sehat, 2) penguatan pelayanan kesehatan, dan 3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat.

Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care (CoC)* serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Hal itu semua ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, dan adapun target pencapaian indikator IKS di Puskesmas Cibogo pada tahun 2019 adalah 0,12 atau 12% dan meningkat menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

C. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut di atas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Cibogo tahun 2019-2023 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 8 (delapan) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di Puskesmas Cibogo, dengan indikator sasaran :

- Persentase keluarga sehat dari 0,12 atau 12% pada tahun 2019 menjadi 0,40 atau 40% pada tahun 2023.

Sasaran 2

Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi, dengan indikator sasaran :

- Jumlah Kematian Ibu dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.
- Jumlah Kematian Bayi dari 1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.

Sasaran 3

Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Prevalensi balita gizi kurang dari 7,30 pada tahun 2019 menjadi 6,20 pada tahun 2023.
- Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,16 pada tahun 2019 menjadi 0,12 pada tahun 2023.

Sasaran 4

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (*succes rate*) mencapai 90%.
- Persentase UCI Desa dari 6 desa mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 5

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 6

Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator sasaran :

- Persentase Rumah Tangga berPHBS dari 55,8% pada tahun 2019 menjadi 70% pada tahun 2023.

Sasaran 7

Meningkatnya jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :

- Jumlah Desa ODF dari 2 desa pada tahun 2019 menjadi 6 desa pada tahun 2023.

Sasaran 8

Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dari 2,97 pada tahun 2019 menjadi 3,50 pada tahun 2023.

TABEL 4.1
TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN PENJELASAN INDIKATOR
JANGKA MENENGAH PUSKESMAS CIBOGO

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (persentase keluarga sehat).	Indeks/%	Jumlah keluarga dengan IKS >0,8 terhadap seluruh jumlah keluarga.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi.	Jumlah kematian ibu.	jumlah	Jumlah seluruh kematian ibu dari seluruh kelahiran hidup.
		Jumlah kematian bayi.	jumlah	Jumlah seluruh kematian bayi dari seluruh kelahiran hidup.
	Meningkatnya status gizi balita.	Prevalensi balita gizi kurang.	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus).	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>succes rate</i>).	%	Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB.
		Persentase UCI Desa.	%	Jumlah seluruh desa UCI terhadap seluruh desa.
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular.	Persentase pelayanan hipertensi (HT).	%	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun.
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga.	Persentase Rumah Tangga berPHBS.	%	Jumlah rumah tangga yang ber PHBS terhadap jumlah rumah tangga di data/dipantau.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Jumlah Desa ODF.	desa	Jumlah desa yang ODF dilakukan pemicuan oleh petugas kesehatan.
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM

TABEL 4.2

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS CIBOGO

TAHUN 2019 – 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (Persentase Keluarga Sehat)	0,12 (12%)	0,20 (20%)	0,30 (30%)	0,35 (35%)	0,40 (40%)
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Jumlah kematian ibu	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
		Jumlah kematian bayi	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
	Meningkatnya status gizi balita	Prevalensi balita gizi kurang	7,30	7,00	6,80	6,50	6,20
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus)	0,16%	0,15%	0,14%	0,13%	0,12%
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>success rate</i>)	90%	90%	90%	90%	90%
Persentase UCI Desa			100% (6 desa)	100% (6 desa)	100% (6 desa)	100% (6 desa)	100% (6 desa)

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi (HT)	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga ber-PHBS	40%	50%	60%	70%	75%
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>)	Jumlah Desa ODF	2	5	6	6	6
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	2,97	3,00	3,20	3,35	3,50

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

A. Strategi

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada peninjauan dan penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (*S = strength*), kelemahan (*W = weakness*), peluang (*O = opportunity*), dan ancaman (*T = threat*).

Setelah diketahui gambaran mengenai posisi atau keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimumkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan Puskesmas Cibogo pada saat ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pelayanan;

- 1) Pelayanan persalinan buka selama 24 Jam.
- 2) Puskesmas mampu poned.
- 3) Tindakan gawat darurat belum buka 24 jam.
- 4) Puskesmas Cibogo menjadi rujukan 6 (enam) desa di Kabupaten Cirebon.
- 5) Jadwal dan pembiayaan pasti.
- 6) Farmasi atau obat-obatan belum lengkap.
- 7) Persyaratan pelayanan masih banyak yang belum terpenuhi.

b. Sumber Daya Manusia (SDM);

- 1) Pelatihan yang terus dilakukan sesuai kebutuhan.
- 2) Disiplin kerja pegawai yang kurang baik.
- 3) Kuantitas sumber daya manusia yang sudah mencukupi.
- 4) Pegawai belum mampu membuat perencanaan organisasi.

- c. Sarana dan Prasarana;
 - 1) Ketersediaan ruangan setiap pelayanan.
 - 2) Kelayakan ruangan belum sesuai dengan standar kesehatan.
 - 3) Lahan parkir masih terbatas.
 - 4) Ruang tunggu pendaftaran yang terbatas.
- d. Keuangan dan Akuntansi;
 - 1) Sumber pendapatan bervariasi yang mendukung peningkatan pelayanan.
 - 2) Belum tersedia *software* akuntansi.
 - 3) Tenaga keuangan yang tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi.

2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara *profesional judgement* terhadap 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas Cibogo untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut:

- a. Kondisi Geografis;
 - 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah pemukiman padat penduduk.
 - 2) Daerah rawan bencana banjir.
 - 3) Iklim panas dan kelembaban yang tinggi.
 - 4) Jarak desa ke Puskesmas ada yang cukup jauh tapi ada juga yang dekat.
- b. Karakteristik Penduduk;
 - 1) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu,
 - 2) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan sangat kurang,
 - 3) Pendidikan yang rendah,
 - 4) Daya beli masyarakat yang rendah.
- c. Pesaing;
 - 1) Adanya klinik dokter praktek swasta di sekitar Puskesmas,
 - 2) Adanya praktek bidan dan perawat mandiri,
 - 3) Ada dukun paraji aktif menolong persalinan.
- d. Regulasi;
 - 1) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non PNS sesuai kebutuhan Puskesmas,

- 2) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme penggajian pegawai non PNS yang bekerja di Puskesmas.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut ini:

TABEL 5.1
ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATNYA UPAYA PELAYANAN
KESEHATAN DI PUSKESMAS CIBOGO
TAHUN 2019

Faktor Intern Faktor Ekstern	Strength/ Kekuatan (S)	Weakness/ Kelemahan (W
Opportunity/ Kesempatan (O)	SO Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari adanya kesempatan - Memperluas pasar - Meningkatkan kualitas sumber daya kesehatan - Mempererat kerjasama lintas sektoral - Promosi pelayanan Puskesmas mampu Poned dan pelayanan inovasi Puskesmas - Promosi pemeriksaan penunjang kebidanan dan medis	WO Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan cara mengatasi kelemahan - Memberikan kesempatan kepada SDM yang ada untuk pelatihan dan pengembangan keterampilan - Perbaikan dan penyediaan alat penunjang pemeriksaan - Penambahan sarana dan prasarana penunjang pelayanan - Penambahan/me- lengkapi obat-obatan di pelayanan farmasi
Threat/ Ancaman (T)	ST Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman Pelayanan Cuma-Cuma untuk peserta BPJS dan masyarakat miskin	WT Menghasilkan strategi yang meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman - Promosi - Penjadwalan ruang tindakan oleh

Faktor Intern Faktor Ekstern	Strength/ Kekuatan (S)	Weakness/ Kelemahan (W)
	2. Kemitraan bidan dan paraji 3. Promosi kesehatan dalam gedung dan luar gedung oleh SDM yang ada 4. Peningkatan mutu layanan 5. Kerjasama dengan jaringan dan jejaring yang ada	paramedis yang tersedia 3. Dokter sebagai konsulen dan penanggung jawab ruang tindakan 4. Kepala Puskesmas membuat regulasi khusus ruang tindakan

Setelah dirinci hubungan antara sasaran dan target maka Puskesmas Cibogo menentukan strategi apa yang akan digunakan sesuai posisi yang ada pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan Puskesmas Cibogo untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan ialah menggunakan *grand strategy*.

Grand strategy merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management* dimana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level *corporate*. Penentuan strategi ini dilakukan berdasarkan posisi Puskesmas Cibogo dalam lingkungan usaha.

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Puskesmas Cibogo berada pada kuadran S-O, yaitu *Strength* > *Weakness* serta *Opportunity* > *Threats*, maka strategi korporasi yang tepat diterapkan untuk Puskesmas Cibogo, yakni *Intensive Strategy*. *Intensive Strategy*, yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

Intensive strategy yang tepat diterapkan, yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran, yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial, yakni peserta JKN atau BPJS Kesehatan yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum, yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian

menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Adapun Strategi Puskesmas Cibogo yang merupakan langkah-langkah berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, dimana strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Cibogo berdasarkan acuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam Misi 2. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Cibogo untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Puskesmas Cibogo sebagai berikut :

Strategi 1

Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.

Strategi 2

Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI), dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.

Strategi 3

Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

Strategi 4

Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP, dengan arah kebijakan :

1. Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

Strategi 5

Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (lima) tatanan.

Strategi 6

Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.

Strategi 7

Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

B. Arah Kebijakan

Arah kebijakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5.2
 TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
 PUSKESMAS CIBOGO

Visi	Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, Dan Aman	
Misi	Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pelatihan, Kesehatan Dan Ekonomi	
Tujuan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Dan Pengendaliannya Dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu Sehingga Masyarakat Dapat Mandiri Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan	
Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Menurunnya Jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas.	1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan Usia Lanjut yang berkualitas dengan pendekatan <i>continuum of care</i> (CoC);
		2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
		3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDMk;
		5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
		6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.
Meningkatnya status gizi balita.	Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI).	4. Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular.	1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
		2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
		3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) melalui UKM dan UKP.	1. Mengendalikan faktor risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.
Meningkatnya PHBS rumah tangga.	Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
		2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (lima) tatanan.
Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat.	1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.
Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan.	Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima.	1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
		2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN
PUSKESMAS CIBOGO

a. Rencana Program dan Kegiatan

Indikasi rencana program prioritas Puskesmas berisi program-program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) yang ada di dalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam penyusunan Renstra Puskesmas Cibogo, termasuk dalam menjabarkannya ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan, proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Puskesmas Cibogo dalam melakukan operasional aktivitas pelayanan pada 5 (lima) tahun kedepan yang disajikan pada tabel 6.1, tabel 6.2, dan 6.3. Adapun rencana pendanaan Puskesmas Cibogo sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan;

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas Cibogo terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran;
- 2) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya;
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD;
- 5) Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Adapun proyeksi pendapatan Puskesmas Cibogo dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut :

TABEL 6.1

RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS CIBOGO

TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pendapatan						
1	Jasa Layanan	1.692.308.500	2.834.986.500	3.043.654.225	3.056.537.384	3.209.364.253	3.369.832.466
a.	Retribusi/Tarif umum	216.857.500	245.393.500	257.663.175	270.546.334	284.073.650	298.277.333
b.	Kapitasi JKN	1.087.011.000	2.283.588.000	2.491.506.000	2.491.506.000	2.616.081.300	2.746.885.365
c.	Non Kapitasi JKN	388.440.000	306.005.000	94.485.050	294.485.050	309.209.303	324.669.768
d.	-						
2	Hibah	-	-	-	-	-	-
a.	-						
b.	-						
c.	-						
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	-	-
a.	-						
b.	-						
c.	-						
4	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)	1.721.632.200	2.406.076.421	2.454.564.729	2.500.290.204	2.585.108.198	2.673.360.799
a.	BOK	430.479.000	747.361.000	751.851.000	751.851.000	789.443.550	828.915.728
b.	Gaji PNS	853.429.752	859.797.504	876.993.454	894.533.323	912.423.990	930.672.469
c.	TPP	419.723.448	428.117.917	436.680.275	445.413.881	454.322.158	
d.	Gaji PKD	18.000.000	18.000.000	18.600.000	19.530.000	20.506.500	21.532.000
e.	Pengembalian sewa tanah						
f.	-						

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
5	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	168.000.000	176.400.000	185.220.000	194.481.000	204.206.000	214.416.000
a.	Gaji PTT	168.000.000	176.400.000	185.220.000	194.481.000	204.206.000	214.416.000
b.							
c.							
6	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah	0	0	0	0	0	0
a.	Pendapatan Bunga						
b.	investasi						
c.	Praktek Pendidikan						
d.	Puskesmas Kaji banding						
	Jumlah	3.581.940.700	5.417.462.921	5.683.438.954	5.751.308.588	5.998.678.451	6.257.609.264

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja BLUD Puskesmas Cibogo terdiri atas belanja operasi, dan belanja modal. Proyeksi belanja operasi mencakup proyeksi seluruh belanja BLUD untuk menjalankan tugas dan fungsinya, yang meliputi proyeksi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lainnya.

Sedangkan proyeksi belanja modal mencakup seluruh proyeksi belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD, yang meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran belanja Puskesmas Cibogo dalam kurun waktu tahun 2019-2023 dituangkan pada tabel 6.2 sebagai rencana target indikator kinerja dan pendanaan program dan kegiatan Puskesmas Cibogo untuk 5 (lima) tahun kedepan (dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023) sebagai berikut :

TABEL 6.2

RENCANA TARGET INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PUSKESMAS CIBOGO

TAHUN 2019 - 2023

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				...
								2019		2020		
								Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	...
				PUSKESMAS CIBOGO			5.402.022.360	100	7.092.980.422	100	7.085.608.853	
				URUSAN			5.402.022.360	100	7.092.980.422	100	7.085.608.853	
1	2			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk	%	5.402.022.360	100	7.092.980.422	100	7.085.608.853	
1	2	2	2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Capaian SPM Bidang Kesehatan (12 pelayanan SPM)	%	865.283.400	100	1.660.796.200	100	1.660.796.200	
1	2	2	2.02	Operasional Pelayanan Puskesmas	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	4.536.738.960	100	5.432.184.222	100	5.424.812.653	
				Belanja Operasi		%	3.827.301.360	100	4.383.292.222	100	4.501.871.903	
				Belanja Pegawai		%	1.459.153.200	100	1.482.315.421	100	1.517.493.729	
1	2	2	2.02	Gaji PNS	Persentase Gaji PNS terpenuhi	%	853.429.752	100	859.797.504	100	876.993.454	
1	2	2	2.02	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	Persentase TPP PNS terpenuhi	%	419.723.448	100	428.117.917	100	436.680.275	
1	2	2	2.02	Gaji PKD	Persentase Gaji PKD terpenuhi	%	18.000.000	100	18.000.000	100	18.600.000	
1	2	2	2.02	Gaji PTT	Persentase Gaji PTT terpenuhi	%	168.000.000	100	176.400.000	100	185.220.000	
1	2	2	2.02	Belanja Barang dan Jasa		%	2.368.148.160	100	2.900.976.801	100	2.984.378.174	
1	2	2	2.02	Belanja Barang		%	241.461.760	100	304.456.200	100	413.333.083	
1	2	2	2.02	Belanja Bahan Pakai Habis	Persentase kebutuhan BHP sesuai standar	%						

KODE		Program dan Kegiatan				Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				...
									2019		2020		
									Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	
1	2	2				3	4	5	6	7	8	9	...
	2.02	33	Belanja Alat Tulis Kantor	Persentase kebutuhan ATK Terpenuhi	%	25.863.360	100	25.854.200	100	34.988.500	...		
	2	33	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	Persentase kebutuhan Alat listrik dan elektronik Terpenuhi	%	3.500.000	100	31.502.000	100	16.630.300	...		
	2.02	33	Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya	Persentase kebutuhan Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya Terpenuhi	%	2.160.000	100	2.610.000	100	5.400.000	...		
1	2	33	Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	Persentase kebutuhan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Terpenuhi	%	3.500.000	100	9.510.000	100	10.843.800	...		
1	2	33	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	Persentase kebutuhan Tabung Pemadam Kebakaran sesuai standar	%	4.500.000	100	4.500.000	100	5.174.400	...		
1	2	33	Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi	Persentase kebutuhan Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi Terpenuhi	%		100		100	5.470.400	...		
1	2	33	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis	Persentase kebutuhan Kesehatan Pakai Habis sesuai standar	%	-	100	-	100	28.700.000	...		
1	2	33	Belanja Bahan/Material								...		
1	2	33	Belanja Bahan Obat-Obatan	Persentase Bahan Obat-Obatan sesuai standar	%	78.000.000	100	95.000.000	100	154.028.383	...		
1	2	33	Belanja Bahan Material Praktek	Persentase Bahan alat peraga	%	8.000.000	100	13.000.000	100	12.500.000	...		
1	2	33	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus	Persentase Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus Terpenuhi	%	6.000.000	100	6.000.000	100	6.017.300	...		
1	2	33	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus	Persentase BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus Terpenuhi	%	13.860.000	100	13.860.000	100	18.480.000	...		

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						...
								2019			2020			
								Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	...		
1	2	2	2	2	33	Belanja Cetak/Penggandaan								
1	2	2	2	2	33	Belanja Cetak	%	28.640.000	100	33.620.000	100	47.700.000		
1	2	2	2	2	33	Belanja Penggandaan	%	5.938.400	100	7.500.000	100	12.500.000		
1	2	2	2	2	33	Belanja Makanan dan Minuman	%							
1	2	2	2	2	33	Belanja makan minum rapat pertemuan	%	61.500.000	100	61.500.000	100	54.900.000		
1	2	2	2	2	33	Belanja makan minum rapat Tamu	%	-	100	-	100			
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa	%	1.499.007.400	100	1.581.795.601	100	1.467.797.571		
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Kantor	%							
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa	%	11.700.000	100	23.200.000	100	19.050.000		
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	%	1.345.352.400	100	1.417.305.601	100	1.215.672.571		
1	2	2	2	2	33	Belanja Telepon	%		100		100			
1	2	2	2	2	33	Belanja Air	%		100		100	7.500.000		
1	2	2	2	2	33	Belanja Listrik	%	28.780.000	100	38.000.000	100	49.800.000		
1	2	2	2	2	33	Belanja Surat Kabar/Majalah	%	-	100	-	100	5.000.000		
1	2	2	2	2	33	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Pos	%	26.000.000	100	32.500.000	100	47.400.000		
1	2	2	2	2	33	Belanja sertifikasi	%	2.500.000		31.350.000		25.000.000		
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	%	240.000	100	240.000	100	240.000		
1	2	2	2	2	33	Belanja Penambahan Daya	%	-	100	-	100	20.000.000		

KODE					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					...
									2019		2020			
									Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	Dana	
1					2	3	4	5	6	7	8	9	...	
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	Persentase Pengolahan Sampah Limbah Medis terpenuhi	%	6.185.000	100	13.200.000	100	9.275.000		
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Servis	Persentase Jasa Servis Kendaraan Roda 4 Kedinasan	%	4.000.000	100	4.000.000		4.000.000		
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah	Persentase Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah terpenuhi	%	-	100		100	5.000.000		
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi									
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	Persentase jasa konsultasi perencanaan terpenuhi	%	21.500.000	100	-	100	22.860.000		
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	Persentase jasa konsultasi pengawasan terpenuhi	%	-	100	-	100	-		
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber PNS	Persentase Tenaga Ahli dalam memberikan materi terpenuhi	%	5.000.000	100					
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Non PNS	Persentase Tenaga Ahli dalam memberikan materi terpenuhi	%	12.000.000	100	12.000.000		12.000.000		
1	2	2	2.02	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK									
1	2	2	2.02	33	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	Persentase jasa kesehatan terpenuhi	%	35.750.000	100	10.000.000	100	25.000.000		
1	2	2	2.02	33	Belanja sewa gedung/Kantor/Tempat									
1	2	2	2.02	33	Sewa Tempat	Persentase Sewa Tempat terpenuhi	%		100		100			
1	2	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan		%	157.280.000	100	205.444.000	100	291.696.520		

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				...
								2019		2020		
								Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	...
1	2	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin							
1	2	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya	%	3.500.000	100	23.444.000	100	20.000.000	
1	2	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum/Akes	%	3.500.000	100	15.000.000	100	26.000.000	
1	2	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	%	-	100	-	100	-	
1	2	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	%	-	100	-	100	-	
1	2	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan	%	5.500.000	100	14.500.000	100	9.000.000	
1	2	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan							
1	2	2	2.02	33	Belanja pemeliharaan bangunan gedung bangunan tempat kerja/ bangunan gedung kantor	%	144.780.000	100	152.500.000	100	236.696.520	
1	2	2	2.02	33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	%						
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Servis	%		100		100		
1	2	2	2.02	33	Belanja Minyak Pelumas	%		100		100		

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				...
								2019		2020		
								Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	...
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas			470.399.000	100	809.281.000	100	811.551.000	
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN) terpenuhi	%	32.590.000	100	54.690.000	100	52.200.000	
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	Persentase Perjalanan Dinas Luar daerah kedinasan	%	5.370.000	100	5.000.000		5.000.000	
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi) terpenuhi	%	1.960.000	100	2.230.000	100	2.500.000	
1	2	2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK) terpenuhi	%	430.479.000	100	747.361.000	100	751.851.000	
1	2	2.02	33	Belanja Bunga		%	-	100	-	100	-	
1	2	2.02	33	Belanja lain-lain		%	-	100	-	100	-	
1	2	2.02	33	Belanja Modal		%	709.437.600	100	1.048.892.000	100	922.940.750	
1	2	2.02	33	Belanja Tanah		%	-	100	-	100	-	
1	2	2.02	33	Belanja Peralatan dan Mesin		%	709.437.600	100	1.048.892.000	100	922.940.750	
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	%	283.100.000	100	474.925.000	100	546.163.750	
1	2	2.02	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan								
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	Persentase Alat Kedokteran Umum terpenuhi	%	12.005.600	100	27.000.000	100	65.142.000	
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	%	5.500.000	100	22.500.000	100	24.599.000	
1	2	2.02	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Persentase Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	10.000.000	100	27.500.000	100	25.036.000	
1	2	2.02	33	Belanja Alat Laboratorium	Persentase alat Kesehatan Laboratorium terpenuhi	%	48.200.000	100	116.500.000		94.000.000	
1	2	2.02	33	Belanja Gedung dan Bangunan	Persentase Gedung dan Bangunan terpenuhi	%	214.132.000	100	246.117.000	100	168.000.000	
1	2	2.02	33	Belanja Modal Bangunan bukan Gedung	Persentase Modal Bangunan Gedung terpenuhi	%	136.500.000	100	134.350.000	100		

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				...
								2019		2020		
								Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	
1				2	3	4	5	6	7	8	9	...
1	2	2	33	Belanja Jalan irigasi dan jaringan	Persentase Jalan irigasi dan jaringan terpenuhi	%	-	100	-	100	-	...
1	2	2	33	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Persentase Modal Aset Tetap Lainnya terpenuhi	%	-	100		100	-	...
1	2	2	33	Belanja Modal Audio Visual	Persentase Modal Audio Visual terpenuhi	%	-	100		100	-	...
1	2	2	33	Belanja Aset Lainnya		%	-	100	-	100	-	...
				Jumlah			4.536.738.960	100	5.432.184.222	100	5.424.812.653	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	...	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan				...
								2021		2022		
								Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	
1				2	3	4	...	10	11	12	13	...
				PUSKESMAS CIBOGO				100	7.697.015.479	100	8.053.632.281	
				URUSAN				100	7.697.015.479	100	8.053.632.281	
1	2			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk	%		100	7.697.015.479	100	8.053.632.281	
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Capaian SPM Bidang Kesehatan (12 pelayanan SPM)	%		100	1.748.453.400	100	1.835.876.070	
1	2	2	2	Operasional Pelayanan Puskesmas	Indeks Kepuasan Masyarakat	%		100	5.948.562.079	100	6.217.756.211	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan				...	
							2021		2022		...	
							Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	...	
1				2	3	4	...	10	11	12	13	...
				Belanja Operasi		%		100	4.816.107.541	100	5.028.678.947	
				Belanja Pegawai		%		100	1.553.958.204	100	1.591.458.648	
1	2	2	2	Gaji PNS	Persentase Gaji PNS terpenuhi	%		100	894.533.323	100	912.423.990	
1	2	2	2	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	Persentase TPP PNS terpenuhi	%		100	445.413.881	100	454.322.158	
1	2	2	2	Gaji PKD	Persentase Gaji PKD terpenuhi	%		100	19.530.000	100	20.506.500	
1	2	2	2	Gaji PTT	Persentase Gaji PTT terpenuhi	%		100	194.481.000	100	204.206.000	
1	2	2	2	Belanja Barang dan Jasa		%		400	3.262.149.337	100	3.437.220.299	
1	2	2	2	Belanja Barang		%		100	433.999.737	100	464.379.719	
1	2	2	2	Belanja Bahan Pakai Habis	Persentase kebutuhan BHP sesuai standar	%						
1	2	2	2	Belanja Alat Tulis Kantor	Persentase kebutuhan ATK Terpenuhi	%		100	36.737.925	100	39.309.580	
1	2	2	2	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	Persentase kebutuhan Alat listrik dan elektronik Terpenuhi	%		100	17.461.815	100	18.684.142	
1	2	2	2	Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya	Persentase kebutuhan Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya Terpenuhi	%		100	5.670.000	100	6.066.900	
1	2	2	2	Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	Persentase kebutuhan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Terpenuhi	%		100	11.385.990	100	12.183.009	
1	2	2	2	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	Persentase kebutuhan Tabung Pemadam Kebakaran sesuai standar	%		100	5.433.120	100	5.813.438	
1	2	2	2	Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi	Persentase kebutuhan Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi Terpenuhi	%		100	5.743.920	100	6.145.994	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan				...	...
							2021		2022			
							Tar- get	Dana	Tar- get	Dana		
1				2	3	4	...	10	11	12	13	...
1	2	2	2.02	33	Persentase kebutuhan Kesehatan Pakai Habis sesuai standar	%		100	30.135.000	100	32.244.450	
1	2	2	2.02	33	Belanja Bahan/Material						-	
1	2	2	2.02	33	Belanja Bahan Obat-Obatan	%		100	161.729.802	100	173.050.888	
1	2	3	2.02		Presentase Bahan alat peraga	%			13.125.000		14.043.750	
1	2	2	2.02	33	Persentase Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus Terpenuhi	%		100	6.318.165	100	6.760.437	
1	2	2	2.02	33	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus	%		100	19.404.000	100	20.762.280	
1	2	2	2.02	33	Belanja Cetak/Penggandaan				-		-	
1	2	2	2.02	33	Belanja Cetak	%		100	50.085.000	100	53.590.950	
1	2	2	2.02	33	Belanja Penggandaan	%		100	13.125.000	100	14.043.750	
1	2	2	2.02	33	Belanja Makanan dan Minuman	%			-		-	
1	2	2	2.02	33	Belanja makan minum rapat pertemuan	%		100	57.645.000	100	61.680.150	
1	2	2	2.02	33	Belanja makan minum rapat Tamu	%		100	-	100	-	
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa	%		100	1.614.577.328	100	1.695.306.195	
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Kantor	%						
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa	%		100	20.955.000	100	22.002.750	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (<i>Out put</i>)	Satu- an	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan				...	
							2021			2022	...	
							Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	...	
1				2	3	4	...	10	11	12	13	...
1	2	2	33	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	Persentase jasa kesehatan terpenuhi	%		100	1.337.239.828	100	1.404.101.820	
1	2	2	33	Belanja Telepon	Persentase telepon terpenuhi	%		100	-	100	-	
1	2	2	33	Belanja Air	Persentase air terpenuhi	%		100	8.250.000	100	8.662.500	
1	2	2	33	Belanja Listrik	Persentase listrik terpenuhi	%		100	54.780.000	100	57.519.000	
1	2	2	33	Belanja Surat Kabar/Majalah	Persentase Surat Kabar/Majalah terpenuhi	%		100	5.500.000	100	5.775.000	
1	2	2	33	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Pos	Persentase Kawat/Faksimili/Internet/Pos terpenuhi	%		100	52.140.000	100	54.747.000	
1	2	2	33	Belanja sertifikasi	kalibrasi alkes terpenuhi	%			27.500.000		28.875.000	
1	2	2	33	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	Persentase Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan kesehatan terpenuhi	%		100	264.000	100	277.200	
1	2	2	33	Belanja Penambahan Daya	Persentase Penambahan Daya terpenuhi	%		100	22.000.000	100	23.100.000	
1	2	2	33	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	Persentase Pengolahan Sampah Limbah Medis terpenuhi	%		100	10.202.500	100	10.712.625	
1	2	2	33	Belanja Jasa Servis	Persentase Jasa Servis Kendaraan Roda 4 Kedinasan	%			4.400.000		4.620.000	
1	2	2	33	Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah	Persentase Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah terpenuhi	%		100	5.500.000	100	5.775.000	
1	2	2	33	Belanja Jasa Konsultansi					-		-	
1	2	2	33	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	Persentase jasa konsultasi perencanaan terpenuhi	%		100	25.146.000	100	26.403.300	
1	2	2	33	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	Persentase jasa konsultasi pengawasan terpenuhi	%		100	-	100	-	
1	2	2	33	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber PNS	Persentase Tenaga Ahli dalam memberikan materi terpenuhi	%			-		-	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan				...
							2021		2022		...
							Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	...
1	2	2	2	2	3	4	10	11	12	13	...
1	2	2	2	2	Persentasi Tenaga Ahli dalam memberikan materi terpenuhi	%		13.200.000		13.860.000	...
1	2	2	2	2	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK			-		-	...
1	2	2	2	2	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	%	100	27.500.000	100	28.875.000	...
1	2	2	2	2	Belanja sewa gedung/Kantor/Tempat			-		-	...
1	2	2	2	2	Sewa Tempat	%	100	-	100	-	...
1	2	2	2	2	Belanja Pemeliharaan	%	100	320.866.172	100	336.909.481	...
1	2	2	2	2	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						...
1	2	2	2	2	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya	%	100	22.000.000	100	23.100.000	...
1	2	2	2	2	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum/Akes	%	100	28.600.000	100	30.030.000	...
1	2	2	2	2	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	%	100	-	100	-	...
1	2	2	2	2	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	%	100	-	100	-	...
1	2	2	2	2	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan	%	100	9.900.000	100	10.395.000	...

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan				...	...
							2021		2022			
							Tar- get	Dana	Tar- get	Dana		
1				2	3	4	...	10	11	12	13	...
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				-			-
1	2	2	2	33	Belanja pemeliharaan bangunan gedung bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor terpenuhi	%	100	260.366.172	100	273.384.481		
1	2	2	2	33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	%		-		-		
1	2	2	2	33	Belanja Jasa Servis	%	100	-	100	-		
1	2	2	2	33	Belanja Minyak Pelumas	%	100	-	100	-		
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas	%	100	892.706.100	100	940.624.905		
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	%	100	57.420.000	100	63.162.000		
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	%		5.500.000		6.050.000		
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	%	100	2.750.000	100	3.025.000		
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	%	100	827.036.100	100	868.387.905		
1	2	2	2	33	Belanja Bunga	%	100	-	100	-		
1	2	2	2	33	Belanja lain-lain	%	100	-	100	-		
1	2	2	2	33	Belanja Modal	%	100	1.132.454.538	100	1.189.077.264		
1	2	2	2	33	Belanja Tanah	%	100	-	100	-		
1	2	2	2	33	Belanja Peralatan dan Mesin	%	400	1.132.454.538	400	1.189.077.264		

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satu- an	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan				...	...
							2021		2022		...	...
							Tar- get	Dana	Tar- get	Dana	...	...
1				2	3	4	...	10	11	12	13	...
1	2	2	2.02	33	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	%	100	573.471.938	100	602.145.534	
1	2	2	2.02	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan				-		-	
1	2	2	2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	Persentase Alat Kedokteran Umum terpenuhi	%	100	68.399.100	100	71.819.055	
1	2	2	2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	%	100	27.058.900	100	28.411.845	
1	2	2	2.02	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Persentase Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	100	27.539.600	100	28.916.580	
1	2	2	2.02	33	Belanja Alat Laboratorium	Persentase alat Kesehatan Laboratorium terpenuhi	%		103.400.000		108.570.000	
1	2	2	2.02	33	Belanja Gedung dan Bangunan	Persentase Gedung dan Bangunan terpenuhi	%	100	184.800.000	100	194.040.000	
1	2	2	2.02	33	Belanja Modal Bangunan bukan Gedung	Persentase Modal Bangunan Gedung terpenuhi	%	100	147.785.000	100	155.174.250	
1	2	2	2.02	33	Belanja Jalan irigasi dan jaringan	Persentase Jalan irigasi dan jaringan terpenuhi	%	100	-	100	-	
1	2	2	2.02	33	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Persentase Modal Aset Tetap Lainnya terpenuhi	%					
1	2	2	2.02	33	Belanja Modal Audio Visual	Persentase Modal Audio Visual terpenuhi	%					
1	2	2	2.02	33	Belanja Aset Lainnya		%				-	
					Jumlah			100	5.948.562.079	100	6.217.756.211	

KODE				Program dan Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana
								...	2023	Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana		
										Tar-get	Dana		Tar-get	
1				2		3	4	...	14	15	16	17	18	19
				PUSKESMAS CIBOGO				...	100	8.520.419.067	100	38.449.656.102		
				URUSAN					100	8.520.419.067	100	38.449.656.102		
1	2			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk	%		100	8.520.419.067	100	38.449.656.102	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota		Capaian SPM Bidang Kesehatan (12 pelayanan SPM)	%		100	1.927.669.874	100	8.833.591.744	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	33	Operasional Pelayanan Puskesmas		Indeks Kepuasan Masyarakat	%		100	6.592.749.193	100	29.616.064.358	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
				Belanja Operasi			%		100	5.344.218.065	100	24.074.168.679	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
				Belanja Pegawai			%		100	1.630.029.071	100	7.775.255.073	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	33	Gaji PNS		Persentase Gaji PNS terpenuhi	%		100	930.672.469	100	4.474.420.740	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	33	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)		Persentase TPP PNS terpenuhi	%		100	463.408.602	100	2.227.942.833	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	33	Gaji PKD		Persentase Gaji PKD terpenuhi	%		100	21.532.000	100	98.168.500	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana	
							...	2023	Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana	18		19
									Tar-get	Dana				
1	2	2	2	2	3	4	...	14	15	16	17	18	19	
1	2	2.02	33	Gaji PTT	Persentase Gaji PTT terpenuhi	%	...	100	214.416.000	100	974.723.000	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	33	Belanja Barang dan Jasa		%		100	3.714.188.994	100	16.298.913.606	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	33	Belanja Barang		%		100	510.144.101	100	2.126.312.840	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	33	Belanja Bahan Pakai Habis	Persentase kebutuhan BHP sesuai standar	%								
1	2	2	33	Belanja Alat Tulis Kantor	Persentase kebutuhan ATK Terpenuhi	%		100	43.240.538	100	180.130.742	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	33	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	Persentase kebutuhan Alat listrik dan elektronik Terpenuhi	%		100	20.552.556	100	104.830.813	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	33	Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya	Persentase kebutuhan Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya Terpenuhi	%		100	6.000.000	100	25.746.900	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	...	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana
								2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana		
								Tar-get	Dana	Tar-get	Dana			
1	2	2	2	2	3	4	...	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	2	2	Persentase kebutuhan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Terpenuhi	%		100	13.401.310	100	57.324.110	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	2	Persentase kebutuhan Tabung Pemadam Kebakaran sesuai standar	%		100	6.394.782	100	27.315.741	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	2	Persentase kebutuhan Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi Terpenuhi	%		100	6.760.594	100	24.120.908	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	2	Persentase kebutuhan Kesehatan Pakai Habis sesuai standar	%		100	35.468.895	100	126.548.345	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	2	Belanja Bahan /Material				-					
1	2	2	2	2	Belanja Bahan Obat-Obatan	%		100	190.355.977	100	774.165.051	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	3	2	2	Belanja Bahan Material Praktek	%			15.448.125			JKN BOK Retribusi	JKN BOK Retribusi	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana	
							...	2023	Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana			
									Tar-get	Dana		Tar-get		Dana
				1	2	3	4	...	14	15	16	17	18	19
1	2	2	2	33	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus	Persentase Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus Terpenuhi	%	100	7.436.480	100	32.532.382	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus	Persentase BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus Terpenuhi	%	100	22.838.508	100	95.344.788	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Cetak/Penggandaan				-					
1	2	2	2	33	Belanja Cetak	Persentase Cetak/Penggandaan Terpenuhi	%	100	58.950.045	100	243.945.995	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Penggandaan	Persentase Cetak/Penggandaan Terpenuhi	%	100	15.448.125	100	62.616.875	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Makanan dan Minuman	Persentase Makanan dan Minuman Terpenuhi	%		-					
1	2	2	2	33	Belanja makan minum rapat pertemuan	Persentase Makanan dan Minuman Rapat Terpenuhi	%	100	67.848.165	100	303.573.315	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja makan minum rapat Tamu	Persentase Makanan dan Minuman Rapat Tamu Terpenuhi	%	100	-	100	-		JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana
							...	2023	Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana	Pelaksana	
									Tar-get	Dana			
1	2	2	2	2	3	4	...	14	15	16	17	18	19
1	2	2.02	33	Belanja Jasa	%	%		100	1.862.633.789	100	8.222.110.484	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Kantor	%	%							
1	2	2	2	2	Persentase jasa Pengadaan Barang dan Jasa kesehatan terpenuhi	%		100	22.000.000	100	107.207.750	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	Persentase jasa kesehatan terpenuhi	%		100	1.544.512.001	100	6.918.831.821	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	Persentase telepon terpenuhi	%		100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	Persentase air terpenuhi	%		100	9.528.750	100	33.941.250	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	Persentase listrik terpenuhi	%		100	63.270.900	100	263.369.900	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	Persentase Surat Kabar/Majalah terpenuhi	%		100	6.352.500	100	22.627.500	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	Persentase Kawat/Faksimili / Internet/Pos terpenuhi	%		100	60.221.700	100	247.008.700	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas

KODE		Program dan Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana	
						...	2023	Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana			
								Tar-get	Dana		Tar-get		Dana
1		2	3	4	...	14	15	16	17	18	19		
1	2	2	Belanja sertifikasi	%			31.762.500						
1	2	2.02	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	%		100	304.920	100	1.326.120	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
1	2	2.02	Belanja Penambahan Daya	%		100	25.410.000	100	90.510.000	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
1	2	2.02	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	%		100	11.783.888	100	55.174.013	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
1	2	2.02	Belanja Jasa Servis	%			5.082.000			JKN BOK Retribusi	JKN BOK Retribusi		
1	2	2.02	Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah	%		100	6.352.500	100	22.627.500	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
1	2	2.02	Belanja Jasa Konsultansi				-						
1	2	2.02	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	%		100	29.043.630	100	103.452.930	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana
							...	2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana	
								Tar-get	Dana	Tar-get	Dana		
1				2	3	4	...	14	15	16	17	18	19
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	%		100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber PNS	%			-				
1	2	2	2.02	33	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Non PNS	%			15.246.000			JKN BOK Retribusi	JKN BOK Retribusi
1	2	2	2.02	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK				-				
1	2	2	2.02	33	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	%		100	31.762.500	100	123.137.500	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2.02	33	Belanja sewa gedung/Kantor/Tempat				-				
1	2	2	2.02	33	Sewa Tempat	%		100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan	%		100	353.754.955	100	1.508.671.127	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana
							...	2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana	
								Tar-get	Dana	Tar-get	Dana		
1	2	2	2	2	3	4	...	14	15	16	17	18	19
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin								
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya	%		100	24.255.000	100	112.799.000	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum/Akes	%		100	31.531.500	100	131.161.500	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	%		100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
					Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	%		100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan	%		100	10.914.750	100	54.709.750	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas

KODE					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	...	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana
									2023			Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana	
									Tar-get	Dana	Tar-get	Dana			
1	2	2	2	2	2	3	4	...	14	15	16	17	18	19	
					Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan					-					
1	2	2	2	2	33	Belanja pemeliharaan bangunan gedung bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor	%		100	287.053.705	100	1.210.000.877	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	2	33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	%			-					
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Servis	%		100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	2	33	Belanja Minyak Pelumas	%		100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas	%		100	987.656.150	100	4.441.819.155	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana	
							...	2023	Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana			
									Tar-get	Dana		Tar-get		Dana
1				2	3	4	...	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN) terpenuhi	%	100	66.320.100	100	293.792.100	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	Presentasi Perjalanan Dinas Luar daerah kedinasan	%		6.352.500			JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi) terpenuhi	%	100	3.176.250	100	13.681.250	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK) terpenuhi	%	100	911.807.300	100	4.106.443.305	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Bunga		%	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja lain-lain		%	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Modal		%	100	1.248.531.128	100	5.541.895.679	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Tanah		%	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	

KODE					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Pelaksana	
								...	2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana
1								Tar-get	Dana	Tar-get	Dana			
1	2	2	2	2	2	3	4	...	14	15	16	17	18	19
1	2	2	2	2	33	Belanja Peralatan dan Mesin	%		400	1.248.531.128	100	5.541.895.679	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	33	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	%		100	632.252.811	100	2.828.959.033	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan				-				
1	2	2	2	2	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	%		100	75.410.008	100	307.770.163	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	%		100	29.832.437	100	132.402.182	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	%		100	30.362.409	100	139.354.589	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	33	Belanja Alat Laboratorium	%			113.998.500			JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1	2	2	2	2	33	Belanja Gedung dan Bangunan	%		100	203.742.000	100	996.699.000	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas

KODE					Program dan Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana
									...	2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Sumber Dana	
1	2	2	2	2	2	3	4	...	Tar-get	Dana	Tar-get	Dana	18	19	
1	2	2	2	33	Belanja Modal Bangunan bukan Gedung	Persentase Modal Bangunan Gedung terpenuhi	%	...	100	162.932.963	100	600.242.213	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Jalan irigasi dan jaringan	Persentase Jalan irigasi dan jaringan terpenuhi	%		100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Persentase Modal Aset Tetap Lainnya terpenuhi	%		100		100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Modal Audio Visual	Persentase Modal Audio Visual terpenuhi	%		100		100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
1	2	2	2	33	Belanja Aset Lainnya		%		100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas	
					Jumlah				100	6.592.749.193	100	29.616.064.358			

c. Proyeksi Pembiayaan

Proyeksi pembiayaan BLUD terdiri dari penerimaan pembiayaan, dan pengeluaran pembiayaan. Proyeksi pembiayaan merupakan proyeksi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Proyeksi penerimaan pembiayaan, meliputi sisa Lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, divestasi, dan penerimaan utang/pinjaman.

Sedangkan proyeksi pengeluaran pembiayaan meliputi proyeksi investasi, dan pembayaran pokok utang/pinjaman yang akan dilakukan.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pembiayaan Puskesmas Cibogo dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan untuk tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.3.

TABEL 6.3

RENCANA ANGGARAN PEMBIAYAAN PUSKESMAS CIBOGO

TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pembiayaan						
A	Penerimaan Pembiayaan						
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	403.967.085	931.083.779	724.408.174	449.133.068	112.283.267	84.212.450
a.	SiLPA JKN	403.967.085	931.083.779	724.408.174	449.133.068	112.283.267	84.212.450
b.							
c.							
2	Divestasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
3	Penerimaan Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
	Jumlah	403.967.085	931.083.779	724.408.174	449.133.068	112.283.267	84.212.450

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
B	Pengeluaran Pembiayaan						
1	Investasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
2	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

BAB VII

KINERJA PELAYANAN

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan adalah disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arahan dan mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas pada Puskesmas Cibogo dalam kurun waktu tahun 2019-2023 yang terdiri atas :

1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan (baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit), pelayanan gawat darurat, pelayanan persalinan normal, perawatan di rumah (*home care*), dan rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Cibogo untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Cibogo.

Rincian target kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) serta pelayanan Administrasi dan Manajemen (ADMEN) Puskesmas Cibogo dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 7.1, tabel 7.2, dan tabel 7.3, serta adapun definisi operasional dan rumus cara perhitungan pencapaian kinerja setiap indikator kesehatan dalam rencana strategis Puskesmas Cibogo tahun 2019-2023 adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas yang disajikan pada tabel 7.4.

TABEL 7.1

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP) PUSKESMAS CIBOGO
TAHUN 2019 - 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelayanan gawat darurat	1. Jam pelayanan gawat darurat	24 jam	07.30 s/d 14.15	07.30 s/d 14.15	07.30 s/d 14.15	24 jam		24 jam	Kepala Puskesmas	
		2. Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Puskesmas	
		3. Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa	100 %	25 %	30 %	50 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Puskesmas	
		4. Pemberi pelayanan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/ BTLS/ ACLS/ PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100 %	25 %	30 %	50 %	100 %	100 %	100 %	Kepala Puskesmas	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5. Kelengkapan <i>inform consent</i> sebelum tindakan medis	100 %	50 %	75 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
2	Rawat Jalan	1. Jam pelayanan dengan ketentuan	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 08.00 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Petugas Pendaftaran	
		2. Waktu tunggu rawat jalan	8 menit	15 menit	12 menit	10 menit	8 menit	8 menit	8 menit	Kepala Puskesmas	
		3. Pemberi pelayanan Rawat Jalan	Dokter Perawat pend. minimal D3	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Dokter S1 Perawat D3	Kepala Puskesmas	
		4. Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	≥90 %	80 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
		5. Unit Pelayanan Umum	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
		6. Pelayanan MTBS	100 %	50 %	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	PJ UKP	
		7. Pelayanan Lansia	20 %	5%	7,5 %	10 %	15 %	17,5 %	20 %	PJ UKP	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		8. Pelayanan Gigi	4 %	4,94%	4 %	4 %	4 %	4 %	4 %	PJ UKP	
		9. Pelayanan di KIA	100 %	75 %	80 %	90 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
		10. Pelayanan KB	100 %	56 %	70 %	80 %	90 %	100 %	100 %	PJ UKP	
		11. Pelayanan Imunisasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
		12. Pelayanan Klinik Pusling di	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	PJ UKP	
		13. Konseling KIP-K	5 %	3,22 %	3,5 %	4,5 %	5 %	5 %	5 %	Promosi Kesehatan	
		14. Pelayanan SDIDTK	5 %	2 %	3 %	4 %	5 %	5 %	5 %	PJ UKP	
3	Pelayanan Persalinan	1. Adanya Tim PONED	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Kepala Puskesmas	
		2. Pemberi pelayanan persalinan normal	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Kepala Puskesmas	
		3. Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	≥90 %	80 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab PONED	
		4. Kelengkapan inform consent sebelum	100 %	50 %	75 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab PONED	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		tindakan medis									
4	Pelayanan Farmasi	1. Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100%	85%	90%	92,5%	95%	97,5%	100%	Pelaksana Farmasi	20 item obat esensial
		2. Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	100%	60%	70%	77,7%	85%	92,5%	100%	Pelaksana Farmasi	
		3. Waktu tunggu pelayanan obat jadi	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	Pelaksana Farmasi	
		4. Waktu tunggu pelayanan obat racikan	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	20 menit	Pelaksana Farmasi	
		5. Penulisan resep sesuai formularium	100%	80 %	85 %	90 %	95 %	100 %	100 %	Dokter	
		6. Pemberi pelayanan farmasi	Apoteker dan asisten Apoteker terlatih	Asisten Apoteker	Asisten Apoteker	Apoteker dan asisten Apoteker terlatih	Apoteker dan asisten Apoteker terlatih	Apoteker dan asisten Apoteker terlatih	Apoteker dan asisten Apoteker terlatih	Kepala Puskesmas	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		7. Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	100 %	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %	100 %	Kepala Puskesmas	
		8. Ketersediaan formularium	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Pelaksana Farmasi	
		9. Tidak adanya kejadian salah pemberian obat	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Farmasi	
5	Pelayanan Laboratorium sederhana	1. Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas	15%	5%	7%	8%	10%	12,5%	15%	Analisis	
		2. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium ≤20 menit	≤ 20 menit	60 menit	45 menit	30 menit	20 menit	≤ 20 menit	≤ 20 menit	Analisis	
		3. Pemberi pelayanan laboratorium	Analisis pend. minimal D3	D3	D3	D3	D3	D3	D3	Kepala Puskesmas	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Analisis	
		5. Fasilitas dan peralatan laboratorium	90 %	50%	60%	75%	80%	85%	90%	Kepala Puskesmas	
		6. Tidak adanya kejadian tertukar <i>specimen</i>	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Analisis	
		7. Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	Ada alat	Belum ada alat	Belum ada alat	Belum ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Kepala Puskesmas	
		8. Kemampuan Mikroskopis TB Paru	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Ada alat	Kepala Puskesmas	
6	Pencegahan dan pengendalian Infeksi	1. Tersedia APD di Unit Pelayanan klinis	100 %	85%	90%	95%	100%	100%	100%	Kepala Puskesmas	
		2. Tersedianya APD	>60 %	85%	90%	95%	100%	100%	100%	Kepala Puskesmas	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Adanya anggota PPI tim yang terlatih	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Kepala Puskesmas	
		4. Rencana program PPI	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	TIM PPI	
		5. Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	90 %	50%	60%	70%	80%	90%	95%	TIM PPI	
		6. Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100 %	80%	90%	100%	100%	100%	100%	TIM PPI	
7	Pengelolaan limbah	1. Adanya penanggung jawab pengelola limbah Puskesmas	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Kepala Puskesmas	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah Puskesmas: padat, cair	4 Tersedia	5 Tersedia Penampungan Limbah Cair, Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat	6 Tersedia Penampungan Limbah Cair, Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat	7 Tersedia pengelolaan Limbah Cair, Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat	8 Tersedia pengelolaan Limbah Cair, Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat	9 Tersedia pengelolaan Limbah Padat dan Cair	10 Tersedia pengelolaan Limbah Padat dan Cair	11 Kepala Puskesmas	12
		3. Pengelolaan limbah cair	Tersedia	Tersedia Penampungan Limbah Cair,	Tersedia Penampungan Limbah Cair,	Tersedia pengelolaan Limbah Cair	Tersedia pengelolaan Limbah Cair	Tersedia pengelolaan Limbah Cair	Tersedia pengelolaan Limbah Cair	Sanitarian	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Pengelolaan limbah padat	Tersedia	Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat	Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat	Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat	Kerjasama Dengan Pihak ketiga pengelolaan limbah padat	Tersedia Pengelolaan limbah padat	Tersedia Pengelolaan limbah padat	Sanitarian	
8	Pemeliharaan	1. Ada Penanggung jawab peralatan sarpras dan Pemeliharaan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Kepala Puskesmas	
		2. Ketepatan waktu menanggapi kerusakan alat	>85 %	70%	75%	80%	85%	87,5%	90%	Pengelola Aset	
		3. Ketepatan waktu Pemeliharaan alat	100 %	50%	70%	85%	100%	100%	100%	Pengelola Aset	
		4. Ketepatan waktu kalibrasi alat	100 %	50%	70%	85%	100%	100%	100%	Pengelola Aset	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
9	Administrasi dan Manajemen	1. Kelengkapan pengisian jabatan sesuai persyaratan jabatan dalam struktur organisasi	90 %	70%	80%	85%	90%	95%	100%	Pelaksana Kepegawaian	
		2. Adanya peraturan internal	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Kepala Puskesmas	
		3. Adanya peraturan karyawan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Kepala Puskesmas	
		4. Adanya daftar urutan kepangkatan karyawan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Pelaksana Kepegawaian	
		5. Adanya perencanaan strategi bisnis	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Pelaksana Kepegawaian	
		6. Adanya perencanaan pengembangan SDM	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Kepala Puskesmas	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		7. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan	100 %	75%	85%	90%	100%	100%	100%	Pelaksana Kepegawaian	
		8. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %	60%	75%	90%	100%	100%	100%	Pelaksana Kepegawaian	
		9. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100 %	80%	90%	95%	100%	100%	100%	Pelaksana Kepegawaian	
		10. Pelaksanaan rencana pengembangan SDM	95 %	60%	80%	85%	90%	95%	100%	Pelaksana Kepegawaian	
		11. Ketepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap di PONED	2 jam	2 jam	2 jam	2 jam	2 jam	2 jam	2 jam	Penanggung Jawab PONED	
		12. Cost recovery	≥65 %	40%	45%	50%	55 %	60 %	65 %	Pelaksana Kepegawaian	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		13. Kelengkapan pelaporan akuntabilitas kinerja	100 %	75%	80%	90%	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Kepegawaian	
		14. Karyawan mendapat pelatihan minimal 20 jam/ tahun	77 %	50%	60%	65%	70 %	77%	80 %	Pelaksana Kepegawaian	
		15. Ketepatan waktu pemberian insentif sesuai kesepakatan waktu	100 %	100%	100%	100%	100 %	100 %	100 %	Pengelola Keuangan	
10	Pelayanan ambulan	1. Ketersediaan pelayanan ambulan	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	Kepala Puskesmas	
		2. Penyediaan pelayanan ambulan	Supir ambulans terlatih	Belum ada	Belum ada	Supir terlatih	Supir terlatih	Supir terlatih	Supir terlatih	Kepala Puskesmas	
		3. Ketersediaan mobil ambulan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Kepala Puskesmas	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Kecepatan memberikan pelayanan ambulans	15 menit	30 menit	20 menit	15 menit	10 menit	10 menit	10 menit	Supir	
		5. Waktu tanggap pelayanan ambulans kepada masyarakat yang membutuhkan	≤30 menit	60 menit	45 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit	Supir	
		6. Tidak terjadinya kecelakaan ambulans yang menyebabkan kecacatan/kematian	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Supir	
11	Pelayanan Keamanan	1. Petugas keamanan bersertifikat pengamanan	60 %	Tidak Ada	30%	50%	60%	100%	100%	Kepala Puskesmas	
		2. Sistem pengamanan	100 %	80%	85%	90%	100%	100%	100%	Kepala Puskesmas	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Petugas keamanan melakukan keliling Puskesmas	Setiap jam	Setiap 3 jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Setiap jam	Petugas Keamanan	
		4. Evaluasi terhadap barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang	Setiap 3 bulan	Tidak Ada	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Setiap 3 bulan	Petugas Keamanan	
		5. Tidak adanya barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Petugas Keamanan	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5. Ibu hamil mendapat tablet Fe3	100 %	97,31 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan / Bidan Koordinator Petugas Gizi	
		6. Komplikasi kebidanan yang ditangani	100 %	21,95 %	35%	50%	65%	80%	100%	Bidan / Bidan Koordinator	
		7. Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	100%	35%	40%	100%	100%	100%	100%	Bidan / Bidan Koordinator	
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	1. Persalinan ditolong tenaga kesehatan (Pn)	100 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan / Bidan Koordinator	
		2. Persalinan sesuai standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Pf)	100 %	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan / Bidan Koordinator	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		3. Cakupan Peserta KB Pos Partum	100%	80%	80%	100%	100%	100%	100%	Bidan / Bidan Koordinator		
		4. Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF3)	100 %	93%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan / Bidan Koordinator		
		5. Ibu Nifas mendapat Vitamin A	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan / Bidan Koordinator dan Petugas Gizi		
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	1. Bayi lahir hidup	100 %	89%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan / Bidan Koordinator		
		2. Bayi baru lahir ditimbang	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan / Bidan Koordinator		

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan / Bidan Koordinator	
		4. Bayi < 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif	100 %	98%	99 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan / Bidan Koordinator dan Petugas Gizi	
		5. Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	100%	92%	95%	100%	100%	100%	100%	Bidan / Bidan Koordinator	
		6. Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)	100%	92%	95%	100%	100%	100%	100%	Bidan / Bidan Koordinator	
		7. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan / Bidan Koordinator	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
4	Pelayanan kesehatan balita	1. Balita 6-59 bulan mendapat vitamin A	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Gizi		
		2. Baduta ditimbang	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Gizi		
		3. Baduta berat badan dibawah garis merah (BGM)	0 %	8%	5 %	3 %	0 %	0 %	0 %	Pelaksana Program Gizi		
		4. Balita ditimbang D/S	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Gizi		
		5. Balita gizi buruk mendapat perawatan	100 %	0	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pelaksana Program Gizi		
		6. Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	100%	0	40%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana Program Gizi		

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
1	2	3	4	5	2019	2020	2021	2022	2023	11	12	
		7. Cakupan Kunjungan Bayi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan / Bidan Koordinator dan Petugas Gizi		
		8. Cakupan Kunjungan Balita	100%	75%	80%	100%	100%	100%	100%	Bidan / Bidan Koordinator dan Petugas Gizi		
		9. Jumlah balita yang mendapatkan tablet kecacingan di Posyandu	100%	88%	80%	100%	100%	100%	100%	Bidan / Bidan Koordinator dan Petugas Gizi	Mengikuti kebijakan pemerintah	
		10. Jumlah balita yang mendapatkan tablet kecacingan di TK/PAUD/RA	100%	70%	80%	100%	100%	100%	100%	Koordinator UKS	Mengikuti kebijakan pemerintah	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	1. Sekolah SD/MI/ sederajat yang melaksanakan penjangaran kesehatan pada siswa kelas 1	100 %	95%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Koordinator UKS		
		2. Sekolah SMP/MTS yang melaksanakan penjangaran Kesehatan pada siswa kelas 7	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator UKS		
		3. Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	75%	80%	100%	100%	100%	100%	Koordinator UKS	Pelayanan kesehatan : 1)penilaian status gizi; 2) penilaian tanda vital; 3)penilaian kesehatan gigi dan mulut;	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											4)penilaian ketajaman indera
		4. Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab UKGS	
		5. Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab UKGS	
		6. Murid SD/ MI mendapat perawatan kesehatan gigi	100 %	50%	65 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab UKGS	
		7. Pemberian obat pencegahan secara massal cacingan di SD/MI	100%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator UKS	Mengikuti kebijakan pemerintah

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	1. Jumlah peserta aktif KB	75 %	56%	56%	75 %	75 %	75 %	75 %	Bidan Koordinator	- KB Keluarga Berencana
		2. Jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara	100 %	10 %	25 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Bidan Koordinator	
		3. IVA Positif	0	1	0	0	0	0	0	Bidan Koordinator	- IVA = Inspeksi Visual Asam Aetat
		4. Jumlah usia 15 – 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	0	10%	100%	100%	100%	100%	Pengelola program PTM	Pelayanan skrining : 1. Pengukuran tinggi badan, berat

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											badan dan lingkaran perut 2. Pengukuran tekanan darah 3. Pemeriksaan gula darah 4. Anamnesa faktor risiko
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	1. Jumlah usia ≥ 60 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan	100 %	65%	75 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab Program Usaha	
		2. Jumlah usia ≥ 70 tahun yang dibina / yang	100%	60%	65%	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		mendapat pelayanan								Program Usila	
		3. Jumlah lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	65%	75 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penang-gung Jawab program Usila	Skrining kesehatan Lansia : 1. Pengu-kuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut; 2. Pengu-kuran tekanan darah; 3. Peme-riksaan gula darah;

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											4. Peme-riksaan gangguan mental; 5. Peme-riksaan gangguan kognitif; 6. Peme-riksaan tingkat keman-dirian usia lanjut; 7. Anam-nesa perilaku berisiko

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan-an
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		4. Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program Usaha		
		5. Kelompok lansia/ posyandu lansia aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung Jawab program Usaha		
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	1. Jumlah penduduk yang dilakukan pengukuran tekanan darah (L/P)	100 %	50%	75 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab Program PTM		
		2. Jumlah penduduk yang hipertensi/ darah tinggi yang ditangani sesuai standar	100 %	41,85%	55 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab Program PTM	Pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Pemeriksaan tekanan	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											darah di fasilitas pelayanan kesehatan; 2.Edukasi perubahan gaya hidup; 3.Melakukan rujukan jika diperlukan
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	Jumlah penduduk penderita diabetes melitus yang ditangani sesuai standar	100 %	50%	55 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab Program PTM	Pelayanan Diabetes Melitus sesuai dengan standar : 1. Pengukuran

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											gula darah 2. Edukasi 3. Terapi farmakologi
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	1. Penanganan Kasus orang dengan gangguan jiwa berat	100 %	30%	45 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Penanggung Jawab Program Kesehatan Jiwa Masyarakat	Pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pada kasus gangguan jiwa berat : 1. Pemeriksaan kesehatan jiwa antara lain pemeriksaan status

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											mental dan wawan-cara; 2. Edukasi kepatuhan minum obat; 3. Melakukan rujukan bila diperlukan.
11	Pelayanan kesehatan orang terduga TB	1. Pelayanan kesehatan terduga TB 2. Cakupan Pengobatan semua kasus TB (case detection rate/ CDR) yang diobati	100%	5%	10%	100%	100%	100%	100%	Pengelola Program TB Paru	
			100%	66%	100%	100%	100%	100%	100%	Pengelola Program TB Paru	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		3. Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	100%	42%	50%	100%	100%	100%	100%	Pengelola Program TB Paru		
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko tertular virus yang memerlukan daya tahan tubuh manusia (HIV)	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%	38%	45%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana Program HIV		
13	Pelayanan imunisasi	1. Cakupan BIAS DT	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	Koorim		
		2. Cakupan BIAS Td	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	Koorim		
		3. Cakupan BIAS MR	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	Koorim		
		4. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunizatin (UCI)	93%	0	16,6%	33,3%	50%	66,6%	93%	Koorim		

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5. Cakupan campak lanjutan	55%	85%	55%	55%	55%	55%	55%	Koorim	
		6. Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan	55%	84%	55%	55%	55%	55%	55%	Koorim	
		7. Cakupan IDL	93%	0	16,6%	33,3%	50%	66,6%	93%	Koorim	
14	Pelayanan Penyakit lainnya										
	a. Kusta	1. Angka kesembuhan / RFT (Release From Treatment) MB	100%	30%	45%	60%	75%	90%	100%	Pelaksana Program Kusta	
		2. Angka kesembuhan / RFT (Release From Treatment) PB	100%	20%	35%	51,25 %	67,5%	83,75 %	100%	Pelaksana Program Kusta	
	b. DBD	Pencegahan DBD dengan penghitungan	95%	100%	95%	95%	95%	95%	95%	Surveilans	

[illegible]

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penang- gung Jawab	Keterang- an
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		2. Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Surveilans		
		3. Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Surveilans		
		4. Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Surveilans		
		5. Cakupan Penanggulang- an Kejadian Luar Biasa (KLB)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Surveilans		
		6. Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Surveilans		

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penang- gung Jawab	Keterang- an
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
15	Pelayanan promosi kesehatan	Respon penyakit										
		7. Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Surveilans	
		8. Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Surveilans	
		1. Penyuluhan PHBS keluarga	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan		
		2. Penyuluhan PHBS sekolah	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan		
		3. Penyuluhan PHBS Tempat-tempat umum	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	Pelaksana Program		

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										Promosi Kesehatan	
		4. Penyuluhan di PHBS fasilitas kesehatan	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	
		5. Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas	100%	12,5%	20%	40%	60%	80%	100%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	Target 96 kali dalam waktu 1 tahun
		6. Pembinaan PHBS tatanan institusi kesehatan	100%	55%	60%	70%	80%	90%	100%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	
		7. Pemberdayaan individu/keluarga melalui kunjungan rumah	50%	30%	40%	42,5%	45%	47,5%	50%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	50% dari pencapaian KIP/K
		8. Pembinaan PHBS	70%	55,8%	60%	62,5%	65%	67,5%	70%	Pelaksana Program	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		ditatanan rumah tangga								Promosi Kesehatan	
		9. Pembinaan pemberdayaan masyarakat dilihat melalui persentase strata desa siaga aktif	50%	66,6%	50%	50%	50%	50%	50%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	
		10. Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase posyandu strata purnama dan mandiri	40%	66,6%	40%	40%	40%	40%	40%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	
		11. Advokasi Puskesmas kepada kepala desa, camat dan lintas sektor	80%	100%	80%	80%	80%	80%	80%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	Target 100% = 12 kali kegiatan per tahun
		12. Penggalangan kemitraan	80%	100%	80%	80%	80%	80%	80%	Pelaksana Program	Target 100% = 12 kali

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										Promosi Kesehatan	kegiatan per tahun
		13. Orientasi promosi kesehatan bagi kader	50%	16,6%	20%	27,5%	35%	42,5%	50%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	
		14. Penggunaan media KIE (penyebaran informasi menggunakan 5 (lima) jenis media : dalam gedung; luar gedung; elektronik, media sosial; media tradisional)	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan	100% = 5 (lima) jenis media dalam gedung; luar gedung; elektronik, media sosial; media tradisional
		15. Pendampingan pelaksanaan SDM dan MMD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana Program	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										Promosi Kesehatan	
16	Pelayanan kesehatan lingkungan	1. Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	100%	78%	80%	85%	90%	95%	100%	Sanitarian	
		2. Jumlah desa yang melaksanakan STBM	100%	83,33%	100%	100%	100%	100%	100%	Sanitarian	
		3. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih	100%	67,5%	75%	81,25 %	87,50 %	93,75 %	100%	Sanitarian	
		4. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TFU (tempat	100%	40%	50%	62,5%	75%	87,5%	100%	Sanitarian	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		fasilitas umum)										
		5. Presentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TPP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sanitarian		
17	Pelayanan gizi	1. Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	80%	51,5%	60%	70%	80%	90%	100%	Pelaksana Program Gizi		
		2. Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS	100%	72,8%	80%	85%	90%	95%	100%	Pelaksana Program Gizi		
		3. Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	100%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana Program Gizi		
		4. Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat	100%	41,25%	50%	62,5%	75%	87,5%	100%	Pelaksana Program Gizi		

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		Makanan Tambahan										
18	Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	1. Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Askep Individu	100%	2%	5%	25%	50%	75%	100%	Koordiantor Perawat		
		2. Cakupan keluarga risiko tinggi mendapat Askep keluarga	100% dari target program	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordiantor Perawat	Target program menyesuaikan perhitan dari Dinas Kesehatan (88%(2,66 %Σ keluarga rawan yang ada))	
		3. Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	100% dari target program	15%	20%	40%	60%	80%	100%	Koordiantor Perawat	Target program menyesuaikan perhitan dari Dinas Kesehatan	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											(30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga)
		4. Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 (empat) kali kunjungan rumah .	100% dari target program keluarga dengan penderita TB yang diberikan asuhan keperawatan	15%	20%	40%	60%	80%	100%	Koordinator Perawat	Target program menyesuaikan perhimpunan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
											keluarga dengan penderita TB)
		5. Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat askep keluarga .	100% dari target program keluarga dengan penderita HT yang diberikan asuhan keperawatan	10%	20%	40%	60%	80%	100%	Koordiantor Perawat	Target program menyesuaikan perh-tungan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawat-an keluarga dengan penderita HT)

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		6. Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat askep keluarga .	100% dari target program keluarga dengan ODGJ yang diberikan asuhan keperawatan	0%	10%	32,5%	55%	77,5%	100%	Koordiantor Perawat	Target program menyesuaikan perhitan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan ODGJ)
		7. Cakupan Kelompok Risiko tinggi mendapat Askep	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	Koordiantor Perawat	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		8. Cakupan masyarakat/ Desa mendapat Askep Komunitas	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	Koordiantor Perawat	
		9. Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif	10% jumlah kunjungan Puskesmas	0	0	2,5%	5%	7,5%	10%	Koordiantor Perawat	
19	Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	30% jumlah Posyan- du	16,6%	30%	30%	30%	30%	30%	Perawat Gigi	
20	Pelayanan kesehatan kerja	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas	1 (satu) pos UKK per tahun	0	0	1 Pos	2 Pos	4 Pos	6 Pos	Pelaksana program kesehatan kerja	

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
21	Pelayanan kesehatan olah raga	1. Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan olah raga		
		2. Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan olah raga		
		3. Orientasi tes kebugaran bagi guru olah raga	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	Pelaksana program kesehatan olah raga		
22	Pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer	1. Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program hattra		
		2. Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin	10%	0	0	2,5%	5%	7,5%	10%	Pelaksana program hattra		

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		3. Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan keluarga (TOGA)	10%	0	10%	10%	10%	10%	10%	Pelaksana program hattra		
23	Pelayanan kesehatan indera	1. Cakupan desa yang melaksanakan kegiatan skrining katarak	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan indera		
		2. Jumlah penderita katarak ditemukan yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar	100%	10%	20%	40%	60%	80%	100%	Pelaksana program kesehatan indera		

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Pencapaian Awal 2018	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab	Keterangan
					2019	2020	2021	2022	2023			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		3. Pemeriksaan indera penglihatan anak sekolah	100%	40%	50%	75%	100%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan indera		
		4. Gangguan penglihatan anak sekolah yang mendapatkan penanganan sesuai standar	100%	0%	0%	25%	50%	75%	100%	Pelaksana program kesehatan indera		
24	Pelayanan kesehatan pengembangan lainnya											
	a. Pemberantasan penyakit Kecacingan	Cakupan pelaksanaan Filariasis tata kasus	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program kecacingan	Jika ditemukan kasus	

TABEL 7.3

TARGET KINERJA PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN (ADMEN) PUSKESMAS CIBOGO

TAHUN 2019 – 2023

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Umum Puskesmas									
1		Mempunyai Rencana Lima Tahunan	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya
2		Ada RUK, disusun berdasarkan Rencana Lima Tahunan, dan melalui analisa situasi dan perumusan masalah	Ada, seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
3		Menyusun RPK secara Terinci dan lengkap	Ya, terinci semuanya	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
4		Melaksanakan mini lokakarya bulanan	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun
5		Melaksanakan mini lokakarya tribulanan	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun
6		Membuat Penilaian Kinerja di tahun sebelumnya, mengirimkan ke Dinas	Membuat, mengirim dan	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		(semua item dibuktikan dengan arsip): • FC SK Calon Pegawai Negeri Sipil • FC SK PNS/SK Non PNS • FC SK Terakhir • FC Ijazah Pendidikan Terakhir • FC SK Penugasan/ FC Kontrak Kerja bagi Non PNS • FC SK Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Fungsional • FC SK Kenaikan Jenjang Jabatan • SK Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi tenaga fungsional • FC DP3 • FC Sertifikat Pelatihan/ Seminar/Workshop • FC Sertifikat Penghargaan • FC SK Kenaikan Gaji Berkala • Surat Keterangan Cuti							

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6		Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan
7		Rencana kerja bulanan ada bagi 50% - <100% petugas	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8		Rencana kerja tahunan ada untuk 50% - <100 % petugas	Ya, seluruh unit	Ya, seluruh unit	Ya, seluruh unit	Ya, seluruh unit	Ya, seluruh unit	Ya, seluruh unit	Ya, seluruh unit
9		Rencana kerja bulanan dan atau tahunan hanya ada di sebagian kecil petugas (< 50 %)	Ada	Ada	Ada	ada	Ada	Ada	ada
10		Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara : • penilaian DP3; • pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas; • pemberian sanksi	Memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	Memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	Memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	Memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	Memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	Memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	Memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu
11		Puskesmas melakukan input data sistem informasi data SDM Kesehatan	update input data lengkap pada aplikasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
12		Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan	data lengkap (keadaan	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Nakes/Non Nakes, PNS/Non PNS, dan sesuai Permenkes 33 Tahun 2015	dan kebutuhan Nakes/Non Nakes, PNS/Non PNS)						
13		Puskesmas mempunyai data SDM Kesehatan • Data kepegawaian • Data Status kepegawaian (PNS/Non PNS, Jafung/Pelaksana) • Data Kebutuhan • Data Existing	ada, 3 aspek	ada, 3 aspek	ada, 3 aspek	ada, 3 aspek	ada, 3 aspek	ada, 3 aspek	ada, 3 aspek
14		Puskesmas mempunyai rencana peningkatan kompetensi seluruh petugas : • Rencana tugas belajar/ijin belajar 5 tahunan; • Rencana Diklat 5 tahunan	menuhi, 2 aspek lengkap	menuhi, 2 aspek lengkap	Memenuhi, 2 aspek lengkap	Memenuhi, 2 aspek lengkap	Memenuhi, 2 aspek lengkap	Memenuhi, 2 aspek lengkap	Memenuhi, 2 aspek lengkap
15		Puskesmas mempunyai penataan dan pengelolaan	menuhi, 4 aspek lengkap	menuhi, 4 aspek lengkap	Memenuhi, 4 aspek lengkap	Memenuhi, 4 aspek lengkap	Memenuhi, 4 aspek lengkap	Memenuhi, 4 aspek lengkap	Memenuhi, 4 aspek lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		jabatan fungsional untuk seluruh pejabat fungsional : • Mempunyai peraturan yang mendasari pengelolaan Angka Kredit seluruh pejabat fungsional (Permenpan/ SKB/Permenkes); • Mempunyai arsip surat pengajuan DUPAK kepada sekretariat Tim Penilai; • Mempunyai arsip SK PAK dan DUPAK seluruh pejabat fungsional; • Mempunyai mapping data kepangkatan dan jenjang jabatan bagi seluruh pejabat fungsional.			aspek lengkap	aspek lengkap	aspek lengkap	aspek lengkap	aspek lengkap
16		Puskesmas mempunyai data tenaga kesehatan yang melakukan praktik mandiri di wilayah kerja Puskesmas	Ada, jumlah dan nama	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
17		Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan	Ada, jumlah, nama dan lokasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		A. Bidang tanah B. Bidang peralatan dan mesin C. Bidang Tanah dan bangunan D. Jalan irigasi dan jaringan E. Aset tetap lainnya F. Konstruksi dalam pengerjaan							
27		Puskesmas mempunyai Kartu Inventaris Ruangan (KIR)	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua
28		Laporan mutasi semester I, II dan Tahunan	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua
Manajemen Pemberdayaan Masyarakat									
29		Melakukan survei PHBS Rumah Tangga : a. Data survei direkap b. Data survei dianalisis c. Hasil analisa dibuat mapping	>6 komponen	> 4 komponen	>6 komponen	> 6 komponen	>6 komponen	>6 komponen	>6 komponen

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
31		Posyandu : • Ada data strata Posyandu • Ada data sasaran program • Ada SK penetapan strata Posyandu • Ada jadwal pembinaan Posyandu	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen
32		UKBM lain (SBH, Posbindu lansia, Posbindu PTM, Poskesdes dll) : • Ada data UKBM lain yang dikembangkan • Ada data sasaran • Ada jadwal pembinaan • Ada alokasi anggaran untuk kegiatan intervensi	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen
Manajemen Data Dan Informasi									
33		Susunan pengelola data dan informasi	Lengkap meliputi Penanggung jawab, Koordinator dan Anggota	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Mutu									
Penetapan Indikator Mutu, Proses Manajemen Mutu									
Indikator Input									
59		Adanya kebijakan mutu Puskesmas	Ada kebijakan mutu, ditetapkan, adanya sosialisasi, ada kesesuaian dengan visi misi Puskesmas, dipahami, ada penggalangan komitmen.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
60		Adanya Tim Mutu	Ada Tim Mutu, ditetapkan, disertai uraian tugas dan tanggung jawab, ada kejelasan	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			garis tanggung jawab dan jalur koordinasi dalam struktur organisasi Puskesmas						
61		Adanya Pedoman atau Manual Mutu	Ada pedoman mutu, ditetapkan oleh kepala Puskesmas disertai bukti kegiatan penyusunan pedoman mutu	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
62		Adanya rencana/ program kerja tahunan peningkatan mutu Puskesmas	Ada rencana/ program tahunan peningkatan mutu, ada bukti proses	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			penyusunan, sudah implementasi disertai bukti implementasi						
Indikator Proses									
63		Dilaksanakannya Audit Internal	Dilaksanakan sesuai rencana dengan dokumen yang dipersyaratkan dalam pembuktian lengkap.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
64		Dilaksanakannya Rapat Tinjauan Manajemen	Dilaksanakan sesuai rencana dengan dokumen yang dipersyaratkan dan	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			pembuktian lengkap.						
Indikator Output									
Capaian setiap indikator mutu/ kinerja manajemen, UKP dan UKM Puskesmas (dari masing-masing program)									
65		Drop Out pelayanan ANC (K1-K4)	< 10%	< 10%	< 10%	< 10%	< 10%	< 10%	< 10%
66		Persalinan oleh tenaga kesehatan, difaskes	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%
67		Error rate pemeriksaan BTA	>5%	>5%	>5%	>5%	>5%	>5%	>5%
68		Kasus Persentase hipertensi yang di tata laksana sesuai standar	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%
69		Cakupan layanan penyanggah DM yang dilayani sesuai standar	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%
70		Cakupan layanan penyanggah hipertensi yang dilayani sesuai standar	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%	80%-100%
71		Persentase kepuasan pasien	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
Pelayanan Laboratorium sesuai standar, bila terdapat :									

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		2. Pelaksanaan kegiatan oleh petugas yang biasa melakukan pemeriksaan tersebut 3. Ada dokumen (uji profesiensi)							

TABEL 7.4

DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN

INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS CIBOGO

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
I	Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial)			
A	Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)			
	1	Kesehatan Ibu		
	a	akses Pelayanan Antenatal (Cakupan K1) adalah Cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	b	cakupan Pelayanan Ibu Hamil (Cakupan K4) adalah Cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar, paling sedikit 4 (empat) kali dengan distribusi waktu 1 (satu) kali pada trimester ke 1 (satu), 1 (satu) kali pada trimester ke 2 (dua) dan 2 (dua) kali pada trimester ke 3 (tiga) disuatu wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu.	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 (empat) kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (cakupan Pn).	cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (cakupan Pn) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
d	Cakupan Pertolongan Persalinan sesuai standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (cakupan Pf).	cakupan pertolongan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan Pf) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
e	Cakupan Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3).	cakupan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3) adalah cakupan Pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 6 jam - 3 hari, 4-28 hari dan 29-42 hari setelah persalinan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 (tiga) kali pelayanan nifas sesuai standar oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah Sasaran ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
f	Deteksi faktor risiko dan komplikasi oleh masyarakat.	deteksi faktor risiko dan komplikasi oleh masyarakat adalah cakupan ibu hamil dengan faktor risiko atau komplikasi yang ditemukan oleh kader atau dukun bayi	Jumlah ibu hamil yang berisiko yang ditemukan kader atau dukun bayi atau masyarakat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 20 % Jumlah	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		atau masyarakat serta di rujuk ke tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
	g Cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif.	cakupan peserta KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah peserta KB aktif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun / jumlah PUS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	h Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani.	cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan /pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 20% Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	2	Kesehatan Anak		
	a Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1).	cakupan kunjungan neonatal 1 (KN 1) adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Jumlah neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja Pada kurun waktu tertentu.	Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
	b Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap).	cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap adalah cakupan pelayanan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 (tiga) kali dengan distribusi waktu 1 (satu) kali pada 6-48 jam, 1 (satu) kali pada hari ke 3-7 dan 1(satu) kali pada hari ke 8-28 setelah lahir di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah neonatus yang memperoleh 3 (tiga) kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	c Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani.	cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani adalah secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	d Cakupan Kunjungan Bayi.	cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 (empat) kali, yaitu 1 (satu) kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 (satu) kali pada umur 3-5 bulan, 1 (satu) kali pada umur 6-8 bulan dan 1 (satu) kali pada umur 9-11 bulan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	e Cakupan Kunjungan Balita.	cakupan kunjungan balita adalah cakupan pelayanan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 (delapan) kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, serta pemberian Vitamin A 2 kali setahun.	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
B	Gizi			
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet.	a. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri. b. persentase ibu hamil mendapat 90 TTD adalah jumlah ibu hamil yang selama kehamilan mendapat minimal 90 TTD terhadap jumlah sasaran ibu hamil di kali 100%.	Jumlah ibu hamil selama kehamilan yang mendapat minimal 90 TTD per Jumlah ibu hamil yang ada x 100%.	Persen (%)
2	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).	a. inisiasi menyusu dini (IMD) adalah proses menyusu dimulai segera setelah lahir. IMD dilakukan dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya segera setelah lahir dan berlangsung minimal satu jam. b. persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD adalah jumlah bayi baru	Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD per Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		lahir hidup yang mendapat IMD terhadap jumlah bayi baru lahir hidup x 100%.		
3	Persentase Bayi <6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif.	a. bayi usia kurang dari 6 (enam) bulan adalah seluruh bayi umur 0 bulan 1 (satu) hari sampai 5 (lima) bulan 29 (dua puluh sembilan) hari. b. bayi mendapat ASI Eksklusif kurang dari 6 (enam) bulan adalah bayi kurang dari 6 (enam) bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan <i>recall</i> 24 jam. c. persentase bayi kurang dari 6 (enam) bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi kurang dari 6 (enam) bulan yang masih mendapat ASI Eksklusif terhadap jumlah seluruh bayi kurang dari 6 (enam) bulan yang <i>direcall</i> kali 100%.	Jumlah bayi kurang dari 6 (enam) bulan masih mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi kurang dari 6 (enam) bulan yang di <i>recall</i> x 100%.	Persen (%)
4	Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif.	a. bayi usia 6 (enam) bulan adalah seluruh bayi yang mencapai 5 (lima) bulan 29 (dua puluh sembilan) hari. b. bayi mendapat ASI Eksklusif 6 (enam) bulan adalah bayi sampai umur 6 (enam) bulan yang diberi ASI saja tanpa	Jumlah bayi mencapai umur 5 (lima) bulan 29 (dua puluh sembilan) hari mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi mencapai umur 5 (lima) bulan 29 (dua puluh sembilan) hari x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir. c. persentase bayi umur 6 (enam) bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi mencapai umur 5 (lima) bulan 29 (dua puluh sembilan) hari mendapat ASI Eksklusif 6 (enam) bulan terhadap jumlah seluruh bayi mencapai umur 5 (lima) bulan 29 (dua puluh sembilan) hari kali 100%.		
5	Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S).	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari) b. S balita adalah jumlah seluruh sasaran (S) balita yang ada di suatu wilayah. c. D balita adalah jumlah balita yang ditimbang (D) di suatu wilayah. d. persentase D/S adalah jumlah balita yang ditimbang terhadap balita yang ada kali 100%.	Jumlah balita ditimbang di suatu wilayah per Jumlah Balita yang ada x 100%	Persen (%)
6	Persentase Balita ditimbang yang Naik berat badannya (N/D).	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang. c. berat badan naik (N) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan berat	Jumlah balita yang Naik Berat Badannya per Jumlah seluruh balita yang ditimbang – (balita tidak ditimbang bulan lalu + balita baru) x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		badan sama dengan kenaikan berat badan minimum atau lebih. Kenaikan berat badan ditentukan dengan membandingkan hasil penimbangan bulan ini dengan bulan lalu. d. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu. e. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya. f. D adalah jumlah seluruh balita yang ditimbang dikurangi (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita yang baru bulan ini yang tidak terdaftar sebelumnya). g. persentase balita ditimbang yang naik berat badannya adalah jumlah balita yang naik berat badannya terhadap jumlah balita yang ditimbang di kurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru kali 100%.		
	7	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). b. buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai	Jumlah balita yang mempunyai buku KIA/ KMS per Jumlah seluruh Balita yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan. c. kartu menuju sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan balita setiap bulan dan sebagai media penyuluhan gizi dan kesehatan. d. persentase balita mempunyai buku KIA/KMS adalah jumlah balita yang mempunyai Buku KIA/KMS terhadap jumlah balita yang ada kali 100%.		
8	Persentase Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A.	a. bayi umur 6-11 bulan adalah bayi umur 6-11 bulan yang ada di suatu wilayah. b. balita umur 12-59 bulan adalah balita umur 12-59 bulan yang ada di suatu wilayah. c. balita 6-59 bulan adalah balita umur 6-59 bulan yang ada di suatu wilayah. d. kapsul vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi, yaitu 100.000 Satuan Internasional (SI) untuk bayi umur 6-11 bulan dan	Jumlah bayi 6-11 bulan + balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A per Jumlah balita 6-59 bulan x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		200.000 SI untuk anak balita 12-59 bulan. e. persentase balita mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah bayi 6-11 bulan ditambah jumlah balita 12-59 bulan yang mendapat 1 (satu) kapsul vitamin A pada periode 6 (enam) bulan terhadap jumlah seluruh balita 6-59 bulan dikali 100%.		
9	Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD).	a. remaja putri adalah remaja putri yang berusia 12 - 18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat. b. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh secara mandiri. c. remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu sebanyak 1 tablet. d. persentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada kali 100%.	Jumlah remaja putri mendapat TTD per Jumlah seluruh remaja putri 12-18 tahun di sekolah x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
10	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan.	a. Ibu hamil KEK adalah Ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal. c. persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan adalah jumlah ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan terhadap jumlah ibu hamil KEK yang ada dikali 100%.	Jumlah Ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada x 100%.	Persen (%)
11	Persentase Balita Ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T/D).	a. balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan hari). b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah pada periode tertentu. c. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu. d. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya. e. tidak naik berat badannya (T) adalah hasil penimbangan berat badan dengan	Jumlah balita tidak naik berat badannya 2 (dua) kali berturut-turut per Jumlah seluruh balita yang ditimbang (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru) x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		grafik berat badan mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan di bawahnya atau kenaikan berat badan kurang dari kenaikan berat badan minimum (KBM). f. balita 2T adalah balita tidak naik berat badannya dua kali berturut -turut dalam 2 (dua) bulan. g. persentase balita 2T adalah jumlah balita 2T terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru dikali 100%.		
12	Persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.	a. ibu nifas adalah ibu baru melahirkan sampai hari ke -42. b. ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah ibu nifas mendapat 2 kapsul vitamin A, satu kapsul diberikan setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan 24 jam setelah pemberian pertama. c. kapsul vitamin A untuk ibu nifas adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis 200.000 satuan internasional (SI). d. persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A terhadap jumlah ibu nifas yang ada dikali 100%.	Jumlah ibu nifas mendapat kapsul vitamin A per Jumlah seluruh ibu nifas x 100%	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
13	Persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan.	a. balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari). b. kasus balita gizi buruk adalah balita dengan tanda klinis gizi buruk dan/atau indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan nilai Z -Score < -3SD. c. kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan difasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk. d. persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan terhadap jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah pada periode tertentu dikali 100%.	Jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan di wilayah kerja per Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di wilayah kerja x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
14	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan.	a. balita kurus adalah anak usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 59 bulan 29 hari dengan status gizi kurus (BB/PB atau BB/TB - 3 SD sampai dengan < - 2 SD). b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal. c. persentase balita kurus mendapat makanan tambahan adalah jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan terhadap jumlah balita kurus dikali 100%.	Jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan per Jumlah seluruh balita kurus yang ada x 100%.	Persen (%)
C	Promosi Kesehatan (Promkes)			
1	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)			
a	Penyuluhan PHBS di Keluarga.	penyuluhan PHBS di Keluarga adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas dengan sasaran keluarga dan anggotanya yang mendapat intervensi PIS/PK atau keluarga yang tidak berPHBS, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah keluarga yang mendapat penyuluhan oleh petugas/mitra kerja di rumah per Jumlah seluruh sasaran intervensi PIS/PK atau keluarga tidak berPHBS di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	b Penyuluhan PHBS di Sekolah.	penyuluhan PHBS di Sekolah adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas secara berkelompok dengan sasaran siswa, guru dan masyarakat sekolah, tujuannya adalah agar tahu, mau dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat, dilaksanakan setiap triwulan terintegrasi dengan kegiatan penjangkauan sekolah, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah sekolah yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	c Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum.	penyuluhan PHBS di tempat-tempat umum adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas kepada pengelola tempat-tempat umum secara berkelompok (5-30 orang) dengan sasaran tempat-tempat umum (TTU) yang terdiri dari mesjid, terminal, hotel, pasar, tempat wisata, dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah tempat-tempat umum yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh tempat-tempat umum di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%) TTU/ kali dalam seta- hun

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	d Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan.	penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan adalah kegiatan penyampaian informasi secara berkelompok (5-30 orang) kepada pengunjung Puskesmas dan jaringannya oleh petugas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes) dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah penyuluhan di Fasilitas Kesehatan per 96 kali x 100%.	Frekuensi suluh per kali dalam setahun.
	2 Komunikasi Interpersonal dan Konseling (KIP/K).	komunikasi interpersonal dan konseling (KIP/K) di Puskesmas adalah pengunjung /pasien yang harus mendapat tindak lanjut dengan KIP/K di klinik khusus atau klinik terpadu KIP/K, terkait tentang gizi, P2M, sanitasi, PHBS dan lain-lain, sesuai kondisi/masalah dari pengunjung /pasien dengan didukung alat bantu media KIP/K. pembuktian dengan : nama pasien, tanggal konsultasi, nama petugas konsultan, materi konsultasi, buku visum.	Jumlah pengunjung /pasien Puskesmas yang mendapatkan KIP/K per Jumlah seluruh pengunjung Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas.	penyuluhan kelompok oleh petugas didalam gedung Puskesmas adalah penyampaian informasi kesehatan kepada sasaran pengunjung Puskesmas secara berkelompok (5-30 orang) yang dilaksanakan oleh petugas, dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), didukung alat bantu/media penyuluhan 96 kali. pembuktiannya dengan : jadwal, materi, dokumentasi, pemberi materi, alat bantu yang digunakan, buku visum.	Jumlah penyuluhan kelompok di dalam gedung Puskesmas dalam 1 (satu) tahun per 96 kali (setahun) x 100%.	Persen (%) Kali/frekuensi penyuluhan kelompok
4	Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll).	pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll) dengan melihat 7 indikator : menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun, menggunakan jamban, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak meludah sembarangan dan memberantas jentik nyamuk. pembuktian dengan : hasil data kajian PHBS institusi kesehatan, tanggal pengkajian, petugas yang mengkaji, analisis hasil kajian.	Jumlah institusi kesehatan berPHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun per Jumlah seluruh institusi kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
5	Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan Rumah.	pemberdayaan individu/keluarga adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan berupa kunjungan rumah sebagai tindak lanjut upaya promosi kesehatan di dalam gedung Puskesmas kepada pasien/keluarga yang karena masalah kesehatannya memerlukan pembinaan lebih lanjut dengan metoda KIP/K, didukung alat bantu/media penyuluhan. pembuktian dengan : buku visum, nama pasien/kepala keluarga yang dikunjungi, tanggal kunjungan, materi KIP/K.	Jumlah kunjungan rumah ke pasien/ keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun per jumlah seluruh sasaran kunjungan rumah x 100%.	Persen (%)
6	Pembinaan PHBS ditatanan Rumah Tangga.	pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga adalah pengkajian dan pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga dengan melihat 10 indikator : Linakes, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan, air bersih, mencuci tangan dengan sabun & air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok di dalam rumah pada setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas. pembuktian dengan : adanya data hasil kajian PHBS RT, adanya hasil	Jumlah rumah tangga berPHBS di wilayah kerja Puskesmas per seluruh rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		analisis, rencana dan jadwal tindak lanjut dari hasil kajian.		
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui persentase (%) Strata Desa/ Kelurahan Siaga Aktif.	desa/kelurahan menjadi desa/kelurahan siaga aktif dengan strata purnama dan mandiri minimal 50% dari jumlah desa/kelurahan yang ada, menggunakan strata 8 indikator : forum masyarakat desa/kelurahan, KPM/kader kesehatan, kemudahan akses ke pelayanan kesehatan dasar, posyandu dan UKBM, dana untuk desa/kelurahan siaga aktif, peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, peraturan di desa/kelurahan tentang desa/kelurahan siaga aktif dan pembinaan PHBS rumah tangga). pembuktian dengan : data desa/kelurahan dan strata desa/kelurahan siaga aktif, mapping strata, rencana intervensi peningkatan strata.	Jumlah desa/kelurahan berstrata desa/kelurahan siaga aktif purnama dan mandiri per Seluruh desa/kelurahan siaga aktif yang ada di wilayah kerja Puskesmas x100%.	Persen (%)
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri	a. Posyandu purnama adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2	Jumlah posyandu strata purnama dan mandiri per Seluruh posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2 (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri).	3 kegiatan, dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% kepala keluarga di wilayah kerja posyandu. b. posyandu mandiri adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu. pembuktian dengan : data strata posyandu, SK pokjanal kecamatan, SK Pokja desa/kelurahan.	4	5
	9 Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/ Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor.	Kegiatan advokasi yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan sasaran kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, Lintas Sektor, dilakukan minimal (satu) kali dalam satu bulan, guna mendapatkan komitmen/dukungan kebijakan/anggaran dalam bidang kesehatan. Pembuktian dengan buku visum, substansi advokasi,	Jumlah kegiatan advokasi kepada kepala desa/lurah, camat/lintas sektor per 12 Kali x 100 %.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		nama petugas yang mengadvokasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, hasil advokasi.		
10	Penggalangan Kemitraan.	Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Puskesmas di luar gedung dengan mitra kerja (unsur pemerintahan : lintas program, swasta/dunia usaha, LSM dan organisasi massa, organisasi profesi), dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan. pembuktian dengan nama kegiatan, petugas yang melaksanakan, nama mitra kerja, buku visum.	Jumlah kegiatan Puskesmas di luar gedung dilaksanakan dengan mitra kerja per 12 Kali x 100%.	Persen (%)
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader.	kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran baik dari Puskesmas maupun dari mitra kerja serta dari anggaran lainnya. pembuktian dengan nama kader yang diorientasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, notulen/laporan kegiatan.	Jumlah Kader yang mendapat promosi kesehatan per Jumlah seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
12	Penggunaan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).	kegiatan penyebaran informasi kesehatan dengan menggunakan berbagai media komunikasi, informasi dan edukasi yang ada di Puskesmas, meliputi : - dalam gedung : media cetak (leaflet, booklet, poster), alat peraga, media elektronik (TV, infokus). - luar gedung : spanduk, billboard, umbul-umbul. - media elektronik: TV, radio, SMS. - media sosial. - media tradisional.	Jumlah jenis media KIE yang digunakan untuk penyebarluasan informasi kesehatan per 5 (lima) jenis media (dalam gedung, luar gedung, media elektronik, media sosial dan media tradisional x 100%.	Persen (%)
13	Pendampingan Pelaksanaan Survei Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat.	kegiatan di desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas yang memerlukan pemberdayaan masyarakat, dengan langkah-langkah kegiatan pertemuan tingkat desa, survei mawas diri, musyawarah masyarakat desa, bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara kontinyu karena berdasarkan kebutuhan masyarakat. pembuktian dengan : lokasi pemberdayaan, dokumentasi kegiatan, substansi pemberdayaan masyarakat, petugas pelaksana.	Jumlah desa/kelurahan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD) per Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
D	Kesehatan Lingkungan			
	1	persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah perbandingan antara penduduk yang akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dengan penduduk seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di wilayah kerja pada periode tertentu per Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
	2	jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas setiap tahunnya adalah dimana desa yang melaksanakan ditandai desa tersebut sudah melakukan pemisuan minimal 1 dusun/RW, adanya rencana kerja masyarakat (RKM) dan adanya <i>natural leader</i> .	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh desa di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
	3	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada sarana air bersih.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
	4	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap pasar sehat adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana pasar sehat	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	terhadap pasar sehat.	pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada pasar sehat.	di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	
5	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU).	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TFU adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TFU.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TFU di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TFU di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
6	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TPP.	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TPP adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TPP.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TPP di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TPP di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
E	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			
1	Penyakit Menular			
a	Cakupan Pengobatan semua kasus TB (<i>case detection</i>)	cakupan pengobatan semua kasus TB (<i>Case Detection Rate/CDR</i>) yang diobati adalah jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun dibagi jumlah	Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Perkiraan jumlah	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	rate / CDR) yang diobati.	semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden).	semua kasus TB di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
	b Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus.	- angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus adalah jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. - angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. - angka ini menggambarkan kualitas pengobatan TB.	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun satu tahun per Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun satu tahun x 100%.	Persen (%)
	c Positif Rate.	capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentasi orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang positif HIV di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah orang yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
d	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentase orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS, waria, pengguna napza, warga binaan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang diperiksa HIV dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran yang harus diperiksa HIV sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
e	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita.	cakupan penemuan penderita pneumonia balita adalah persentase balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tata laksana sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas pada waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
f	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur.	jumlah/angka penemuan kasus diare pada semua umur yang mendapatkan pelayanan/ pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan.	Jumlah penderita diare semua umur dilayani dalam 1 (satu) tahun per Target penemuan penderita diare semua umur x 100%.	Persen (%)
g	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA).	layanan rehidrasi oral aktif (LROA) adalah layanan yang berada di fasilitas kesehatan, yang melakukan kegiatan tata laksana diare dan atau kegiatan lainnya sebagaimana tersebut di atas, paling tidak pada 3 (tiga) bulan terakhir dalam periode pelaporan tahun berjalan yang dibuktikan	Jumlah LROA di fasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 (satu) tahun per Jumlah LRO di fasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan		Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan		Satuan
1	2	3	dengan adanya data hasil pelaksanaan kegiatan.	4	5	
	h	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil.	- angka kesakitan adalah angka yang menunjukkan proporsi kasus/kejadian (baru) penyakit dalam suatu populasi. - angka kesakitan merupakan jumlah orang yang menderita penyakit dibagi jumlah total populasi dalam kurun waktu tertentu dikalikan konstanta.	Jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu per Jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)	
	i	Angka Penemuan Kasus Baru/ CDR (<i>Case Detection Rate</i>).	jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun.	Jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 100.000 Penduduk	
	j	Angka prevalensi/PR (<i>Prevalensi Rate</i>).	jumlah kasus terdaftar pada suatu saat tertentu diukur dengan jumlah kasus kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu.	Jumlah kasus kusta terdaftar pada suatu saat tertentu per Jumlah Penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 10.000 Penduduk Target <1	
	k	Proporsi Cacat Tingkat 2	jumlah kasus cacat tingkat 2 yang ditemukan diantara kasus baru pada periode satu tahun.	Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 dalam periode satu tahun per Jumlah kasus baru yang ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5	
	l	Proporsi kasus anak	jumlah kasus anak (0-14 tahun) di antara kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun.	Jumlah kasus anak (0-14 tahun) yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah	Persen (%)	

No	Kegiatan		Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1		2	3	4	5
				kasus yang baru ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Target <5
	m	Angka kesembuhan/ RFT (<i>Release From Treatment</i>) MB.	jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).	Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan 12 dosis dalam 12-18 bulan pada periode satu tahun per Jumlah seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100 %.	Persen (%)
	n	Angka kesembuhan / RFT (<i>Release From Treatment</i>) PB.	jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).	Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan 6 dosis dalam 6-9 bulan per Jumlah seluruh kasus baru PB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
	o	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik.	persentase rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik.	Jumlah rumah dan tempat umum yang diperiksa jentik dan hasilnya negatif tidak ada jentik dalam waktu 1 (satu) tahun per Jumlah rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik x 100 %.	Persen (%)
	p	Cakupan tatalaksana kasus Filariasis.	cakupan pelayanan penderita filariasis adalah persentase kasus filariasis yang dilakukan tata laksana minimal 7 (tujuh) kali kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah kasus filariasis yang dilakukan tata laksana filariasis per Jumlah kasus filariasis yang ditemukan dalam 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	2	Penyakit Tidak Menular (PTM)		
	a	cakupan pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif adalah persentase penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang telah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	b	cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM adalah persentase desa/kelurahan yang melaksanakan posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100 %.	Persen (%)
	c	cakupan penyakit hipertensi adalah persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kabupaten di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	d	cakupan pelayanan kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat adalah setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	Jumlah ODGJ berat (Psikotik dan Skizofrenia) yang mendapatkan pelayanan standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun / Jumlah ODGJ Berat (psikotik dan Skizofrenia di	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
			wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
	e	cakupan pelayanan kesehatan dengan penderita DM adalah persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah penderita DM berdasarkan angka prevalensi DM Nasional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	3	Surveilans dan Imunisasi		
	a	Pelayanan Imunisasi Dasar		
	1)	cakupan BCG adalah persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	2)	cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPTHB ke-1 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB ke-1 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	3)	cakupan DPT-HB-Hib 3 adalah Jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB ke-3 di wilayah kerja	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib yang ke-3 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
	4) Cakupan Polio 4.	cakupan imunisasi polio 4 adalah jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi polio ke-4 di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi Polio yang ke-4 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	5) Cakupan Campak -Rubella (MR).	cakupan imunisasi MR adalah jumlah bayi usia 9 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	6) Cakupan Bulan Anak Sekolah (BIAS) DT.	cakupan BIAS DT adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	7) Cakupan BIAS Td.	cakupan BIAS Td adalah jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 2 dan kelas 3 yang mendapat imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
8)	Cakupan BIAS MR.	cakupan BIAS MR adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapat imunisasi campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
9)	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+.	cakupan imunisasi TT2 + ibu hamil adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT ke-2 atau ke-3, atau ke-4 atau ke-5 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi TT2, TT 3, TT4, TT5 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
10)	Cakupan Desa /Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI).	cakupan desa/kelurahan <i>universal child immunization</i> (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan UCI di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
11)	Cakupan campak lanjutan.	cakupan campak lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi campak lanjutan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	12) Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan.	cakupan DPT-HB-Hib lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	Persen (%)
	13) Cakupan IDL.	Cakupan IDL adalah cakupan bayi 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi 0-11 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	14) Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	cakupan kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/ identifikasi penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
	15) Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	cakupan ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/ identifikasi Penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
16)	Cakupan kelengkapan surveilan terpadu penyakit (STP).	cakupan kelengkapan surveilan terpadu penyakit (STP) adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
17)	Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit.	cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
18)	Cakupan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).	cakupan penanggulangan KLB penyakit dan keracunan makanan yang dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam.	Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan yang ditanggulangi 1 x 24 jam dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
II	Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan)			
A	Kesehatan Tradisional			
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional.	pembinaan penyehat tradisional adalah upaya yang dilakukan oleh Puskesmas berupa inventarisir, identifikasi, dengan aplikasi <i>Gan Hattra</i> , pencatatan dan pelaporan kunjungan klien, serta fasilitasi rekomendasi registrasi kesehatan	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional seluruhnya di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		tradisional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.		
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/ Berizin.	cakupan penyehat tradisional terdaftar/berizin adalah persentase penyehat tradisional yang terdaftar atau berizin (yang mempunyai STPT/ STRKT) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA).	cakupan pembinaan kelompok TOGA (5-10 KK) yang dibina oleh petugas Puskesmas yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi 1 (satu) kelompok TOGA.	Jumlah kelompok TOGA yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) kelompok TOGA di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
B	Kesehatan Olahraga			
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani.	persentase jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dibanding dengan jumlah jemaah haji yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah Jemaah haji yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah jemaah haji yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	2 Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah.	persentase anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dibanding dengan jumlah anak sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah anak sekolah yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah anak sekolah yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
	3 Orientasi tes kebugaran bagi guru olahraga.	jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah guru olahraga yang diukur tes kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
	4 Jumlah kelompok olahraga.	jumlah kelompok olahraga yang didata oleh petugas kesehatan dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah kelompok olahraga yang didata oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kelompok olahraga yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
C	Kesehatan Kerja			
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas.	jumlah pos UKK yang terbentuk minimal 1 (satu) Puskesmas terbentuk 1 (satu) pos UKK di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah pos UKK yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) pos UKK yang terbentuk yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	2	pendataan perusahaan/ industri yang ada di wilayah kerja Puskesmas baik formal maupun informal.	Jumlah perusahaan (industri) yang dilakukan pendataan oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah perusahaan (industri) yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
D	Kesehatan Lansia			
	1	lansia (umur ≥ 60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. komponen skrining meliputi : 1. pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter (manual atau digital). 2. pengukuran kadar gula darah dan kolesterol dalam darah menggunakan alat monitor/ pemeriksaan laboratorium sederhana. 3. pemeriksaan gangguan mental emosional usia lanjut menggunakan instrumen <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i>. 4. pemeriksaan gangguan kognitif usia lanjut menggunakan instrumen <i>Abbreviated Mental test (AMT)</i>.	Jumlah lansia yang mendapat skrining kesehatan per Jumlah sasaran lansia (umur ≥60 th) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		5. pemeriksaan tingkat kemandirian tingkat lanjut menggunakan <i>Activity Daily Living (ADL)</i> dengan instrumen indeks <i>Barthel Modifikasi</i> .		
	2 Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	lansia (umur ≥ 60 tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan/ diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 (satu) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	Jumlah lansia yang mendapat pelayanan (umur ≥60 tahun) per Jumlah sasaran lansia (umur ≥60 tahun) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)
	3 Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	lansia (umur ≥ 70 tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan/ diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	Jumlah lansia risiko tinggi yang dibina dan/ atau yang mendapatkan pelayanan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah lansia umur ≥70 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)
	4 Jumlah kelompok lansia/ posyandu lansia yang aktif.	jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan.	Jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh posyandu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
E	Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)			
	1 Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	Kesehatan (kelas 1).	Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 7).	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SMP adalah persentase siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SMP yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	cakupan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Puskesmas wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran (PMK Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan).	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran per Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
F	Kesehatan Gigi			
	1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat.	cakupan UKGM adalah persentase UKBM yang mendapat pembinaan dari petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu setahun.	Jumlah UKBM yang mendapat pembinaan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah UKBM yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.
	2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI.	pembinaan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan untuk mengubah perilaku mereka dari kurang menguntungkan menjadi menguntungkan terhadap kesehatan gigi pada murid kelas 1.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.
	3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD.	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	4	cakupan penanganan siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi adalah persentase siswa SD/MI yang mendapatkan penanganan berupa perawatan gigi oleh petugas di Puskesmas.	Jumlah siswa SD/ MI yang mendapat penanganan oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
III Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)				
A	Rawat Jalan (Puskesmas Non DTP)			
	1	Kunjungan Rawat Jalan :	rawat jalan tingkat pertama adalah pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.	
	a	Cakupan rawat jalan peserta JKN.	cakupan rawat jalan adalah jumlah kunjungan kasus (baru) rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.	Jumlah kunjungan baru peserta JKN di Puskesmas rawat jalan pada kurun waktu satu tahun per Jumlah kapitasi peserta JKN rata-rata dalam kurun waktu satu tahun x 100%.
	b	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas.	persentase kelengkapan pengisian rekam medis pada seluruh pasien Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibanding dengan jumlah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah rekam medis yang terisi lengkap dan benar pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh kunjungan pasien ke Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	c Cakupan kunjungan rawat jalan gigi.	kunjungan rawat jalan gigi mulut adalah kunjungan pasien baru pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan gigi pada pasien.	Jumlah kunjungan baru pasien rawat jalan klinik gigi Puskesmas dan jaringannya yang berasal dari dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 4% Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	d Cakupan kunjungan pelayanan gawat darurat	kunjungan pelayanan gawat darurat adalah kunjungan pasien baru pada salah satu bagian di Puskesmas yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.	Kunjungan pasien baru gawat darurat Puskesmas baik dalam dan luar wilayah Puskesmas yang ditangani oleh Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15 % kunjungan rawat jalan dalam satu tahun.	Persen (%)
B	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)			
	Dalam Gedung			
	1 Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat asuhan keperawatan individu.	jumlah pasien rawat jalan dalam gedung yang mendapat asuhan keperawatan individu langsung oleh perawat.	Jumlah pasien yang mendapat asuhan keperawatan langsung oleh perawat pada rawat jalan per Jumlah pasien yang dilakukan pengkajian, pemeriksaan fisik oleh perawat pada kunjungan rawat jalan, IGD di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	Luar Gedung			
	1 Cakupan keluarga risiko tinggi mendapat asuhan	jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan keluarga dan terdokumentasikan melalui asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan	Jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan Keluarga di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah sasaran keluarga yang bermasalah kesehatan dan tercatat dalam	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	keperawatan keluarga.	permasalahan yang ditemukan termasuk tindak lanjut permasalahan pada indikator program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS PK).	register R1 Perkesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keseluruhan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatannya, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah keluarga rawan yang dibina yang memenuhi kriteria KM III dan IV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Seluruh keluarga rawan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita TBC, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita TBC di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya menderita TBC di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita Hipertensi, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita hipertensi di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya terdapat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) , setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita ODGJ di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya.	Persen (%)
6	Cakupan Kelompok Risiko tinggi mendapat asuhan keperawatan.	jumlah kelompok risiko tinggi (prolanis, kelompok bumil resti, kelompok balita resti, dll) yang mendapat asuhan keperawatan kelompok oleh petugas Puskesmas.	Jumlah kelompok risiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat askep kelompok pada kurun waktu satu tahun per Kelompok risiko tinggi yang ada dan tercatat pada buku register kelompok resti di Puskesmas pada kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)
7	Cakupan masyarakat/ Desa mendapat asuhan keperawatan komunitas.	jumlah desa/ kelurahan/RW yang mendapat asuhan keperawatan komunitas oleh perawat.	Jumlah desa atau RW atau RT atau kelurahan yang mendapat askep komunitas pada kurun waktu 1 (satu) tahun per Jumlah desa atau RW atau RT atau kelurahan minimal 1 (satu) mendapat askep komunitas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
8	Persentase kunjungan pasien ke sentra perawatan aktif.	persentase kunjungan pasien ke sentra perawatan aktif adalah Jumlah kunjungan pasien ke sentra perawatan untuk mendapatkan pelayanan baik preventif, promotif, kuratif atau rehabilitatif di Puskesmas, dimana hari buka pelayanan sentra perawatan minimal 1 (satu) kali perminggu, dan kontinyu sepanjang tahun.	Jumlah kunjungan pasien sentra perawatan per 10% Jumlah kunjungan Puskesmas x 100%.	Persen (%)
C	Pelayanan Kefarmasian			
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas.	tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. pemantauan dilaksanakan terhadap ketersediaan 20 (dua puluh) item obat esensial di Puskesmas : 1. Albendazol tab. 2. Amoxicillin 500 mg tab. 3. Amoxicillin syrup. 4. Dexamatason tab. 5. Diazepam injeksi 5 mg/l. 6. Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL). 7. Fitomenadion (vitamin K) injeksi. 8. Furosemid tablet 40 mg/ hidroklorotiazid. 9. Garam Oralit. 10. Glibenklamid / Metformin.	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas per Jumlah total item obat indikator dalam 1 (satu) tahun x 100 %.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		11. Kaptopril tab. 12. Magnesium Sulfat injeksi 20 %. 13. Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 mg. 14. OAT dewasa. 15. Oksitosin injeksi. 16. Parasetamol 500 mg tab. 17. Tablet tambah darah. 18. Vaksin BCG. 19. Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib. 20. Vaksin TD.		
	2	persentase penggunaan antibiotik pada penatalaksanaan kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik, penggunaan injeksi pada penatalaksanaan kasus myalgia dan rerata item obat perlembar resep di Puskesmas terhadap seluruh kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik dan myalgia di fasilitas pelayanan kesehatan yang sama.	Jumlah item obat yang sesuai dengan Fornas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	3	persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional adalah persentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan Fornas (Formularium Nasional) FKTP.	Jumlah item obat yang sesuai dengan fornass per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
D	Pelayanan Laboratorium			
	1 Cakupan pemeriksaan laboratorium Puskesmas.	cakupan jumlah seluruh pemeriksaan laboratorium Puskesmas adalah jumlah pemeriksaan laboratorium dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien ke Puskesmas keseluruhan.	Jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah kunjungan pasien yang memerlukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Cibogo dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Cibogo ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

Ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 235 SERI E.